PT TRIAS SENTOSA Tbk
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION

2022

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN

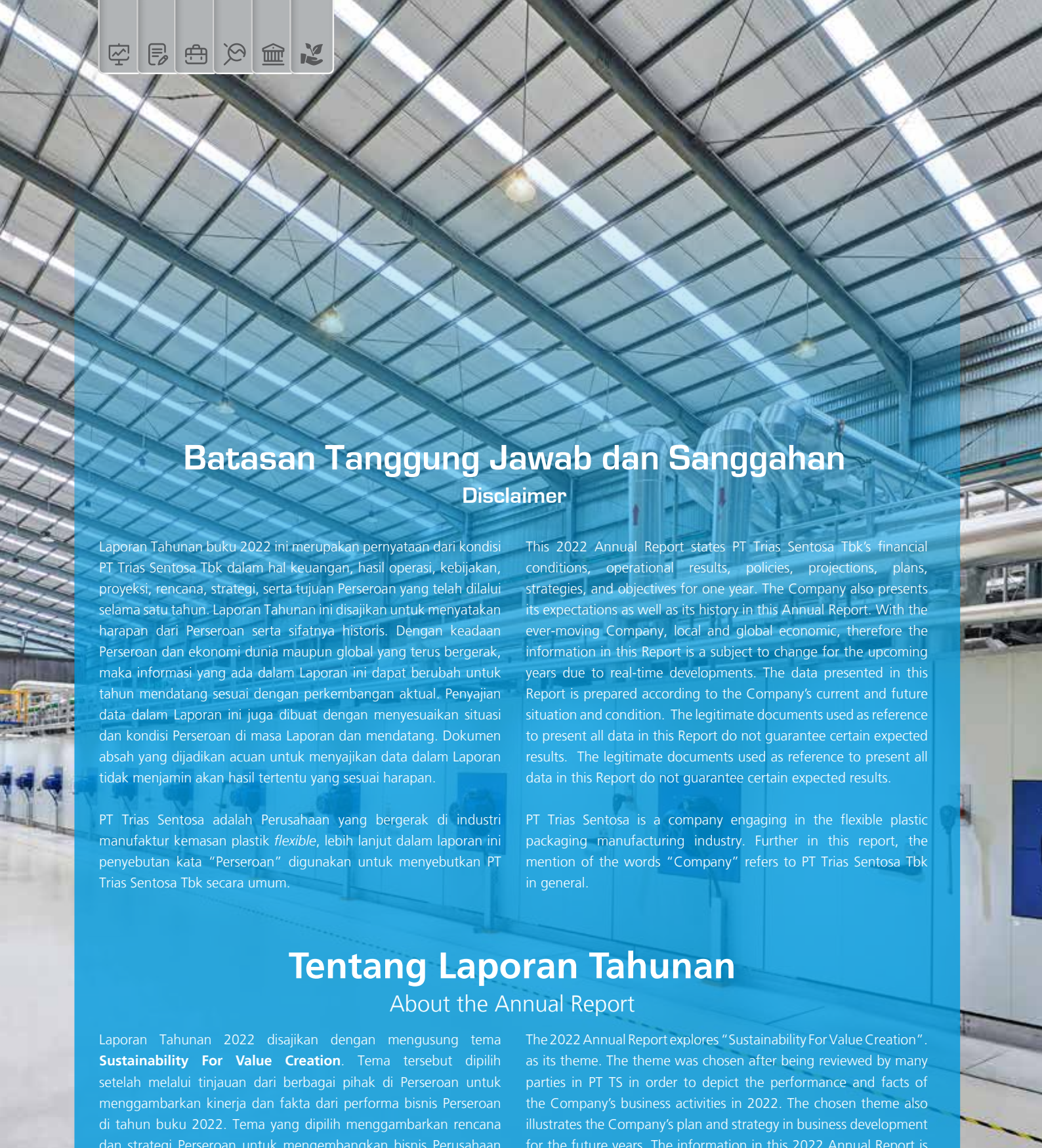

Batasan Tanggung Jawab dan Sanggahan

Disclaimer

Laporan Tahunan buku 2022 ini merupakan pernyataan dari kondisi PT Trias Sentosa Tbk dalam hal keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang telah dilalui selama satu tahun. Laporan Tahunan ini disajikan untuk menyatakan harapan dari Perseroan serta sifatnya historis. Dengan keadaan Perseroan dan ekonomi dunia maupun global yang terus bergerak, maka informasi yang ada dalam Laporan ini dapat berubah untuk tahun mendatang sesuai dengan perkembangan aktual. Penyajian data dalam Laporan ini juga dibuat dengan menyesuaikan situasi dan kondisi Perseroan di masa Laporan dan mendatang. Dokumen absah yang dijadikan acuan untuk menyajikan data dalam Laporan tidak menjamin akan hasil tertentu yang sesuai harapan.

PT Trias Sentosa adalah Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur kemasan plastik *flexible*, lebih lanjut dalam laporan ini penyebutan kata "Perseroan" digunakan untuk menyebutkan PT Trias Sentosa Tbk secara umum.

This 2022 Annual Report states PT Trias Sentosa Tbk's financial conditions, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives for one year. The Company also presents its expectations as well as its history in this Annual Report. With the ever-moving Company, local and global economic, therefore the information in this Report is a subject to change for the upcoming years due to real-time developments. The data presented in this Report is prepared according to the Company's current and future situation and condition. The legitimate documents used as reference to present all data in this Report do not guarantee certain expected results. The legitimate documents used as reference to present all data in this Report do not guarantee certain expected results.

PT Trias Sentosa is a company engaging in the flexible plastic packaging manufacturing industry. Further in this report, the mention of the words "Company" refers to PT Trias Sentosa Tbk in general.

Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Laporan Tahunan 2022 disajikan dengan mengusung tema **Sustainability For Value Creation**. Tema tersebut dipilih setelah melalui tinjauan dari berbagai pihak di Perseroan untuk menggambarkan kinerja dan fakta dari performa bisnis Perseroan di tahun buku 2022. Tema yang dipilih menggambarkan rencana dan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahun 2022 bersifat transparan dan disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian bisa dinilai secara objektif oleh Pemangku Kepentingan dan pihak otoritas terkait. Laporan tahunan disusun dengan harapan adanya evaluasi dan pembelajaran untuk Perseroan dalam menjalankan bisnis di tahun selanjutnya.

The 2022 Annual Report explores "Sustainability For Value Creation". as its theme. The theme was chosen after being reviewed by many parties in PT TS in order to depict the performance and facts of the Company's business activities in 2022. The chosen theme also illustrates the Company's plan and strategy in business development for the future years. The information in this 2022 Annual Report is transparent as well as in accordance with OJK Regulations No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Issuer or Public Company Annual Report will then be able to be assessed objectively by Stakeholders and other related authorities. The Report is prepared with the hope that there will be evaluation and learning so that the Company will be able to maintain the business in the coming years.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

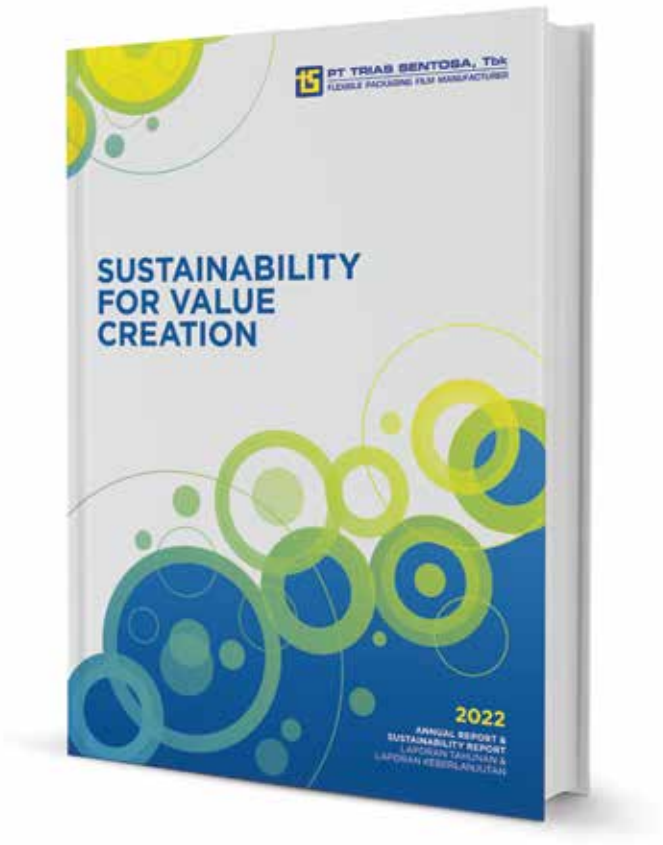

2022 | Sustainability For Value Creation

Di tahun 2022, Perseroan diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih dengan terus meningkatkan inovasi. Hal terserbut dibuktikan dengan produk yang memiliki nilai lebih dan unggul untuk pelanggan.

Perseroan akan terus melakukan sinergi dan kolaborasi dengan mitra pendukung bisnis. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dalam produk yang dihasilkan.

Selain itu, dalam hal keberlanjutan Perseroan membuka kesempatan kepada Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensi. Insan Perseroan diharapkan mengikuti Pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan nilai tambah dalam diri setiap Insan. Tujuannya agar terciptanya kinerja yang baik serta pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Diharapkan, di masa mendatang, Perseroan mampu beradaptasi dan memiliki daya saing tinggi.

In 2022, the Company is expected to be able to continuously provide more contribution through innovation improvements. This is proven by products with added value and excellence for the customers.

The Company will continue to synergize and collaborate with supporting business partners to increase the value of its products.

Additionally, in terms of sustainability, the Company will give opportunities for Company Personnels to develop their competency. Company Personnels are expected to participate in trainings and educations to enrich each person's added value. This aims to create better performance and Company's sustainable business growth. The Company is expected to be able to adapt and have high competitiveness in the future.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2021 | Sustainability For Value Creation

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas perusahaan dengan persyaratan terkait dengan penerapan keberlanjutan dan mengarahkan untuk mencapai misi untuk tumbuh berkelanjutan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan tema Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai, perusahaan melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan prinsip keberlanjutan. Penciptaan nilai yang dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra usaha berjalan dengan baik

The Year 2021 is the second year as an attempt in aligning the Company's activities with related sustainable implementation requirement as well as aiming to accomplish the mission to grow sustainably and generating economic, social, and environmental benefits. In accordance with the "Sustainability for Value Creation" theme, the Company organized trainings for further understanding the principles of sustainability. Value creation was well-implemented through collaboration with business partners.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

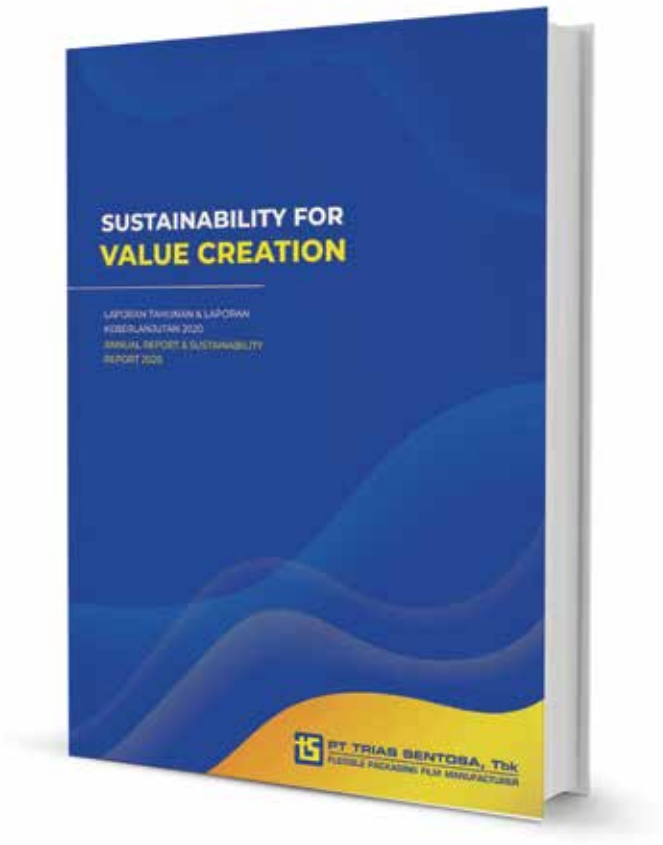

2020 | Sustainability For Value Creation

Tahun 2020, Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai dipilih menjadi tema tahun buku. Hal ini untuk meyakinkan penciptaan nilai dengan tujuan untuk tumbuh berkesinambungan dan selalu menjadi pilihan partner bisnis, prinsip keberlanjutan ditanamkan di semua aktifitas operasional.

Penciptaan nilai telah dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra usaha dengan membentuk perusahaan patungan dengan Toyobo Co. Ltd, PT. Trias Toyobo Astria (TTA) dan PT. Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dan dengan PT. Multi Spunindo Jaya membentuk PT. Trias Spunindo Industri. Dengan demikian terjadi peningkatan produktivitas dan penggunaan sumber daya serta pemanfaatan limbah.

The Year 2020, the theme "Sustainability for Value Creation" was chosen as the report's theme. The choice served to ascertain the value creation that aspires to grow sustainably and to always become the one-stop option and top-of-mind for the Company's business partners. The Company implements sustainable principles in all its operational activities.

Value creation has been implemented through collaborations with business partners, by joining ventures with Toyobo Co. Ltd, PT. Trias Toyobo Astria (TTA) and PT. Toyobo Trias Ecosyar (TTE), as well as with PT. Multi Spunindo Jaya establishing PT. Trias Spunindo Industri. Henceforth, productivity, resources and waste utilization are improved.

DAFTAR ISI Table of Contents

Batasan Tanggung Jawab dan Sanggahan
Disclaimer

Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

1 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

06 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

6 Ikhtisar Keuangan Penting
Significant Financial Overview
10 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Overview Graphic
11 Ikhtisar Saham
Shares Highlight
11 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
12 Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

14 Laporan Manajemen
MANAGEMENT REPORT

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
22 Laporan Direksi
Board of Directors Report

30 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

32 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
34 Sekilas Perusahaan
About the Company
36 Kegiatan Usaha
Business Activities
38 Visi dan Misi
Vision and Mission
39 Struktur Organisasi
Organizational Structure
40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
43 Profil Direksi
Board of Directors
47 Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan
Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary Profile
49 Sumber Daya Manusia
Human Resources
50 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
50 Aksi Korporasi
Corporate Actions
51 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Efek Lainnya
Information on Bonds, Sharia Bonds, or Other Securities
51 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
51 Informasi Pemagang Saham Pengendali
Controlling Shareholders Information
52 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership
52 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
53 Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiary Entities and/or Associates
55 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Capital Market Professional Institution
56 Informasi Pada Situs Website Perseroan
Information on the Company's Website

58 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

60 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
61 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Profit Loss and Income Statements
66 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statements
68 Laporan Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Cash Flow Statements
69 Rasio Keuangan dan Informasi Lainnya
Financial Ratio and Other Information
71 Kemampuan Membayar Hutang
Ability To Pay Debt
71 Struktur Modal
Capital Structure
71 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Modal
Amendments In Laws And Regulations
72 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments in Accounting Policies
72 Pemasaran
Marketing
73 Prospek Usaha Perseroan
Business Prospects

74 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

76 Komitmen Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola
Company's Commitment in Corporate Governance Implementation
77 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola
Corporate Governance Legal Basis
77 Prinsip GCG Dan Pokok – Pokok Kode Etik
GCG Principles and Code Of Ethics
81 Penilaian Penerapan Tata Kelola
Good Corporate Governance Implementation Assessment
82 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
82 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
85 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
88 Komite – Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
88 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
88 Komite Audit
Audit Committee
90 Direksi
Board of Directors
93 Komite – Komite Dibawah Direksi
Committees Under The Board of Directors
93 Unit Audit Internal
Internal Audit Committee
97 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
97 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity in Board of Commissioners and Directors Composition Policy
97 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
98 Akuntan Publik
Public Accountant
99 Manajemen Risiko
Risk Management
100 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct
101 Budaya Perseroan
Corporate Culture
102 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
102 Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Board of Commissioners and Directors Shares Ownership Disclosure
102 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
103 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
103 Perkara Penting Tahun 2022
2022 Important Legal Cases
103 Sanksi Administratif Tahun 2022
2022 Administrative Sanctions
103 Pengaduan Tahun 2022
Complaint In 2022
104 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Public Company Governance Guidelines Implementation

106 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

108 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
109 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary of Sustainability Performance
110 Profil Perusahaan
Company Profile
110 Penjelasan Direksi
Explanation of The Board of Directors
110 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
111 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building A Culture of Sustainability
112 Pemangku Kepentingan
Stakeholders
114 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
114 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
119 Kinerja Sosial
Social Performance
120 Ketenagakerjaan
Employment
122 Aspek Masyarakat
Community Aspect
122 Pengembangan Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Development
126 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
127 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response To Feedback on the Previous Year Report
128 Indeks POJK No.51/POJK.03/2017/
Crosscheck Point of Sustainability Report POJK No.51/POJK.03/2017

131 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Trias Sentosa Tbk
Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk



01

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan Penting

Significant Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

(Dalam jutaan Rupiah)

PROFIT LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Penjualan Neto / Net Sales	3.819.385	3.652.442	2.991.912
Laba Bruto / Gross Profit	446.448	487.728	346.923
Laba Usaha / Operating Profit	195.787	245.900	169.981
Laba Tahun Berjalan / Net Income for the year	166.414	200.976	73.278
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: / Total net income (loss) attributable to:			
• Entitas Induk / Owners of the Parent	137.038	171.400	74.756
• Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	29.376	29.576	(1.478)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	411.535	223.958	111.502
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income attributable to:			
• Entitas Induk / Owners of the Parent	382.159	194.382	112.980
• Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	29.376	29.576	(1.478)
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) / Basic Earnings per Share (full amount)	49	61	26
EBITDA	415.325	462.504	382.018

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam jutaan Rupiah)

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(in millions Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets	2.047.907	1.814.244	1.337.085
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.729.166	2.814.588	2.865.170
Total Aset / Total Assets	**5.777.073**	**4.628.832**	**4.202.255**
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.020.612	1.547.235	1.163.590
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	907.903	618.909	771.855
Total Liabilitas / Total Liabilities	**2.928.515**	**2.166.144**	**1.935.445**
Total Ekuitas / Total Equity	**2.848.558**	**2.462.688**	**2.266.810**
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**5.777.073**	**4.628.832**	**4.202.255**
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associates	123.791	85.010	85.810

Ikhtisar Keuangan Penting
Significant Financial Overview

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah)
(in millions Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash received from customers	3.938.788	3.460.984	2.974.197
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi / Net cash provided by operating activities	162.263	73.192	308.652
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash provided by investing activities	335.90	211.632	128.272
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net cash provided by financing activities	172.158	144.554	(189.056)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Its Equivalent	(1.479)	6.114	(8.676)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Its Equivalent at the Beginning of the Year	39.845	33.360	27.763
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Its Equivalent at the End of the Year	41.063	39.845	33.360

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA
FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION

Uraian / Description	2022	2021	2020
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%) / Net Income to Total Assets (%) Ratio	2.9	4.3	1.7
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%) / Net Income to Total Equity (%) Ratio	5.84	8.16	3.23
Marjin Laba Bruto (%) / Gross Profit Margin (%)	11.7	13.4	11.6
Marjin Laba Usaha (%) / Operating Income Margin (%)	4.4	6.7	5.7
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan (%) / Net Income to Income Ratio (%)	4.4	5.5	2.4
Rasio Lancar / Current Ratio	101.4	117.3	114.9
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) / Liabilities to Total Assets Ratio (%)	50.69	46.8	46.3
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) / Liabilities to Total Equity Ratio (%)	103.0	88.0	86.3
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) / Receivables Collectability Rate	67.9	64.8	65.4
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	27.295	267.009	173.495
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar) / Total outstanding shares (in millions of shares)	2.808	2.808	2.808
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Basic Earnings per Share (full amount)	48.8	61.7	26.1
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Net Asset Value per Share (full amount)	1.014	877.0	807.3
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Cash Dividend per Share (full amount)	20	10	5

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Overview Graphic

Total Aset
Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

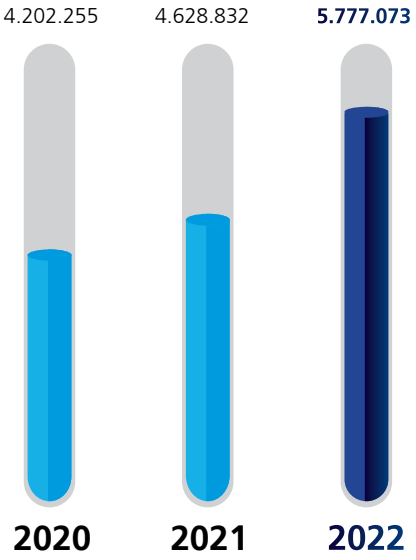

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

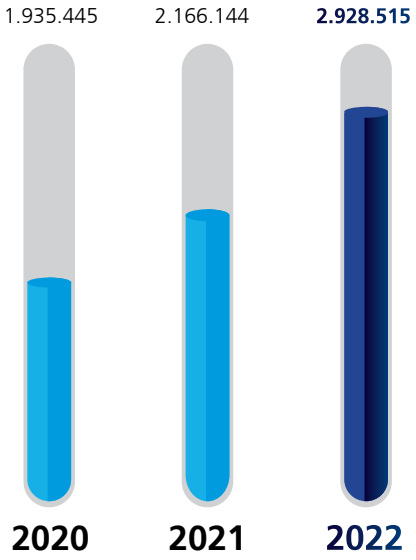

Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

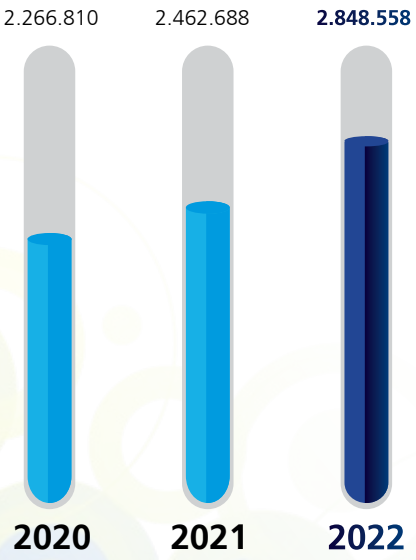

Pendapatan
Revenues

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

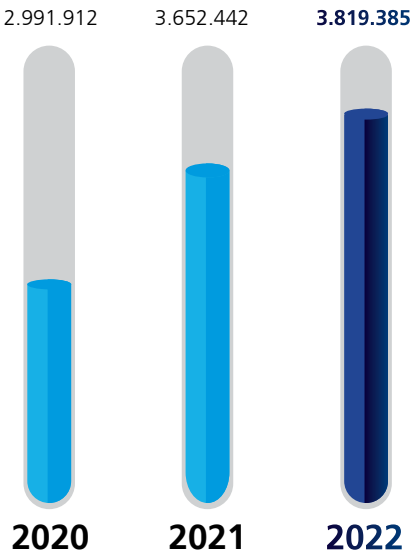

Ikhtisar Saham

Shares Highlight

Keterangan / Description	Harga / Price			Volume / Volume	Nilai / Value	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Akhir / Closing				
2022							
Triwulan I / 1st Quarter	695	535	660	12.252.100	7.613.373.500	2.808.000.000	1.853.280.000.000
Triwulan II / 2nd Quarter	750	660	735	6.149.200	4.447.843.500	2.808.000.000	2.063.880.000.000
Triwulan III / 3rd Quarter	750	710	740	1.455.400	1.082.402.500	2.808.000.000	2.077.920.000.000
Triwulan IV / 4th Quarter	745	690	735	356.100	258.658.000	2.808.000.000	2.063.880.000.000
2021							
Triwulan I / 1st Quarter	430	360	420	4.391.600	1.796.936.800	2.808.000.000	1.179.360.000.000
Triwulan II / 2nd Quarter	550	420	505	3.809.500	1.729.098.800	2.808.000.000	1.418.040.000.000
Triwulan III / 3rd Quarter	640	468	600	3.833.100	2.125.051.100	2.808.000.000	1.684.800.000.000
Triwulan IV / 4th Quarter	625	585	580	4.076.500	2.421.725.000	2.808.000.000	1.628.640.000.000

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

No	Nama Sertifikasi/Penghargaan / Certification/Award Name	Tahun Perolehan / Awarding Date	Lembaga Sertifikasi / Certifying Institution
1	ISO 9001:2015 (Qualilty Management System)	1995	LRQA
2	ISO 22000 (Food Safety Management System)	2011	LRQA
3	FSSC 22000 (Food Safety Management System)	2016	LRQA
4	ISCC Plus (International Sustainability & Carbon Certification)	2021	Intertek
5	ISO 14001 (Environment Management System)	2022	LRQA
6	SQP (Supplier Qualification Award)	2021	Intertek
7	TfS (Together for Sustainability)	2022	SGS
8	Anugrah Bapeten 2022	2022	Badan Pengawas Tenaga Nuklir
9	SKPL (Status Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup) "Taat" / Environmental Management Performance Status (SKPL) "Compliant"	2021	Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan kab. Sidoarjo
10	SKPL (Status Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup) "Taat" / Environmental Management Performance Status (SKPL) "Compliant"	2022	Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan kab. Sidoarjo

Jejak Langkah Perseroan

The Company's Milestones

1979

PT Trias Sentosa, Tbk didirikan. / PT Trias Sentosa Tbk was founded.

1986

Operasional Usaha dimulai dengan BOPP line 1. / The Company started its commercial business activities through BOPP line 1.

1989

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 2. / The Company began expanding to line 2 from BOPP.

2007

Perseroan melakukan akuisisi atas kepemilikan saham Tianjin Sunshince Plastic Co, Ltd melalui Astria Packaging Pte. Ltd. Dengan demikian, PT Trias Sentosa berhasil memiliki 100% saham Tianjin Sunshine Plastic. / The Company acquisitioned Tianjin Sunshince Plastic Co, Ltd's, through Astria Packaging Pte. Ltd. Therefore, PT Trias Sentosa managed to acquire 100% of Tianjin Sunshine Plastic shares.

2011

- Mendapatkan Sertifikat ISO 22000:2005 dari LRQA, mengenai Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan. / The Company obtained ISO 22000 Certificate from LRQA, which regulates Food Safety Management System for Food Packaging Film products.
- Menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted pertama di Indonesia yang meraih sertifikat ISO 22000: 2005. / The Company's production of BOPP, BOPET, and Converted becomes the first to obtain ISO 22000: 2005 Certificate in Indonesia.

2013

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 6. / The Company expanded BOPP to line 6.

2016

- Perseroan melakukan re-sertifikasi FSSC 22000:2013 dan upgrade sistem keamanan pangan, merupakan sertifikasi untuk sistem keamanan pangan yang diakui oleh *Global Food Safety Initiative* (GFSI). / The Company conducted recertification of FSSC 22000:2013 and updated food security system, namely certification for a food safety system acknowledged by the Global Food Safety Initiative (GFSI).
- Menjadi produsen BOPP, BOPET, dan Converted Film pertama di Indonesia yang meraih sertifikat FSSC 22000:2013. / PT Trias Sentosa became the first BOPP, BOPET, dan Converted Film manufacturer in Indonesia who earns FSSC 22000:2013 Certificate.
- Mendirikan anak perusahaan dengan nama PT. Unggul Niaga Sentosa untuk membantu penjualan bahan baku dan bahan daur ulang dengan Akta Pendirian No. 9 tanggal 01 September 2016. / Established a subsidiary, PT Unggul Niaga Sentosa, to assist in raw and recycled materials sales. The establishment was based on Deed of Establishment No. 9 dated September 1, 2016.

2022

- Pada bulan Oktober, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dimana hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Ruang lingkup sertifikasi adalah pada proses manufakturing untuk *Biaxially-Oriented Polypropylene film* (BOPP), *Biaxially-Oriented Polyester film* (BOPET), *Cast film*, *Coated film*, *Metallised film*, *Thermal lamination film*, & *Laminated film*. / In October, the Company achieved Environmental Management System certification (ISO 14001:2015) which demonstrates the Company's commitment to social and environmental responsibility (CSR). The scope of certification is on manufacturing processes for Biaxially-Oriented Polypropylene film (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester film (BOPET), Cast film, Coated film, Metallized film, Thermal lamination film, &; Laminated film.
- Pemasangan mesin terkait dengan initial project untuk *Cast Film* (CPP *based film*) telah selesai dan memulai tahapan uji coba. / Machine installation related to initial project for Cast Film (CPP based film) had been completed and entered the commissioning stage.
- Pemasangan mesin terkait dengan perluasan BOPP line 7 telah selesai dan memulai tahapan uji coba. / Machine installation related to BOPP line 7 expansion had been completed and entered the commissioning stage

2021

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISCC plus pada bulan Maret sebagai sertifikasi internasional untuk aspek keberlanjutan dan karbon. Sertifikasi tersebut mencakup bahan baku dan produk daur ulang . Dalam implementasinya pendekatan yang digunakan adalah kalkulasi neraca massa (*mass balance*). Selama periode 2021, perseroan telah menghasilkan produk ISCC Plus dan sudah di distribusikan ke pasar global. / The Company obtained ISCC plus certification in March, which is an international certification for sustainability and carbon. The certification covers raw materials and recycle products. For the implementation, the approach used is the calculation of the mass balance. During the 2021 period, the company has produced ISCC plus products distributed to the global market.

Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

1990

Perseroan terdaftar sebagai perusahaan terbuka dengan menawarkan saham perdana sebanyak 3 juta lembar saham kepada masyarakat. / The Company was listed as a public company by conducting initial public offering of shares at 3 million shares to public.

1993

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 3. / The Company expanded BOPP to the third line.

1995

- Perseroan melakukan perluasan proyek Polyester film. / The Company expanded its project to Polyester film.
- Perseroan mendapatkan Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA). / The Company earned ISO 9001 Quality Management Certificate from Lloyd Quality Assurance (LRQA).

1996

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 4. / The Company expanded BOPP to line 4.

2003

Akuisisi asset proyek BOPP film line 5 dari pihak ketiga / Acquisition of BOPP film line 5 project assets from third party.

2005

Perseroan melakukan perluasan pada Polyester film II. / The Company expanded its project to Polyester film II.

2017

PT Trias Sentosa Tbk dan Toyobo Co, Ltd, perusahaan public di Jepang melakukan Joint Venture dengan mendirikan 2 (dua) perusahaan patungan, sebagai berikut:

1. PT Trias Toyobo Astria (TTA)
   Merupakan perusahaan yang memproduksi PET film yang dipasarkan ke pasar domestic dan export.
2. PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE)
   Merupakan perusahaan yang memproduksi transparent barrier PET film (film PET pelindung transparan) dengan merk ECOSYAR ® untuk bahan kemasan industri makanan. Pasar export merupakan pasar utama untuk film ECOSYAR®, dan juga untuk memenuhi pasar domestic di masa yang akan datang.

Pabrik *joint venture* dua perusahaan tersebut berada di lokasi PT Trias Sentosa Tbk, Desa Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Trias Sentosa Tbk has entered into an agreement with Toyobo Co, Ltd, a public company in Japan, to form 2 (two) Joint Venture companies, as follows :

1. PT Trias Toyobo Astria (TTA)
   This company produces PET films, with distribution targets in domestic and export markets.
2. PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE)
   This company produces PET transparent barrier films with ECOSYAR® brand for packaging applications in the food industry. The main target of ECOSYAR® film product is global market, as well as fulfilling domestic demand in the future.

The joint venture factory of both companies is located at PT Trias Sentosa Tbk, Krian factory premise, in Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

2018

Perseroan kembali melakukan *joint venture* dengan PT Multi Spunindo Jaya, yang kemudian bernama PT Trias Spunindo Industri. Tujuan pembentukan Perusahaan ini adalah untuk membuat dan mendistribusikan produk plastik *non-woven / geotextile* untuk industri konstruksi. / The Company formed another joint venture company with PT Multi Spunindo Jaya, PT Trias Spunindo Industri. The company was established to produce and distribute non-woven plastic products/ geotextile for the construction industry.

2019

- Melakukan pemasangan mesin untuk PT Trias Spunindo Industri. / Machines installation for PT Trias Spunindo Industri.
- PT Trias Toyobo Astria telah selesai melakukan pemasangan mesin dan memulai tahap uji coba. / PT Trias Toyobo Astria had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.
- PT Toyobo Trias Ecosyar sedang dalam proses pemasangan mesin dan memasuki tahap uji coba yang kemudian mengirim sampel ke konsumen untuk mendapatkan persetujuan. / PT Toyobo Trias Ecosyar was in-process of installing its machine and underwent the commissioning stage before sending samples to the consumers for feedbacks and approvals.

2020

- Pada April 2020, Kegiatan komersial PT Trias Toyobo Astria (TTA) dimulai. / PT Trias Toyobo Astria (TTA) began its commercial activities in April 2020.
- Pada Oktober 2020, kegiatan komersial PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimulai. / PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) began its commercial activities in October 2020.
- Pemasangan mesin PT Trias Spunindo Industri (TSI) selesai dan memulai uji coba. / PT Trias Spunindo Industri (TSI) had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.



02

Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dalam rangka pengimplementasian fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan mengadakan rapat-rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menelaah kondisi serta isu terkini yang sedang dihadapi oleh Perseroan.

In implementing supervisory functions, the Board of Commissioners carries out its duties by holding meetings, including joint meetings with the Board of Directors. In those meetings, the Board of Commissioners periodically reviews the current conditions and issues faced by the Company.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear honorable stakeholders,

Izinkan Kami selaku Dewan Komisaris untuk mengucapkan puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. PT Trias Sentosa Tbk dapat bertumbuh dan bertahan di tengah tantangan.

Allow us, the Board of Commissioners, to praise the Almighty God for His grace and blessings. PT Trias Sentosa Tbk was able to grow and withstand amid various challenges.

Dalam kesempatan ini, Kami ingin melaporkan perkembangan dan pertumbuhan Perseroan di tahun 2022.

In this opportunity, we would like to present the Company's development and growth in 2022.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi mengalami perlambatan diiringi dengan peningkatan risiko dan ketidakpastian. Selama tahun 2022, pertumbuhan global mengalami tekanan yang disebabkan oleh tensi geopolitik Ukraina dan Rusia, tekanan inflasi tinggi yang berkepanjangan serta pengetatan moneter yang agresif. IMF memproyeksikan pertumbuhan dunia melambat dari 5,5% di tahun 2021 menjadi 3,4% di tahun 2022.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

The global economic growth is predicted to slow down as risk and uncertainties increase. Throughout 2022, the global growth was subdued by the Ukraine and Russia geopolitical tension, the prolonged high inflation, as well as aggressive monetary restrictions. IMF projected the global growth to weaken from 5.5% in 2021 to 3.4% in 2022.

Di sisi lain, bank sentral di sejumlah negara maju telah menarik dukungan moneter dan menaikkan suku bunga. Secara total, di tahun 2022, *Fed Funds Rate* (FFR) sudah naik sebesar 425 bps atau menjadi yang paling agresif dalam beberapa dekade terakhir. Tren kenaikan suku bunga di Eropa dan Inggris juga masih berlanjut, hingga masing-masing berada di tingkat 2,5% dan 3,5% menjelang akhir tahun 2022. Lebih lanjut, perekonomian Tiongkok juga masih menghadapi tekanan seiring masih berlakunya kebijakan Zero Covid-19.

On the other hand, central banks in several developed countries have withdrawn monetary support and increases interest rate. In total, in 2022, Fed Funds Rate (FFR) has risen by 425 bps, the most aggressive number in the last few decades. Surging interest rate trend in Europe and the United Kingdom remain, making each country at the rate of 2.5% and 3.5% respectively by the end of 2022. Furthermore, China economy still faces strain from the Zero Covid-19 policy.



Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa di tahun 2022, Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Selain itu, aktivitas investasi terus menguat dengan pertumbuhan sebesar 5,0%.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan mencatat Penjualan Neto Konsolidasian sebesar Rp3,82 triliun, meningkat 4,7% dari tahun 2021 yang sebesar Rp3,65 triliun. Selain itu, realisasi penjualan dalam negeri (domestik) mengalami kenaikan sebesar 5.2% menjadi Rp2,02 triliun dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebesar Rp1,92 triliun. Sedangkan kontribusi penjualan ekspor pada tahun 2022 mencapai Rp1.80 triliun atau naik sebesar 5.9% dari Rp1.70 triliun di tahun 2021.

Perusahaan juga mencatat Laba Bruto Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mencapai Rp446 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 8,6% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp488 miliar. EBITDA di tahun 2022 mencapai sebesar Rp415 miliar atau 10.4 % lebih rendah dari capaian tahun 2021 yang sebesar

Statistic Indonesia states that in 2022 Indonesia has grown by 5.31%. In addition, investment activities keep improving with 5.0% growth.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company records Consolidated Net Sales amounting to Rp3.82 billion, increasing by 4.7% from Rp3.65 billion in 2021. Additionally, the domestic sales realization increased by 5.2% to Rp2.02 billion compared to the achievement in the previous year of Rp1.92 billion. Meanwhile the export sales contribution in 2022 reached Rp1.80 billion or an increase of 5.9% from Rp1.70 billion in 2021.

The Company also records Consolidated Gross Profit for the year ending on December 31, 2022, at Rp446 billion, an 8.6% decrease compared to Rp488 billion in 2021. EBITDA in 2022 amounts to Rp415 billion or 10.4% lower than Rp463 billion in 2021. We realize that the decrease of Gross Proft and EBITDA was due to the Company's growth in the



Rp463 miliar. Kami menyadari bahwa penurunan Laba Bruto dan EBITDA adalah akibat dari menurunnya pertumbuhan Perseroan terutama di semester kedua tahun 2022 yang sejalan dengan penurunan permintaan dan tingginya inflasi di berbagai negara khususnya di negara maju dan pandemi Covid-19 yang masih menghantui dibeberapa negara.

second semester of 2022, which aligns with the declining demand and the high inflation in many countries, particularly in the developed countries, and the Covid-19 pandemic still impending in many countries.

Selama tahun 2022, secara umum, Direksi bekerja cukup optimal. Kami berharap, dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan, Direksi dapat memberikan inovasi dan strategi terbaik untuk perkembangan Perseroan di masa mendatang.

Generally, the Board of Directors performs optimally throughout 2022. We hope in through gaining growth momentum, the Board of Directors can create the best innovations and strategies for the Company's forthcoming development.

NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam rangka pengimplementasian fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan mengadakan rapat-rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menelaah kondisi serta isu terkini yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Nasihat serta saran telah diberikan kepada jajaran Direksi untuk mengambil langkah demi perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In implementing supervisory functions, the Board of Commissioners carries out its duties by holding meetings, including joint meetings with the Board of Directors. In those meetings, the Board of Commissioners periodically reviews the current conditions and issues faced by the Company. Advice and suggestions have been provided to the Board of Directors to take actions for the Company's performance improvement in the future.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada beberapa bulan terakhir di tahun 2022, pertumbuhan sektor industri pengolahan menunjukkan sinyal positif. Kondisi tersebut tercermin dari tren level ekspansi nilai Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang mengalami peningkatan sejak diluncurkan pada November 2022 lalu serta *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur S&P Global yang menunjukkan ekspansi sejak September 2021. Hal tersebut juga sejalan dengan pertumbuhan PDB industri pengolahan yang mencapai 4,83% pada triwulan III-2022.

Perseroan menyambut dengan optimisme dan percaya akan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya peluang yang ada di tahun 2023. Kami sangat mendukung kinerja tim yang lebih solid dengan inovasi strategis yang akan menorehkan capaian-capaian positif pada tahun-tahun mendatang.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECT

In the last few months of 2022, the processing industry shows a positive note. This condition is reflected in the trend of the level of expansion in the value of the Industrial Confidence Index (IKI), which has increased since its launch in November 2022 and the S&P Global Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) which has shown expansion since September 2021. This is also in line with the manufacturing industry's GDP growth which reached 4.83% in 3rd quarter of 2022.

The Company embraces with optimism and believes that it will be able to take up opportunities as best as it can in 2023. We fully support a more solid team performance with strategic innovation that will gain positive achievements in the coming years.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN

Kami menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kinerja Keberlanjutan merupakan hal yang penting untuk diimplementasikan secara menyeluruh oleh seluruh insan Perseroan. Kami mendukung langkah jajaran Direksi dan Manajemen dalam mengelola Perseroan, agar Perseroan dapat mencapai visi dan misinya yaitu, berfokus pada produk inovatif demi terciptanya nilai tambah bagi pelanggan. Semua langkah ini Kami yakini diperlukan untuk membantu mencapai tujuan Perseroan yaitu untuk dapat tumbuh berkesinambungan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Penyelarasan aktifitas perusahaan dengan penerapan keberlanjutan tetap dilaksanakan dan salah satu keberhasilan yang signifikan adalah mendapatkan Sertifikat Manajemen Lingkungan Hidup (ISO 14001) yang merupakan salah satu pilar dari Keberlanjutan. Sebagai dukungan lebih lanjut untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dilakukan pelatihan kesadaran atau pengenalan prinsip keberlanjutankepada karyawan.

Sebagai kelanjutan dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dalam penanganan Covid-19, aktifitas berupa vaksinasi dan bantuan penanganan tetap dilakukan.

Pada tahun 2022, GCG dan Kinerja Keberlanjutan Perseroan telah terlaksana dengan baik. Kami melihat adanya *soft-structure* yang memadai yang telah Perseroan miliki. Kami berharap, GCG dan Kinerja Keberlanjutan Perseroan dapat terus berkembang dan penerapannya dapat lebih komprehensif di masa mendatang.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

We view that Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability Performance is essential to be implemented thoroughly by all Company personnel. We support the Board of Directors and the Management's steps in managing the Company to achieve its vision and missions, namely focusing on innovative products as added value to the customers. We believe all these measures are needed to achieve the Company's goals, namely, to continuously prosper and bring benefits in the economy, social, and environment.

Alignment of the company activities to sustainability implementation was continued and one of the significant achievements was obtaining the Environmental Management System (ISO 14001) Certification as one of the pillars of Sustainability. To further support the aim at developing sustainability culture awareness training related to sustainability principles was further introduced to the employee.

As the continuation of the Corporate Social and Environmental Responsibility program in handling Covid-19, activities such as vaccination and assistance were continued.

In 2022, the Company's GCG and Sustainability Performance were well implemented. We view that the Company has an adequate soft structure. We hope the Company's GCG and Sustainability Performance may develop and be implemented comprehensively in the future.

PENUTUP

Sebagai penutup, Kami atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Pemegang saham yang selalu mendukung dan memberikan kepercayaan penuh di tahun yang penuh tantangan ini.
- Dewan Direksi Perseroan, beserta segenap tim manajemen dan karyawan PT Trias Sentosa Tbk yang senantiasa bekerja keras menghadapi semua tantangan yang pada 2022.

Kami berharap kepercayaan, dukungan, kerja sama, dan kerja keras dari semua pihak akan terus diberikan untuk tahun-tahun mendatang untuk bersama membawa Perseroan dalam mewujudkan visi misinya.

CLOSING REMARKS

To conclude our report, we, the Board of Commissioners, would like to express our gratitude to:

- The Shareholders, for their full support and trust in this challenging year.
- The Company's Board of Directors, the management team, and all PT Trias Sentosa Tbk employees who have worked hard in overcoming the challenges in 2022.

We hope to see continuous trust, support, cooperation, and hard work from all parties in the coming years together in realizing the Company's vision and mission.

Sidoarjo, April 2023 / Sidoarjo, April, 2023
Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



KINDARTO KOHAR
Komisaris Utama
President Commissioner



JOHANES SUSILO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JAMIN TJANDRA
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors Report

Di tahun 2022 Perseroan mencatatkan pendapatan dari hasil penjualan sejumlah Rp3,82 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2021 sejumlah Rp3,65 triliun. Perseroan juga mencatatkan Laba Bruto Konsolidasian untuk tahun 2022 dan 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp446 miliar dan Rp488 miliar.

In 2022, the Company records sales revenue amounting Rp3.82 billion, an increase compared to 2021 at Rp3.65 billion. The Company also records Consolidated Gross Profit for 2022 and 2021 with the amount of Rp446 billion and Rp488 billion respectively.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

To our honorable Stakeholders,

Kami selaku Direksi Perseroan memanjatkan puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat melalui tahun 2022 yang penuh dengan tantangan.

We, the Company's Board of Directors praise our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, the Company was able to overcome a year full of challenges in 2022.

Dalam kesempatan ini, Izinkan Kami laporkan kinerja Perseroan selama tahun 2022.

In this opportunity, allow us to present the Company's performance throughout 2022.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Berdasarkan data dari International Monetary Fund (IMF) yang dirilis pada Januari 2023, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mengalami pertumbuhan sebesar 3,4%. Kondisi ini mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya yang berada di angka 5,5%, dan angka inflasi tercatat sebesar 8,8% pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukraina, menyebabkan adanya kenaikan suku bunga bank sentral.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Based on International Monetary Fund (IMF) data released in January 2023, the global economy grows by 3.4%, slowed down from the growth in the previous year at 5.5%, and the recorded inflation was at 8.8% in 2022. These conditions were due to geopolitical turmoil between Russia and Ukraine, initially causing the rising interest rate in the central bank.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bawah di tahun 2022 Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Berdasarkan data BPS sektor industri mengalami pertumbuhan sebesar 5,64%.

Indonesia Statistics states that Indonesia experienced 5.31% growth in 2022. Indonesia Statistics data shows that the industrial sector grows by 5.64%.

Pada tahun 2022, Industri manufaktur di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pemerintah melalui Kemenperin merilis capaian *Purchasing Manager Index* (PMI) industri manafaktur Indonesia mencapai angka 50,9.

In 2022, the manufacturing industry in Indonesia significantly grows. The Government through Ministry of Industry Indonesia released Purchasing Manager Index (PMI) achievements, where the manufacturing industry of Indonesia reaches 50.9.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Tahun 2022 menjadi tahun pemulihan setelah pandemi Covid-19. Segala kebijakan terkait pandemi dan pembatasan wilayah tidak lagi diberlakukan. Mobilitas masyarakat kembali normal, dan sudah banyak fasilitas dan tempat umum dibuka.

Perseroan menyambut kabar baik terserbut dengan kembali meningkatkan operasional dan produktivitas produksi Perseroan. Kolaborasi dan inovasi senantiasa dilakukan untuk melakukan pengembangan produk.

Perseroan memiliki tim manajemen yang berdedikasi dan berkompeten. Seluruh insan Perseroan senantiasa memberikan kinerja baik untuk tumbuh secara berkelanjutan. Perseroan melakukan standarisasi terhadap produk yang dihasilkan, dan konsisten untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan. Dengan sertifikasi yang dimiliki Perseroan, diharapkan menjadi nilai tambah dalam mencapai pertumbuhan bisnis saat ini dan pada tahun mendatang.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The year 2022 is a post-Covid-19 pandemic recuperation year. All policies related to the pandemic and restrictions were no longer enforced. Public mobility has gone back to normal, and many facilities and public spaces are open.

The Company welcomes this good news by increasing the Company's operational and production productivity again. Collaboration and innovation are always carried out to develop products.

The Company has a dedicated and competent management team. All Company personnel always give their best performance for the Company's sustainable growth. The Company standardizes its products, and consistently provides the best services to the customers. The Company's certifications are expected to add value in accomplishing current and future business growth.

Perseroan melakukan penjualan produk dengan memanfaatkan pasar domestik dan pasar internasional (ekspor). Perseroan telah memasarkan produk buatannya ke berbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bankladesh, Vietnam dan Arab Saudi.

The Company sells products by utilizing the domestic and international (export) market. The Company has marketed its products to various countries such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Saudi Arabia.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Di tahun 2022 Perseroan mencatatkan pendapatan dari hasil penjualan sejumlah Rp3,82 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2021 sejumlah Rp3,65 triliun. Perseroan juga mencatatkan Laba Bruto Konsolidasian untuk tahun 2022 dan 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp446 miliar dan Rp488 miliar. Kemudian, Perseroan mencatatkan nilai EBITDA untuk tahun 2022 dan 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp415,32 miliar, dan Rp462,50 miliar.

COMPARISON ON THE ACHIEVED RESULTS AND THE TARGETS

In 2022, the Company records sales revenue amounting Rp3.82 billion, an increase compared to 2021 at Rp3.65 billion. The Company also records Consolidated Gross Profit for 2022 and 2021 with the amount of Rp446 billion and Rp488 billion respectively. Then, the Company records EBITDA for the year 2022 and 2021 with the amount of Rp415.32 billion and Rp462.50 billion respectively.

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki total aset sejumlah Rp5,78 triliun, meningkat disbanding tahun 2021 sejumlah Rp4,63 miliar. Perseroan juga mencatatkan nilai ekspor penjualan yang mengalami pertumbuhan selama 3 (tiga) tahun kebelakang yaitu tahun 2022 sejumlah Rp1,80 triliun, tahun 2021 sejumlah Rp1,70 miliar, dan tahun 2020 sejumlah Rp1,32 miliar.

The Company has a total asset of Rp5.78 billion in 2022, an increase from 2021 at Rp4.63 billion. The Company also records the growth of export sales for the last 3 (three) years, which is Rp1.80 billion in 2022, Rp1.70 billion in 2021, and Rp1.32 billion in 2020.

Dari segi operasional, insan Perseroan berkomitmen penuh dalam menghasilkan produk terbaik dan memberikan kepuasan dalam melakukan pelayanan kepada seluruh pelanggan. Selain itu, Perseroan didukung dengan fasilitas mesin yang canggih dan memadai, dan mampu memproduksi produk dalam skala yang besar. Sehingga, diharapkan Perseroan mampu menerima permintaan pasar akan produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

From the operational aspect, the Company's personnels are fully committed to creating the best product and providing satisfaction to all customers. In addition, the Company is supported by sophisticated and adequate machine facilities, and capable of producing products on a large scale. Thereby, the Company is able to cater to the market's demand of the Company's products.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada semester pertama tahun 2022, Perseroan mengalami pertumbuhan yang sangat baik yang tercermin dengan peningkatan permintaan pasar domestik ataupun global yang diiringi kenaikan harga komoditas secara global yang cukup tinggi yang ikut meningkatkan harga jual produk Perseroan.

THE COMPANY'S OBSTACLES

In the first semester of 2022, the Company experiences good growth, reflected in the increasing demands from the domestic and global market as well as the globally rising commodity price that consequently increases the Company's products selling prices.

Namun pada semester kedua tahun 2022, Perseroan mengalami perlambatan dalam pertumbuhan yang disebabkan karena negara industri besar seperti China sudah mulai pulih dari pandemi Covid-19 yang diiringi dengan industri di China yang mulai beroperasi dengan normal, sehingga pasokan barang industri meningkat secara global yang mengakibatkan meningkatnya barang import yang masuk ke Indonesia yang menekan harga jual produk Perseroan dan sejalan dengan itu, terjadi pula penurunan permintaan global yang disebabkan tingginya inflasi di berbagai negara terutama di negara maju. Namun Perseroan telah memiliki manajemen risiko yang baik, sehingga segala kemungkinan risiko yang akan datang telah dipelajari dan dapat diatasi dengan baik.

However, in the second semester of 2022, the Company's growth slowed down due to the large industrial country such as China starting to recover from the Covid-19 pandemic and their industries operating normally, thereby increasing the global industry supply and the imported goods in Indonesia, which further subdue the Company's selling price. Aligned with this, the global demand declines because of the high inflation in many nations, especially in the developed countries. Nevertheless, the Company has good risk management. Therefore, all possible incoming risks have been studied and will be able to be managed well.

Oleh karena itu, Perseroan selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan atas kinerja yang dilakukan. Perseroan juga akan terus melakukan inovasi pemgembangan produk, sehingga kedepannya Perseroan mampu menghadapi tantangan di sektor industri yang dijalankan.

Henceforth, the Company always improves and refines its performance. The Company continuously innovates and develops products, thereby allowing the Company to face industrial challenges in the future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Di tahun 2022, Manajemen Perseroan telah menerapkan tata kelola dalam menjalankan operasional usaha dengan baik. Penerapan tata Kelola berdasarkan pada prinsip GCG Perseroan, sehingga segala aktivitas yang dijalankan sesuai dengan yang telah di rencanakan oleh Manajemen. Sehingga berdampak pada kinerja baik yang dicapai Perseroan di tahun 2022.

Perseroan secara berkesinambungan terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Serta, berkomitmen dalam menciptakan kebermanfaatan untuk terus memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2022, the Company's Management implements good corporate governance in the business operations well. The corporate governance implementation is based on the good corporate governance principles, thereby all the carried out activities are in accordance with the Management's plan, affecting the Company's achieved good performance in 2022.

The Company continuously strives to improve good corporate governance implementation and is committed to creating benefits that will add more value to the stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN/LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan petunjuk dari Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK 16 / 2021), bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dapat di berlakukan sebagai Laporan Keberlanjutan dimana laporan tersebut disusun sesuai dengan petunjuk POJK 51 / 2017.

Penyelarasan aktifitas perusahaan dalam penerapan keberlanjutan dilanjutkan dengan melakukan tindakan perbaikan dalam proses pengumpulan data dengan tujuanmendapatkan data yang lebih benar. Kita menetapkan sasaran beberapa aktifitas, dalam bentuk mempertahankan, menurunkan, menaikan, termasuk menjajagi program untuk mencapainya. Tidak semua aktifitas ditetapkan sasarannya, kita melakukan perbaikan operasi berkesinambungan and pada saatnya akan menetapkan semua sasaran beserta perencanaannya. Beberapa aktifitas ditambahkan mengikuti perkembangan, termasuk beberapa aktifitas yang ditimbulkan karena keberhasilan kita dalam menerapkan sistim manajemen lingkungan hidup ISO 14001

Tiga aspek penerapan keberlanjutan yang menjadi fokus, terdiri dari:

Aspek Ekonomi

Pemantauan terhadap pasokan lokal dibandingkan dengan keseluruhan pasokan merupakan bagian dari aktifitas untuk menunjang komunitas usaha setempat tetap dilakukan dan sebagai tambahan kepada jumlah hitungan pemasok kita juga memantau nilai pembelian. Tahun ini kita menambahkan empat lokal UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang lain yang kita berkomitmen sebagai partner kerja

Aspek Sosial

Perusahaan berkomitmen untuk membantu komunitas sekitar tanpa henti dengan program termasuk menyediakan pelayanan kesehatan, memberikan kontribusi bantuan sembako dan menyelengarakan aktifitas donor darah untuk Palang Merah.

Sesuai dengan undang-undang setiap karyawan yang baru diangkat dipastikan untuk didaftarkan sebagai anggota Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik untuk Kesehatan maupun untuk Ketenagkerjaan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY/SUSTAINABILITY REPORT

Following the latest guideline from Financial Services Authorities SEOJK 16 /2021, the Corporate Social and Environmental (CSER) section can be regarded as Sustainability Report where it constituted following the guidelines POJK 51 /2017.

Alignment of the company activities to sustainability implementation were continued and further refining actions were done on the data collection process to get more correct data. We set out the target for some activities, it could be 'maintain, reduce, increase' including exploring some program to achieve it. Not all of activities were set out its target, we continuously improve our operation and in due course will set up all the target and program. Some additional activities are added as we are progressing, including some activities generated as we were successful to implement environmental management system ISO 14001.

Three aspects of sustainability implementation that will be the focus consist of:

Economic Aspects

Monitoring local share of the total procurement activities as part of the participation to support local business community, in addition to the total count of the vendor we also monitoring the value of purchase. This year we added up four other local MSME's (Micro Small Medium Enterprise) that we committed as our working partner.

Social Aspects

Company commitment to the aid of the surrounding community was incessant the program including promotion of health care, contribution of basic necessity and conducting blood donation to Red Cross.

In compliance with the government regulation each new appointed employee was ensured to be registered as member of Social Health Insurance Administration Body covering both Health and Social Security.

Covid-19 meskipun sudah berkurang keparahannya, tetapi masih tetap menular, oleh karena itu vaksinasi masih dibutuhkan sesuai persyaratan wajib dari pemerintah untu semua karyawan dan juga pekerja kontrak. Pemeriksaan medis masih diperlukan untuk mencegah penularan didalam perusahaan.

Covid-19 though has been decreasing of its severity, but still rapidly transmitted, therefore vaccination was still needed following government mandatory requirement for all employee as well as contract worker. Medical check was still necessary to prevent transmission within the company.

Terjadi kenaikan jumlah peserta pelatihan tahun 2022, termasuk pelatihan kesadaran tentang keberlanjutan sebagai bagian dari pembangunan budaya keberlanjutan.

The participant of training activities in 2022 increased including the sustainability awareness as part of building the sustainability culture.

Aspek Lingkungan Hidup

Salah satu pencapaian besar di tahun 2022 adalah didapatkannya Sertifikat Sistim Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001

Environmental Aspects

One of the big achievement of year 2022 was the granted of the Environmental Management System ISO 14001 Certificate.

Pemantauan rutin dari beberapa parameter terkait dengan lingkungan, seperti limbah cair, emisi gas dilakukan sesuai dengan regulasi setempat dan sejauh ini masih sesuai dengan standard yang berlaku.

Routine monitoring of several environmental parameters such as waste water, gas emission was done following the local regulation and so far it was still in compliance with the applicable standard.

Pemakaian energy yang lebih bersih seperti LNG dan listrik dipantau setiap bulan bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi. Tahun ini kita berhasil menurunkan 3,72 % dibandingkan tahun sebelumnya. Kalau kita menkonversinya menjadi emisi gas CO2, ini berarti kita berhasil melakukan pengurangan 110 kg CO2 eq. per ton produk.

Cleaner energy usage, such as LNG and electricity were closely monitored on monthly basis aiming at reducing the energy consumption. This year we managed to reduce 3,72 % compared to last year. If converted to CO2 emission level, it means we managed the reduction of 110 kg CO2 eq. per ton product

Pemakaian air juga direkam, di tahun 2022 terjadi peningkatan dalam jumlah pemakaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kita berhasil memanfaatkan air buangan dari unit utility yang masih bisa diterima digunakan sebagai air untuk menyiram tanaman sehingga penggunaan semua sumur dangkal dihentikan.

The use of water was also recorded, year 2022 there was an increase of its usage compare to previous year. We manage to utilize some of liquid waste from utility unit which is still acceptable for watering the greenery thus the use all shallow wells were all discontinued.

Biaya terkait dengan pengeluaran untuk lingkungan ditinjau dan biaya lain mulai dikumpulkan dan dilaporkan, termasuk biaya untuk audit dan sertifikasi

The cost related to the environmental expenses were reviewed as well as other expenses started to be collected and reported, including the audit and certification expenses.

Terkait aktifitas penggunaan ulang, pemakaian material daur ulang dari unit daur ulang internal terlihat sedikit meningkat, meskipun saat ini penggunannya sudah cukup tinggi lebih dari 80 %. Bahan daur ulang yang tidak memenuhi persyaratan di jual ke pihak ketiga untuk dimanfaatkan lebih lanjut, tidak ada yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Regarding reuse activity, the usage of recycle material from internal recycling unit slightly increased, tough it was already quite high more than 80 %. The unacceptable recycle materials as well as the production waste were all sold to third party who will re-utilized them, none will go to land fill.

Untuk pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, selain dari melanjutkan produksi *oxo-biodegradeable* dan film yang lebih tipis, pendekatan lain adalah memproduksi OPP Mono Material yang dapat langsung didaur-ulang

On the development of a more environmentally friendly products, apart from the continuation of producing thinner film, other approach was producing OPP Mono Materials which can readily be recycled.

Operasi perintis unit *Creasolv* proses daur ulang kimiawi untuk bahan plastik pasca konsumen tetap beroperasi.

The pilot operation of Creasolv unit the chemical recycling process for post-consumer plastic material were still in operation.

Data dan aktifitas terinci dapat dilihat di bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Laporan Keberlanjutan.

Detail data and activities are available in Corporate Social and Environmental Responsibility / Sustainability Report part.

PROSPEK USAHA

Di tahun 2022, Perseroan melakukan investasi baru yaitu BOPP Line 7 untuk menggantikan line produksi BOPP lama milik Perseroan. Line baru ini merupakan mesin yang lebih canggih sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetitif Perseroan terutama di produk BOPP dengan effisiensi dan produktivitas yang lebih baik dari mesin lama dan selain itu Perseroan juga melakukan investasi baru dengan menambah line produksi baru yaitu CPP Line 1, dimana dengan adanya line produksi CPP ini, Perseroan dapat memperluas cakupan pemasaran produk.

Oleh karena itu, Pada tahun 2023 Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dengan terus berinovasi, meluaskan cakupan pemasaran produk dan terus meningkatkan optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembankan inovasi dan kolaborasi yang strategis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

BUSINESS PROSPECT

In 2022, the Company conducts a new investment in BOPP Line 7 in place of the old BOPP production line. This new line utilizes a more sophisticated machine, thereby it is expected to increase the Company's competitiveness, particularly in the BOPP production with better efficiency and productivity compared to the old machine. The Company also conducts another new investment by adding a new production line, namely CPP Line 1 where the Company is able to expand its product marketing scope.

Henceforth, in 2022, the Company is committed to improve operational operations by innovating, expanding the product marketing scope, and improving innovation development and strategic development. This aims to further enhance skills, maintain resilience and preserving products' excellence sustainably in netional, regional, or global flexible packaging industry competition.

PENUTUP

Dengan ketulusan hati, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, para pemasok, para pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

Kami juga mengapresiasi dedikasi dan kinerja yang diberikan karyawan, sehingga Perseroan mampu tumbuh dengan kinerja yang baik. Kami berharap bahwa kerja sama dan sinergi yang telah tercipta dapat lebih ditingkatkan lagi dengan berfokus pada pengembangan inovasi produk dengan nilai tambah, efisiensi biaya, penurunan risiko, serta peningkatan tata kelola perseroan untuk mendukung Perseroan agar lebih dekat dengan Visi dan Misi Perseroan. Demikian yang dapat kami sampaikan.

CLOSING REMARKS

With sincerity, we would like to express our gratitude to all shareholders, suppliers customers, and other stakeholders for their trust and support to the Company.

We appreciate our employees' dedication and performance, that allows the Company to flourish with stellar performance. To conclude this report, we hope that the established cooperations and synergies can be further enhanced by focusing on innovation of products with added value, cost efficiency, risk reduction, as well as improving the corporate governance in supporting the Company to be one step closer to the Company's vision and mission.

Sidoarjo, April 2023 / Sidoarjo, April, 2023
Atas nama Direks / On behalf of the Board of Directors

SUGENG KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director

SANTOSO HANDOJO
Direktur
Director

SILVESTER TERISNO
Direktur Independen
Independent Director

HANANTO INDRAKUSUMA
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile


P
PARKING
AREA

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan / Corporate Name	PT Trias Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment Date	23 November 1979 / November 23, 1979
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982 / Based on the deed prepared before Notary Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 37 dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982.
Bidang Usaha / Business Line	Bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films / Polypropylene and polyester films industry and trade.
Kode Saham / Ticker Code	TRST
Modal Dasar / Authorized Capital	3.000.000.000 saham / 3,000,000,000 shares
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh / Paid Capital and Fully Paid-In Capital	2.808.000.000 saham / 2,808,000,000 shares
Tanggal Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering Date	2 Juli 1990 / July 2, 1990



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Kepemilikan Saham / Shareholding	• PT K and L Capital 26,60% • PT Adilaksa Manunggal 17,91% • PT KL Trio 7,71% • Prima Polycon Indah 5,15% • Kindarto Kohar 4,87% • Jamin Tjandra 3,82% • Santoso Handoyo 0,04% • Masyarakat / The public 33,91%
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2022) / Number of Employees (as of December, 31, 2022)	1.163 orang / 1.163 people
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo
Telepon / Telephone	+62 (31) 853 3125
Faksimili / Facsimile	+62 (31) 853 4116
Email & Hubungan Investor / Email & Investor Relations	corsec@trias-sentosa.com
Website	www.trias-sentosa.com



Sekilas Perusahaan

About the Company

PT Trias Sentosa berdiri pada tahun 1979 dan menjadi salah satu produsen terbesar dari produsen film kemasan fleksibel yang memproduksi BOPP dan BOPET Film Products di Indonesia.

PT Trias Sentosa was founded in 1979, aspiring to be the flagship company in the packaging film industry that manufactures BOPP & PET Film Products. PT Trias Sentosa has formed a widespread network throughout Asia and Middle East.



PT Trias Sentosa berdiri pada tahun 1979 dan menjadi salah satu produsen terbesar dari produsen film kemasan fleksibel yang memproduksi BOPP dan BOPET *Film Products* di Indonesia. Sejak 1979 sampai operasional bisnis dijalankan secara komersial di tahun 1986, PT Trias Sentosa Tbk senantiasa menjunjung tinggi tradisi inovasi dan keunggulan untuk membangun reputasi Perusahaan yang baik di industri film kemasan fleksibel. PT Trias Sentosa Tbk memiliki beberapa Pemegang Saham sebanyak 5% atau lebih dari saham Trias Sentosa Tbk. Rincian Pemegang Saham terdapat pada Profil Perusahaan.

PT Trias Sentosa was founded in 1979, aspiring to be the flagship company in the packaging film industry that manufactures BOPP & PET Film Products. PT Trias Sentosa has formed a widespread network throughout Asia and Middle East. From 1979 up to the start of the commercial business operations in 1986, PT Trias Sentosa Tbk highly upholds the tradition of innovation and excellence to build a good Company reputation in the flexible packaging film industry. PT Trias Sentosa Tbk has several Shareholders with ownership of or more than 5%. Details about the Shareholders are presented in the Company Profile.

Sekilas Perusahaan
About the Company



Pada 22 Mei 1990, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam – LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TRST kepada masyarakat umum sebanyak 3.000.000 dengan nilai Rp1.000,- per saham. Saham yang ditawarkan mulai melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 37 tanggal 23 November 1979, PT Trias Sentoasa, Tbk resmi didirikan pada 23 November 1979. Akta pendirian Perseroan dibuat di hadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta PT Trias Sentosa, Tbk juga sudah disahkan oleh Menkumham dengan terbitnya Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 Tahun 1980, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

On May 22, 1990, the Company received an effective statement from Bapepam (Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions) – LK to carry out Initial Public Offering of TRST of 3,000,000 shares valuing to Rp1,000,- per share with the offering price of Rp2,050,- per share. The offered shared was listed on July 2, 1990.

Based on the Company's Deed of Establishment No. 37 dated November 23, 1979, PT Trias Sentosa, Tbk was officially established on November 23, 1979. The Deed of Establishment was drawn-up and prepared before Drs. Gede Ngurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. PT Trias Sentosa, Tbk had been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. Y.A.5/2/16 Year 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982.

Kegiatan Usaha

Business Activities

PT Trias Sentosa Tbk menjalankan kegiatan usahanya di bidang manufaktur kemasan dari plastik dan industri barang plastik lain seperti kantong plastik untuk berbagai macam kemasan makanan dan barang.

PT Trias Sentosa, Tbk carries out its business activities in the plastic packaging manufacturing and other plastic goods such as plastic bags and wrappings for various food and product packaging.



PT Trias Sentosa Tbk menjalankan kegiatan usahanya di bidang manufaktur kemasan dari plastik dan industri barang plastik lain seperti kantong plastik untuk berbagai macam kemasan makanan dan barang. Produk yang ditawarkan Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yakni BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) *Product Range* dan BOPET (*Biaxially Oriented Polyester*) *Product Range*. Keduanya memiliki perbedaan, di mana BOPP adalah sejenis ke dalam kemasan film yang elastis dan memiliki ketahanan yang tinggi terhadap kelembaban. Sedangkan BOPET adalah sejenis plastik tembus pandang yang memiliki ketahanan tinggi terhadap oksigen yang tinggi.

PT Trias Sentosa, Tbk carries out its business activities in the plastic packaging manufacturing and other plastic goods such as plastic bags and wrappings for various food and product packaging. The Company offers 2 (two) categories of product, namely BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) Product Range and BOPET (Biaxially Oriented Polyester) Product Range. The two products have different characteristics, where BOPP is an elastic type of packaging film which has high endurance to humidity, whereas BOPET is a transparent plastic with high endurance to air.

Kegiatan Usaha
Business Activities



Produk usaha Perseroan / Company's Business Products

Biaxially Oriented Polypropylene* (BOPP) *Product Range	
Jenis Produk / Product Type	**Penggunaan /** Usage
Printing & Lamination	Food Packaging
Overwrap	Tobacco and Box Overwrap
Anti – fog	Anti - Fog Bag for vegetables, fresh fruits, and salad
Matte	Paper Look Packaging & Paper Lamination
Pearlized	Ice cream, candy, soap packaging
White Opaque	Food Packaging
Label	Clear, White and Metallized Label
Metalized	Food Packaging
Coated	Food Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

Biaxially Oriented Polyester* (BOPET) *Product Range	
Jenis Produk / Product Type	**Penggunaan /** Usage
Printing & Lamination	Food Packaging
Heat Sealable	Food Packaging
Metalized	High Barrier Packaging and Electronics
Coated (PVDC)	High barrier food packaging
Matte	Paper Look Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

Visi dan Misi

Vision and Mission

Vision
Vision

Menjadi mitra bisnis pilihan untuk solusi kemasan fleksibel yang berkelanjutan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

To be the business partner preference for sustainable flexible packaging solution to achieve a better life.

Mission
Mission

Bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan pengembalian bisnis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

To grow sustainably and deliver the business return in economy, social, and environment.

Visi dan misi dari Perusahaan di tahun 2022 ini sudah melewati tahap peninjauan dari Manajemen Perusahaan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Perusahaan dibuat sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The Company's vision and mission in 2022 has been reviewed by the management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's Vision and Mission which has been set forth aligned with the Company's current condition.



Struktur Organisasi

Organizational Structure

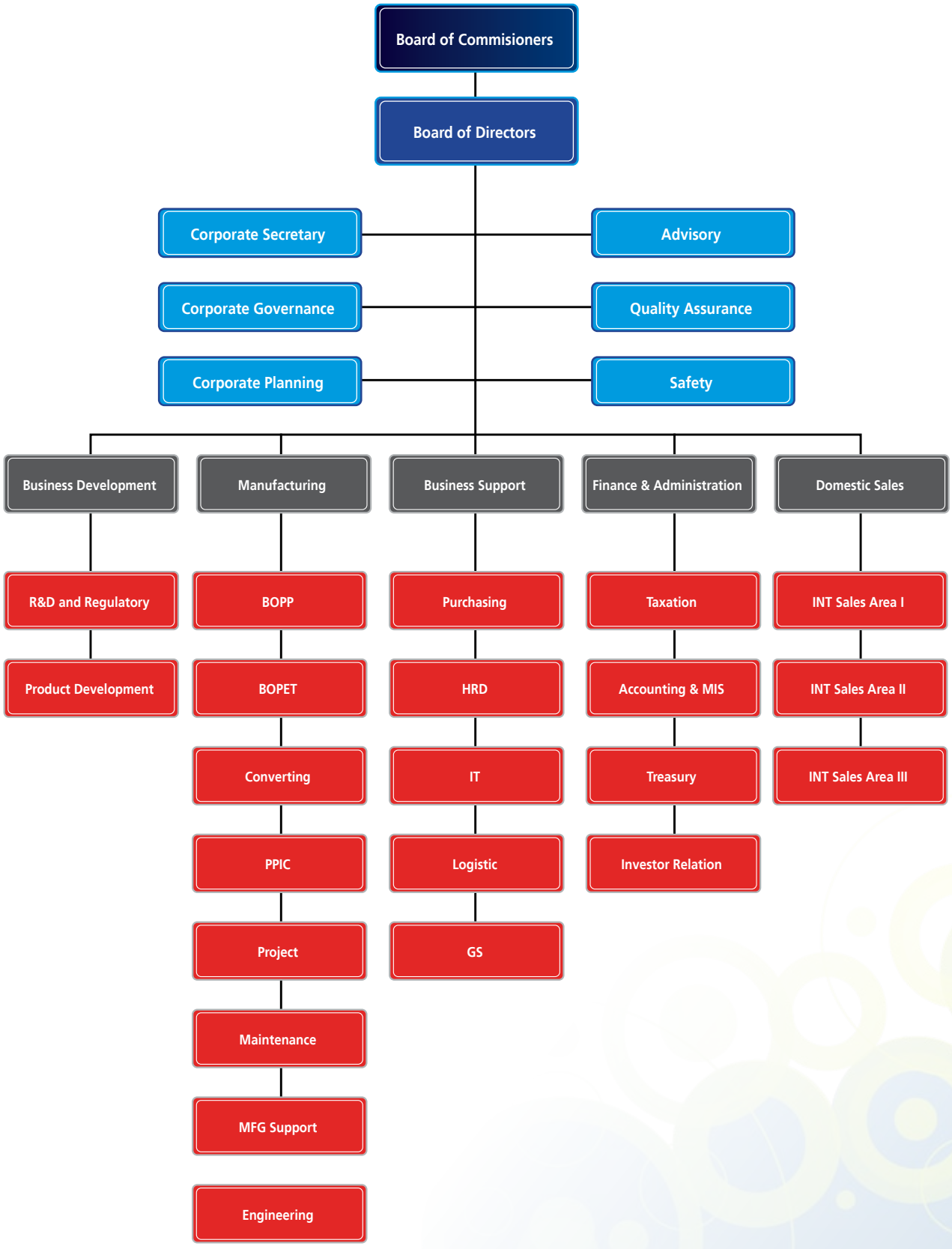

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Periode Menjabat / Term of Office	2008 – Sekarang / 2008 – Present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1954
Usia / Age	68 tahun / 68 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya. / Deed No. 31 dated May 22, 2008, drawn up and prepared before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana *Electrical Engineering* di tahun 1977 dari McGill University Montreal, Kanada. / Bachelor's degree in Electrical Engineering from McGill University Montreal, Canada in 1977

Riwayat Pekerjaan / Employment History

- 2008 - Sekarang: Komisaris Utama, PT Trias Sentosa Tbk / 2008 - Present: President Director of PT Trias Sentosa Tbk
- 1991 : Direktur Utama, PT Trias Sentosa Tbk / 1991 : President Director of PT Trias Sentosa Tbk
- 1985 : Direktur, PT Trias Sentosa Tbk sebagai Direktur / 1985 : Director of PT Trias Sentosa Tbk
- 1983 - 1997 : Direktur Utama, PT Panggung Electronic Industries / 1983 - 1997 : President Director of PT Panggung Electronic Industries

Kindarto Kohar

Komisaris Utama

President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Jamin Tjandra
Komisaris
Commissioner

Periode Menjabat / Term of Office	2014 – Sekarang / 2014 – present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1957
Usia / Age	65 tahun / 65 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 70 tanggal 17 Juni 2014, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 70 dated June 17, 2014, prepared and drawn up before Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1981 / Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga, Surabaya in 1981

Riwayat Pekerjaan / Employment History

- 2014 – Sekarang: Komisaris PT Trias Sentosa Tbk / 2014 – Present: Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk
- 1990: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk dan di tahun 1991 menjabat sebagai Direktur / 1990: Director, PT Trias Sentosa Tbk and in 1991 served as Director
- 1980 – 1990: Bekerja di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co / 1980 – 1990: Worked at Drs. Utomo & Co

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Periode Menjabat / Term of Office	2022- Sekarang / 2022 - Present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tahun Lahir / Year of Birth	1956
Usia / Age	66 Tahun / 66 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 17 Juni 2022, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 7 dated June 17, 2022, prepared and drawn-up before Notary Dr Susanti S.H. M.H., in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Business Administration – Andrews University Michigan USA tahun 1982 / Bachelor's in Business Administration – Andrews University Michigan, USA, 1982

Riwayat Pekerjaan / Employment History

- 2022 – Sekarang: Komisaris Independen, PT Trias Sentosa Tbk / 2022 – Present: Independent Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk
- 2016 – Sekarang: Komisaris, PT Sucorinvest Asset Management / 2016 – Present: Commissioner of PT Sucorinvest Asset Management
- 2003 – 2005: Komisaris independent, PT Trias Sentosa Tbk / 2003 – 2005: Independent Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk
- 2000 – 2015: Komisaris, PT Sucorinvest Central Gani / 2000 – 2015: Commissioner of PT Sucorinvest Central Gani
- 1994 – 2000: Direktur Utama, PT Asia Kapitalindo Securities / 1994 – 2000: President Director of PT Asia Kapitalindo Securities
- 1989 – 1994: Sekretaris Perusahaan, Bank Danamon / 1989 – 1994: Corporate Secretary of Bank Danamon
- 1982 – 1989: Vice President, Chase Manhatan Bank / 1982 – 1989: Vice President of Chase Manhattan Bank

Johanes Susilo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors



Periode Menjabat / Term of Office	2008 – Sekarang / 2008 – Present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1955
Usia / Age	67 tahun / 67 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008 dengan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya / Deed No. 31 dated May 22, 2008, prepared and drawn up before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, 1979 / Bachelor's in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, 1979

Riwayat Pekerjaan / Employment History

- 2008 – Sekarang: Direktur Utama, PT Trias Sentosa / 2008 – Present: President Director of PT Trias Sentosa
- 1980 – 2007: PT Unilever Indonesia

Sugeng Kurniawan

Direktur Utama

President Director

Profil Direksi
Board of Directors



Hananto Indrakusuma
Direktur
Director

Periode Menjabat / Term of Office	2017- sekarang / 2017 - Present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1967
Usia / Age	55 tahun / 55 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 46 tanggal 15 Juni 2017 dengan Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 46 dated June 15, 2017, prepared and drawn up before Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana ekonomi Universitas Surabaya, 1988 / Bachelor's in Economics from Universitas Surabaya, 1988

Riwayat Pekerjaan / Employment History

- 2017 – Sekarang: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk / 2017 – Present: Director of PT Trias Sentosa Tbk
- 2006 – 2017: General Manager Sales Export, PT Trias Sentosa Tbk / 2006 – 2017: Sales Export General Manager in PT Trias Sentosa Tbk
- 2004 – 2006: Sales Director, PT Multiplast Indo / 2004 – 2006: Sales Director in PT Multiplast Indo
- 1994 – 2004: *Manager Export*, *Senior Manager Export*, dan *Vice Director Internasional Business*, PT Platinum Business / 1994 – 2004: Manager Export, Senior Manager Export, and Vice Director Internasional Business in PT Platinum Business
- 1990 – 1994: Sales Manager, PT Ria Star Indonesia / 1990 – 1994: Sales Manager in PT Ria Star Indonesia
- 1988 – 1990: Sales Executive, PT Panggung Electronic Industries / 1988 – 1990: Sales Executive in PT Panggung Electronic Industries

Profil Direksi
Board of Directors



Periode Menjabat / Term of Office	2011- Sekarang / 2011 - present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tahun Lahir / Year of Birth	1961
Usia / Age	61 tahun / 61 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 59 tanggal 20 April 2011 dengan Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 59 dated April 20, 2011, prepared and drawn up before Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana ekonomi Universitas Surabaya, 1985 / Bachelor's in Economics from Universitas Surabaya, 1985

Riwayat Pekerjaan / Employment History

- 2011 – Sekarang: Direktur, PT Trias Sentosa / 2011 – Present: Director of PT Trias Sentosa
- 1988 – 2011: Sales Manager dan General Manager, PT Trias Sentosa Tbk / 1988 – 2011: Sales Manager and General Manager in PT Trias Sentosa Tbk
- 1985 – 1988: PT Panggung *Electronic Industries* / 1985 – 1988: PT Panggung Electronic Industries

Santoso Handojo
Direktur
Director

Profil Direksi
Board of Directors



Silvester Terisno

Direktur Independen
Independent Director

Periode Menjabat / Term of Office	2011-sekarang / 2011 – present
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Tahun Lahir / Year of Birth	1966
Usia / Age	56 tahun / 56 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Akta No. 59 tanggal 20 April 2011 dengan Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 59 dated April 20, 2011, prepared and drawn up before Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, 1988 / Bachelor's in Machine Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, 1988

Riwayat Pekerjaan / Employment History

- 2011 – Sekarang: Direktur Independen, PT Trias Sentosa Tbk / 2011 – Sekarang: Independent Director, PT Trias Sentosa Tbk
- 1988 – 2011: *Customer Service*, *Production Planning*, *Electronic Data Processing*, BOPP *Manager*, dan *General Manager Manufacturing*, PT Trias Sentosa Tbk / 1988 – 2011: Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, and BOPP Manager, General Manager Manufacturing in PT Trias Sentosa Tbk

Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary Profile

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE	
Nama / Name	**JOHANES SUSILO**
Jabatan / Position	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	66 Tahun / 66 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 17 Juni 2022 / Board of Commissioners Decree dated June 17, 2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Business Administration – Andrews University Michigan USA tahun 1982 / Bachelor's in Business Administration from Andrews University Michigan USA, 1982
Nama / Name	**HENDRO LUHUR**
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Usia / Age	57 Tahun / 57 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 17 Juni 2022 / Board of Commissioners Decree dated June 17, 2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya, 1997 / Bachelor's in Accounting from Universitas Airlangga Surabaya, 1997
Nama / Name	**BING HARTONO POERNOMOSIDI**
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Usia / Age	64 Tahun / 64 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 17 Juni 2022 / Board of Commissioners Decree dated June 17, 2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya, 1984 / Bachelor's in Accounting from Universitas Airlangga Surabaya, 1984

Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan
Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary Profile

INTERNAL AUDIT	
Nama / Name	**YULI KURNIAWATI**
Jabatan / Position	Audit Internal
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Surabaya
Usia / Age	49 tahun / 49 years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Magister Manajemen Universitas Pelita Harapan Surabaya, 2015. / Master of Management at Pelita Harapan University Surabaya, 2015 • Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 1998./ Bachelor of Economics, YKPN Yogyakarta College of Economics, 1998
Riwayat Pekerjaan / Employment history	• 2012 – sekarang: Internal Audit PT Trias Sentosa Tbk / 2012 – present: Internal Audit of PT Trias Sentosa Tbk • 2010 – 2012: *Supply Chain Finance* PT Unilever Indonesia Tbk / 2010 – 2012: Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk • 2001 – 2010: *Factory Accountant* PT Unilever Indonesia Tbk / 2001 – 2010: Factory Accountant PT Unilever Indonesia Tbk

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY	
Nama / Name	**HANS CHANDRA**
Jabatan / Position	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	33 Tahun / 33 years old
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, 2012. / Bachelor's in Economics from Universitas Tarumanegara, 2012
Riwayat Pekerjaan / Employment history	• 2020 – Sekarang: Sekretaris Perusahaan dan Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk / 2020 – Present: Corporate Secretary and Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk • 2020 - 2020: *Deputy Accounting and Finance Manager* PT Trias Sentosa Tbk / 2020 - 2020: Deputy Accounting and Finance Manager of PT Trias Sentosa Tbk • 2018: Bergabung dengan PT Trias Sentosa Tbk / 2018: Joined PT Trias Sentosa Tbk • 2012 – 2018: Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja / 2012 – 2018: Public Accountant Purwantono, Sungkoro, and Surja

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen pendukung utama untuk menjalankan operasional Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan Perseroan akan tercapai apabila didukung oleh staf dan manajemen yang berkompeten dan unggul. Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan terciptanya hubungan kerja yang baik dengan organisasi karyawan dan memastikan Perseroan mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

The Company realizes that human resources (HR) is the main component that supports the Company's operations. The Company fully acknowledges that the Company's development will be accomplished if it is supported by competent and excellent staff and management. The Company's Human Resources Department always strives to create a harmonious work relationship between the employees of the organization and ensures the Company's compliance with the prevailing manpower laws and regulations.

Tabel Karyawan Berdasarkan Pendidikan **Employees Based on Education Table**

Keterangan / Description	**Total**
S3 / Doctorate Degree	-
S2 / Master's Degree	7
S1 / Bachelor's Degree	296
D3 / Associate Degree	66
SMA/SLTA Sederajat / High school level	773
SMP/SLTP Sederajat / Secondary high school level	21
Jumlah / Total	**1.163**

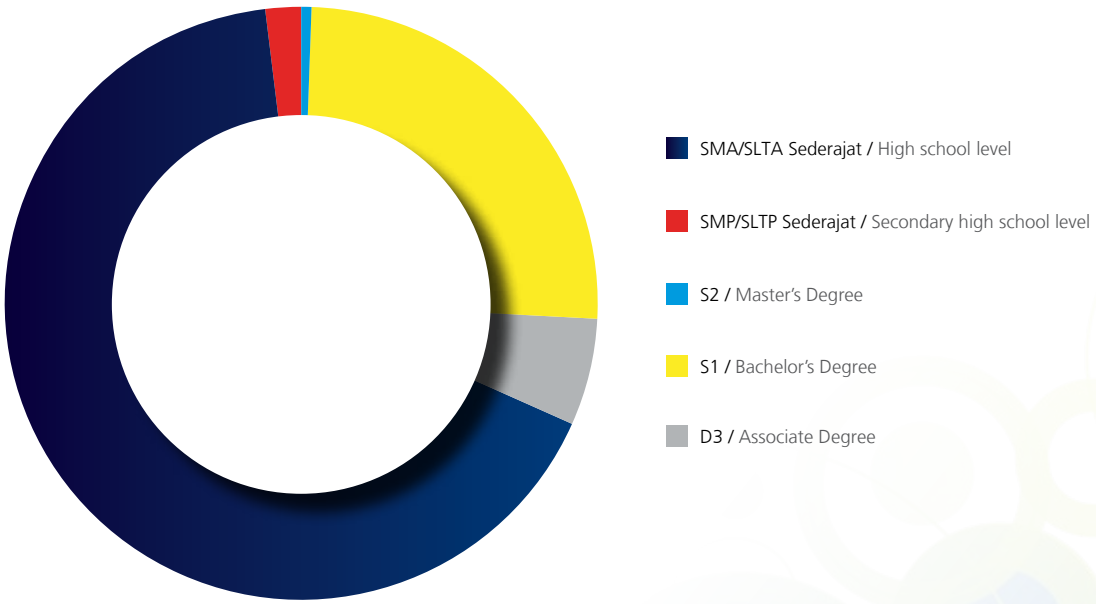

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/ IPO) di tahun 1990. Kronologi pencatatan saham Perseroan telah diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The Company carried out its Initial Public Offering in 1990. The chronology of the share listing is elaborated in the table below:

Keterangan / Description	Nilai / Value	Total Saham / Total Share	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Nama Bursa / Exchange Name
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1000	3.000.000 / 3,000,000	2 Juli 1990 / July 2, 1990	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus / Distribution of Bonus Shares	1000	6.390.000 / 6,390,000	15 Desember 1992 / December 15, 1992 5 Maret 1993 / March 5, 1993 11 Februari 1993 / February 11, 1993	BEJ BES
Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing) atas saham yang belum dicatatkan dan saham bonus / Listing of All Shares (Company Listing) for unlisted shares and bonus shares.	1000	6.610.000 dan 32.000.000 / 6,610,000 and 32,000,000	7 Juli 1993 / July 7, 1993 12 Juli 1993 / July 12, 1993	BEJ BES
Penawaran Umum Terbatas / Limited Public Offering	1000	48.000.000 / 48,000,000	22 November 1993 / November 22, 1993	BES&BEJ
Penurunan Nilai Nominal / Impairment of Nominal Value	500	192.000.000 / 192,000,000	16 Desember 1996 / December 16, 1996	BES&BEJ
Pembagian Saham Bonus II / Distribution of Bonus Shares II	500	96.000.000 / 96,000,000	16 Desember 1996 / December 16, 1996	BES&BEJ
Pembagian Dividen Saham I / Share Dividend Distribution I	500	144.000.000 / 144,000,000	29 Agustus 2000 / August 25, 2000	BES&BEJ
Penurunan Nilai Nominal / Impairment of Nominal Value	500	2.160.000.000 / 2,160,000,000	9 Oktober 2000 / October 9, 2000	BES&BEJ
Penawaran Umum Terbatas / Limited Public Offering	100	648.000.000 / 648,000,000	22 Desember 2003 / December 22, 2003	BES&BEJ

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

In 2022, the Company did not carry out any corporate actions. Therefore, there is no corporate actions information presented in this report.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Efek Lainnya

Information on Bonds, Sharia Bonds, or Other Securities

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk, ataupun efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

In 2022, the Company did not list any bonds, sharia bonds, or any other securities. Therefore, information regarding bonds, sharia bonds, or other securities are not presented in this report.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan sampai 31 Desember 2022 **Shareholder Composition As of December 31, 2022**

No	Nama / Name	Kepemilikan / Ownership	Jumlah Saham / Total Share	Perserntase (%) / Percentage
1	PT K and L Capital	Institusi Lokal / Local Institution	746.883.500	26,60%
2	PT Adilaksa Manunggal	Institusi Lokal / Local Institution	502.784.665	17,91%
3	PT KL Trio	Institusi Lokal / Local Institution	216.463.250	7,71%
4	Prima Polycon Indah	Institusi Lokal / Local Institution	144.719.760	5,15%
5	Kindarto Kohar	Individu Lokal / Local Individual	136.734.500	4,87%
6	Jamin Tjandra	Individu Lokal / Local Individual	107.338.557	3,82%
7	Santoso Handoyo	Individu Lokal / Local Individual	999.900	0,04%
8	Masyarakat / Public	Individu Lokal / Local Individual	952.075.868	33,91%
TOTAL			**2.808.000.000**	**100,00%**

Informasi Pemagang Saham Pengendali

Controlling Shareholders Information

PT K and L Capital

PT K and L Capital adalah pemegang saham pengendali Perseroan yang beralamat di Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo. PT K and L Capital memegang saham Perseroan sebanyak 746.883.500 lembar saham, atau sebesar 26,60% dari jumlah saham Perseroan.

PT K and L Capital

PT K and L Capital is a controlling shareholder addressed in Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo. PT K and L Capital owns 746,883,500 shares or 26.60% of the Company's shares.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Kepemilikan saham yang dimiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

The Board of Commissioners and Board of Directors share ownership are as follows:

No	Nama / Name	Jumlah Saham / Total Share	Perserntase (%) / Percentage
1	Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%
2	Jamin Tjandra	107.338.557	3,82%
3	Santoso Handoyo	999.900	0,04%
TOTAL		**245.072.957**	**8,73%**

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

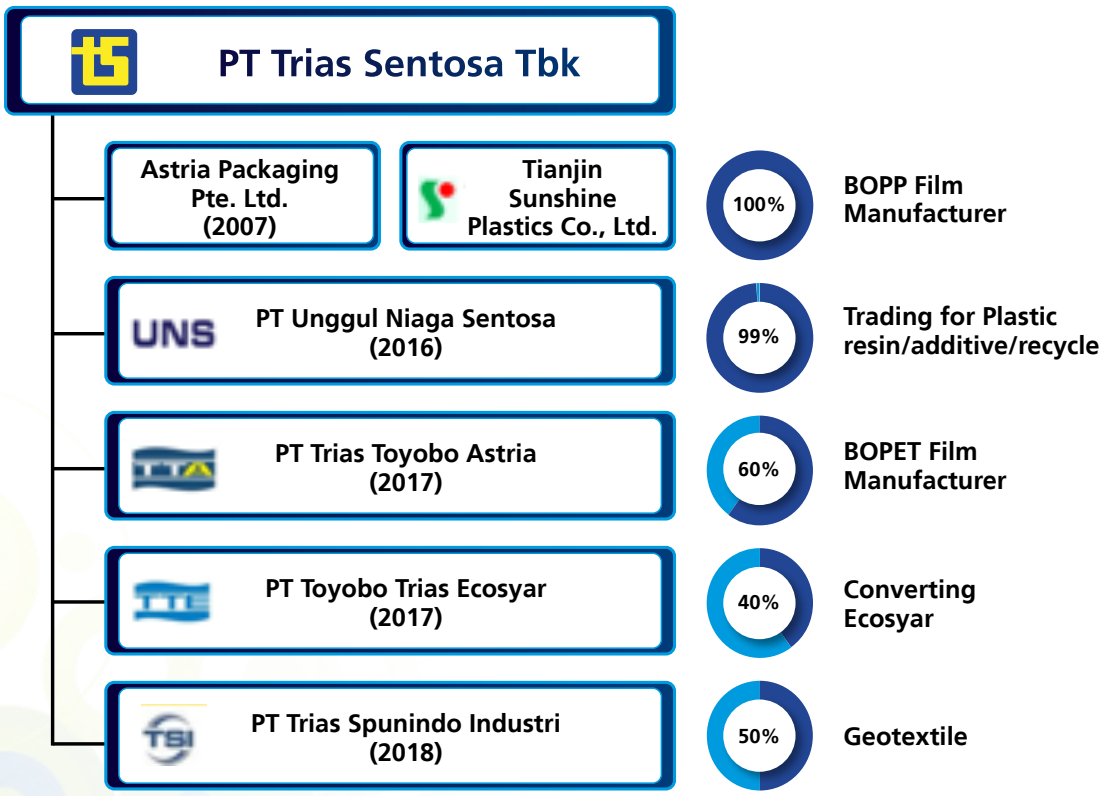

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiary Entities and/or Associates

Hingga tahun 2022, PT Trias Sentosa Tbk memiliki 4 (empat) entitas anak. Perseroan memiliki kendali terhadap entitas dan kepemilikan saham yang beragam. Informasi kepemilikan entitas anak Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

As of 2022, PT Trias Sentosa Tbk has 4 (four) subsidiaries. The Company has control over entities and various share ownerships. Information on the Company's subsidiary entities are detailed as follow in the table:

ASTRIA PACKAGING PTE. LTD. (ASP)	
Domisili / Domicile	Singapura / Singapore
Jenis Usaha / Business Line	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll / Investment, general trading, importer, exporter, distributor, etc
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	100%
Tahun Beroperasi / Operation Year	2007
Total aset / Total assets	Rp89.823.000.000

TIANJIN SUNSHINE PLASTICS CO., LTD. (TSPC)	
Domisili / Domicile	Tianjin, Cina
Jenis Usaha / Business Line	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films / Manufacture and trade of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	100%
Tahun Beroperasi / Operation Year	1995
Total aset / Total assets	Rp217.535.000.000

PT UNGGUL NIAGA SENTOSA (UNS)	
Domisili / Domicile	Sidoarjo, Indonesia / Indonesian
Jenis Usaha / Business Line	Industri dan perdagangan plastik / Plastic industry and trade
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	99%
Tahun Beroperasi / Operation Year	2017
Total aset / Total assets	Rp5.567.000.000

PT TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)	
Domisili / Domicile	Sidoarjo, Indonesia / Indonesian
Jenis Usaha / Business Line	Industri dan perdagangan plastik / Plastic industry and trade
Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	60%
Tahun Beroperasi / Operation Year	2018
Total aset / Total assets	Rp1.086.136.000.000

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiary Entities and/or Associates

Selain memiliki entitas anak, Perseroan juga memiliki 2 (dua) entitas asosiasi. Informasi kepemilikan entitas asosiasi Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

In addition to subsidiaries, the Company also has 2 (two) associate entities. Information on the Company's associate entities are detailed as follows in the table:

PT TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)	
Domisili / Domicile	Desa Keboharan KM 26, Kel. Keboharan, Kec. Krian, Sidoarjo
Akte Pendirian / Deed of Establishment	Akta Notaris No. 81 tanggal 19 September 2017 / Notarial Deed No. 81 dated September 19, 2017
Izin Prinsip (IP) / Capital Principle License	3592/1/IP/PMA/2017 tanggal 04 September 2019 / 3592/1/IP/PMA/2017 dated September 04, 2019
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	060/TRST-OJK/VIII/2017, dan 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017 / 060/TRST-OJK/VIII/2017 and 061/TRST-IDX/VIII/2017 dated August 04, 2017
Informasi lainnya / Other information	Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTE dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali / The signing of the TTE company establishment agreement was carried out on August 3, 2017 in Bali

PT TRIAS SPUNINDO INDUSTRI	
Domisili / Domicile	Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Sidoarjo
Akte Pendirian / Deed of Establishment	Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018, Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. / Notarial Deed No. 88 dated August 27 2018, Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H.
Izin Prinsip (IP) / Capital Principle License	8120115260872 tanggal 07 Desember 2018 / 8120115260872 dated December 7, 2018
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	055/ TRST-OJK/VIII/2018

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Capital Market Professional Institution

Nama Lembaga / Profesi / Institution Name / Profession	**Alamat /** Address	**Jasa yang Diberikan /** Services Provided	**Periode Penugasan /** Duty Period
KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING OFFICE			
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (KNMT & Rekan, Member Firm of CROWE)	Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 – Indonesia	Akuntan Publik KNMT & Rekan digunakan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk laporan tahun 2022. / KNMT & Rekan Public Accountant audited the Company's Financial Statements for the 2022 Annual Report. Selain itu, Akuntan Publik juga digunakan Perseroan untuk memberikan pendapat dan kewajaran dalam penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. / Additionally, the Public Accountant provides opinion and fairness in preparing the Company's financial statements based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.	2022
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU			
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47- 48 Jakarta 12930	Biro Administrasi Efek memberikan jasa untuk mencatat kepemilikan saham / efek Perseroan. / The Securities Administrtion Bureau provides services in listing the Company's shares or other listing ownership.	2022
AKTUARIS / ACTUARY			
Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan / Actuarial Consultant Office Indra Catarya Situmeang dan Rekan	Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A, Tebet, Jakarta 12870 – Indonesia	Aktuaris yang digunakan Perseroan untuk melakukan kalkulasi Aktuaria untuk memperoleh Nilai cadangan Perseroan untuk Liabilitas imbalan Kerja untuk Karyawan. / Actuary carries out actuarial calculation to obtain the Company's Reserve Value for Employee Benefit Liabilities for Employees.	2022

Informasi Pada Situs *Website* Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan memiliki website resmi dengan situs www.trias-sentosa.com. Situs resmi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Berikut informasi yang tercantum dalam situs resmi Perseroan meliputi:

The Company has an official website addressed in www.trias-sentosa.com. The official website is the manifestation of the Company's commitment to providing transparency and information disclosure to the public. The following is the information presented on the Company's official website:

Menu / Menu	**Ketersediaan di Situs Web /** Availability on Web Site	**Keterangan /** Description
Home	✓	Terdapat informasi / Presents information on: • Halaman Produk / Product Page • Halaman Tentang Perseroan / Company Page • Halaman Proses Produksu / Production Process Page • Informasi Investor (Keuangan dan Press rilis) / Investor Information (Financial and Press Release) • Artikel / Articles
Tentang Kami / About Us	✓	Terdapat sub menu / The sub-menu consists of: • Profile & Sejarah Singkat / Profile & Brief History • Visi & Misi / Vision & Mission • Manajemen Perseroan / The Company's Management
Produk Kami / Our Products	✓	Terdapat informasi mengenai produk Perseroan, yaitu: / Presents information regarding the Company's product, namely: • PET • BOPP • Spesial / Special products
Proses Kami / Our Process	✓	Terdapat informasi mengenai proses produksi BOPP & BOPET Film, juga terdapat informasi mengenai: / Presents information regarding the BOPP & BOPET film, as well as information regarding: • Prinsip Perseroan / The Company's Principles • Sertifikasi / Certification • Material / Materials • Proses Produksi / Production Process • *Quality Control* • Pengiriman / Shipping
Karir / Career	✓	Memuat informasi tentang lowongan pekerjaan. / Presents information on job vacancy
Kontak Kami / Contact	✓	Memuat informasi tentang layanan pelanggan / Presents information on customer services





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


SWL 2 x 5 Ton

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto konsolidasi sejumlah Rp 3,82 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 4,6% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 yang sejumlah Rp3,65 triliun.

As of December 31, 2022, the Company records net consolidated income of Rp 3.82 trillion. This value increases by 4.6% ccompared to the income in 2021 amounted to Rp3.65 trillion.



TINJAUAN EKONOMI

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 3,4%. Kondisi ini mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya yang berada di angka 5,5%. Hal ini dikarenakan gejolak geopolitik antara Rusia dan Ukraina, menyebabkan adanya kenaikan suku bunga bank sentral. Kondisi tersebut juga diperburuk dengan kembali meningkatnya kasus Covid-19 di beberapa negara. Sehingga mengakibatkan terjadinya kenaikan inflasi yang cukup tinggi terutama di negara maju dan mengakibatkan kenaikan suku bunga bank sentral di seluruh dunia.

Oleh karena itu. Perseroan selalu melakukan upaya strategis dalam berbagai aspek untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk-produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasa flesibel di Indonesia, regional maupun secara global.

ECONOMIC OVERVIEW

International Monetary Fund (IMF) projected a 3.4% increase in global economic growth in 2022. This condition has slowed down from the previous year at 5.5% due to the geopolitical turmoil between Russia and Ukraine, causing a rise in the central bank interest rate. The condition worsened due to the surging Covid-19 cases in several countries, causing a high increase of inflation particularly in developed countries and caused a rise in the bank central interest rate globally.

Henceforth, the Company always strives to be strategic in many aspects to continuously improve skills, preserving resilience and maintaining Company's products excellence in the flexible packaging industry competition in Indonesia, regional, or global scope.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil kinerja operasional dan posisi keuangan konsolidasi Perseroan pada tahun 2022 dan perbandingan tahun 2021.

The following is a brief review of the Company's operational performance and consolidated financial position in 2022 and its comparison to 2021.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

(Dalam jutaan Rupiah)

COMPREHENSIVE PROFIT LOSS AND INCOME STATEMENTS

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Persentase % / Percentage (%)
Penjualan Neto / Net Sales	3.819.385	3.652.442	4,6%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(3.372.937)	(3.164.714)	6,6%
Beban Penjualan dan Distribusi / Selling and distribution expenses	(179.379)	(161.043)	11,4%
Beban Umum dan Administrasi / General and administrative expenses	(71.282)	(80.785)	(11,8%)
Beban Usaha / Operating Expenses	(250.661)	(241.828)	3,7%
Beban Keuangan / Finance costs	(60.717)	(52.340)	16,0%
Laba Bruto / Gross Profit	446.448	487.728	(8,5%)
Pajak Penghasilan – Neto / Tax Benefit – Net	(1.576)	(17.370)	(90,9%)
Laba Usaha / Operating Profit	195.787	245.900	(20,4%)
Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada: / Net Income Attributable to:			
• Entitas Induk / Owners of the Parent	137.038	171.400	(20,0%)
• Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	29.376	29.576	(0,7%)
Laba Neto tahun Berjalan / Net Income for the Year	166.414	200.976	(17,2%)
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada: / Total comprehensive income attributable to:			
• Entitas Induk / Owners of the Parent	382.159	194.382	96,6%
• Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	29.376	29.576	(0,7%)
Penghasilan Komprehensif Lainnya – Setelah dikurangi dengan Pajak / Other comprehensive income – prior to tax deduction	245.121	22.982	966,3%
Total Laba Komprehensif tahun Berjalan / Total Compehensive Income for the year	411.535	223.958	83,8%
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) / Basic earnings per share (full amount)	49	61	(19,7%)
EBITDA	415.325	462.504	(10,2%)

Penjualan Neto Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto konsolidasi sejumlah Rp 3,82 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 4,6% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 yang sejumlah Rp3,65 triliun.

Consolidated Net Sales

As of December 31, 2022, the Company records net consolidated income of Rp 3.82 trillion. This value increases by 4.6% ccompared to the income in 2021 amounted to Rp3.65 trillion.

Perseroan mencatatkan realisasi penjualan pasar dalam negeri (domestik) sejumlah Rp2,02 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sejumlah Rp1,95 triliun, atau dengan selisih penjualan sejumlah Rp65 miliar. Sedangkan kontribusi penjualan ekspor, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sejumlah Rp1,80 triliun. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 6% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sejumlah Rp1,70 triliun, atau dengan selisih penjualan sejumlah Rp101 miliar.

The Company records domestic market sales realization of Rp2.02 trillion or a 4% increase compared to the income in 2021 at Rp1.95 billion, or a Rp65 billion. Meanwhile the contribution from Company's export sales is recorded at Rp1.80 trillion. This value increases by 6% when compared to 2021 at Rp1.70 trillion, or a Rp101 billion difference.

Berikut penjualan pasar domestik dan pasar ekspor selama 5 tahun terakhir akan diuraikan dalam grafik di bawah ini:

The following is the domestic market and export market in the last 5 years, described in the graphs below:

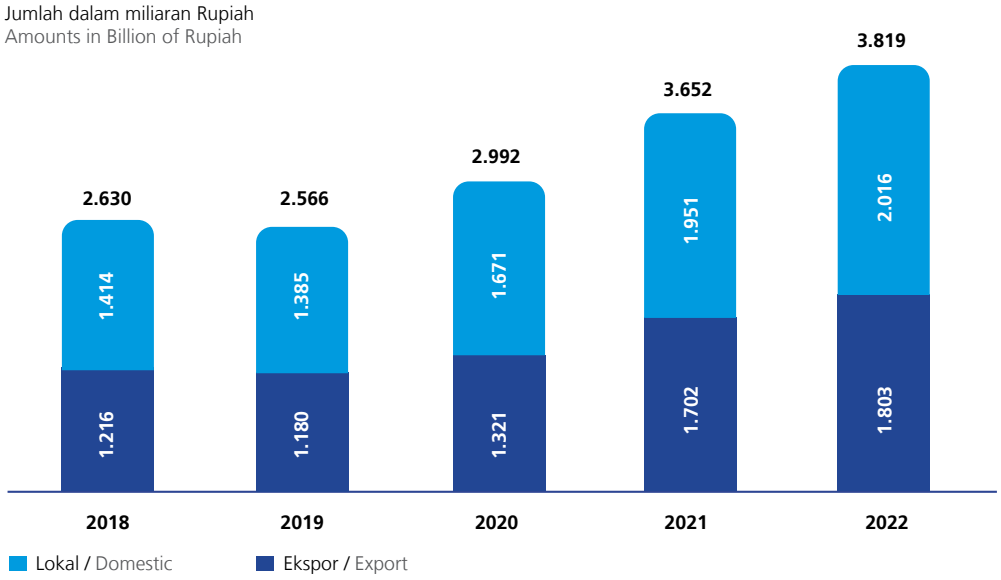

Dari data grafik menunjukan bahwa Perseroan mampu memenuhi permintaan pasar melalui penjulan di pasar domestik ataupun ekspor. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk serta meningkatkan kapasitas produksi agar mampu lebih luas memenuhi permintaan pasar di masa mendatang.

The graphs data show that the Company is able to fulfil the market's demand through sales in both domestic and export market. The Company is always committed to improve the products quality and increase the production capacity in order to widely fulfil the market demands in the future.

Beban Pokok Penjualan Konsolidasi

Beban pokok penjualan konsolidasi terdiri dari pemakaian bahan baku, upah langsung dan beban pabrikasi. Sebagian besar pemakaian bahan baku terdiri dari resin *polypropylene* dan resin *polyester.* Beban pabrikasi terdiri beban penyusutan, beban energi, beban reparasi dan pemeliharaan serta beban *packing*.

Consolidated Cost Of Goods Sold

The consolidated cost of goods sold consist of raw materials use, direct salary and factory cost. The majority of the raw materials uses polypropylene resin and polyester resin. The factory cost consist of depreciation cost, energy cost, reparation and maintenance expenses and packing cost.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan konsolidasi sejumlah Rp 3,37 triliun. Niali ini mengalami peningkatan sebesar 7% jika dibandingkan dari perolehan tahun lalu yang sejumlah Rp3,16 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan neto konsolidasian dan diiringi kenaikan harga bahan baku di awal tahun 2023 sampai bulan April 2023 yang menyebabkan kenaikan biaya bahan baku Perseroan.

As of December 31, 2022, the Company records consolidated cost of goods sold of Rp 3.37 trillion. This value increases by 7% ccompared to the income in 2021 amounted to Rp3.16 trillion. The increase aligns with the net consolidated sales accompanied by the increasing raw materials price at the beginning of 2023 until April 2023 which causes the Company's raw materials price to increase.

Laba Bruto Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan laba bruto sejumlah Rp446,45 miliar. Nilai ini menurun sebesar 8% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 yang sejumlah Rp487,73 miliar.

Penurunan nilai ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan di tahun 2022. Terjadi peningkatan beban pokok penjualan, hal ini dikarenakan adanya kenaikan rata-rata biaya bahan baku. Kenaikan bahan baku yang cukup tinggi terjadi di akhir tahun 2021 sampai dengan April 2022. Namun, mulai memasuki semester ke 2 tahun 2022, harga pasar bahan baku resin secara global terkoreksi cukup dalam yang menyebabkan harga jual produk Perseroan juga langsung terkoreksi cukup dalam sementara nilai persediaan bahan baku di Perseroan masih cukup tinggi. Terkoreksinya harga pasar resin ini disebabkan karena industri di China yang sudah kembali berjalan normal pasca pembatasan pandemi Covid-19 yang menyebabkan meningkatnya pasokan resin ataupun plastik film secara global dan diiringi dengan permintaan pasar yang cenderung melambat akibat tingginya inflasi di berbagai negara terutama di negara maju sehingga menyebabkan kompetisi dengan kompetitor lokal ataupun dengan barang import menjadi semakin ketat.

Consolidated Gross Profit

As of December 31, 2022, the Company records consolidated gross profit of Rp446.45 billion. This value decreases by 8% ccompared to the income in 2021 amounted to Rp487.73 billion.

The decreasing value was due to the increasing cost of goods sold in 2022. There was an increase in cost of goods sold, this was due to an increase in the average cost of raw materials. A fairly high increase in raw materials occurred at the end of 2021 to April 2022. However, entering the second semester in 2022, the the market price of resin raw materials globally has been corrected, consequently correcting the Company's products selling price while the value of raw material inventories in the Company is still quite high. The resin market price correction was due to the industry in China operating normally post-Covid-19 pandemic restrictions, which causes the increase in resin supply and plastic film globally, accompanied by the slowing market demands due to the high inflation in various countries, particularly developed countries. This leads to the tightening competition between the local and imported goods competitors.

Beban Penjualan Dan Distribusi Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan beban penjualan dan distribusi konsolidasi sejumlah Rp179,38 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 11% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 yang sejumlah Rp161,04 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya pengangkutan yang disebabkan karena peningkatan penjualan Perseroan dan juga adanya permasalahan kelangkaan peti kemas dan kapal yang dialami seluruh dunia sejak akhir tahun 2021 sampai awal tahun 2022. Di semester ke 2 (dua) tahun 2022, biaya pengangkutan pengapalan global mulai turun dan kembali normal, namun sejak September 2022, terdapat kenaikan biaya pengangkutan domestik akibat kenaikan harga bahan bakar minyak di dalam negeri.

Consolidated Selling And Distribution Expenses

As of December 31, 2022, the Company records consolidated selling and distribution expenses of Rp179.38 billion. This value increases by 11% ccompared to 2021 at Rp161.04 billion. This increase was mainly due to the increase in transporting cost due to the Company sales increase and crate and ship global scarcity since the end of 2021 until the beginning of 2022. In the second semester of 2022, the global shipping cost decreases and returns to normal. However since September 2022, there was an increase in the domestic shipping cost due to the national oil fuel price increase.

Beban Umum dan Administrasi Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi konsolidasi sejumlah Rp71,28 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 12% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 yang sejumlahRp80,79 miliar. Perubahan ini disebabkan karena keberhasilan Perseroan dalam melakukan penghematan dan peningkatan efisiensi.

Consolidated General And Administration Expenses

As of December 31, 2022, the Company records consolidated general and administration expenses of Rp71.28 billion. This value decreases by 12% compared to 2021 at Rp80.79 billion. This decrease was due to the Company's successful conservation and efficiency efforts.

Laba Usaha Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan laba usaha konsolidasi sejumlah Rp195,79 miliar. Nilai ini menurun sebesar 20% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 yang sejumlah Rp245,90 miliar. Perubahan ini dikarenakan penurunan laba kotor Perseroan dan peningkatan beban penjualan dan distribusi Perseroan seperti yang telah dijelaskan di paragraf-paragraf sebelumnya.

Consolidated Operating Profit

As of December 31, 2022, the Company records consolidated operating profit of Rp195.79 billion. This value decreases by 20% compared to 2021 at Rp245.90 billion. These changes was due to the Company's decreasing gross profit and increasing selling and distribution cost as elaborated in the previous paragraphs.

peningkatan jumlah pokok pinjaman yang digunakan Perseroan untuk investasi baru disertai dengan kenaikan suku bunga pinjaman Bank yang cukup aggressive di akhir tahun 2022.

the increase in the principal amount of loans used by the Company for new investments is accompanied by a fairly aggressive increase in bank loan interest rates at the end of 2022.

Beban Keuangan Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan beban keuangan konsolidasi sejumlah Rp60,72 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 16% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 yang sejumlah Rp52,34 miliar.

Consolidated Finance Cost

As of December 31, 2022, the Company records consolidated operating profit of Rp60.72 billion. This value decreases by 16% compared to 2021 at Rp52.34 billion.

Peningkatan beban keuangan konsolidasi Perseroan disebabkan peningkatan jumlah pokok pinjaman yang digunakan Perseroan untuk investasi baru disertai dengan kenaikan suku bunga pinjaman Bank yang cukup aggressive di akhir tahun 2022.

The increase was due to the increase in the principal amount of loans used by the Company for new investments accompanied by a fairly aggressive increase in bank loan interest rates at the end of 2022.

Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan konsolidasi sebesar Rp1,58 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 90,9% jika dibandingkan dari tahun 2021 yang sejumlah Rp17,37 miliar. Faktor utama yang menyebabkan penurunan beban pajak penghasilan konsolidasi adalah penurunan beban pajak penghasilan kini konsolidasi sebesar Rp16,7 miliar.

Income Tax

In 2022, the Company records consolidated income tax of Rp1.58 billion. This value decreases by 90.9% compared to 2021 at Rp17.37 billion. The main factor of the decreasing consolidated income tax is the Rp16.7 billion decrease in the consolidated income tax.

Penurunan beban pajak penghasilan konsolidasi disebabkan karena adanya penurunan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

The consolidated income tax decreases due to the decreasing income before tax.

Laba Neto Tahun Berjalan Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan konsolidasi sejumlah Rp166,41 miliar. Nilai ini menurun sebesar 17% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 yang sejumlah Rp200,98 miliar.

Consolidated Net Profit For The Year

As of December 31, 2022, the Company records net income for the year of Rp166.41 billion. This value decreases by 17% compared to the income in 2021 at Rp200.98 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan Konsolidasi

Laba (rugi) komprehensif lainnya adalah penyajian laba atau rugi untuk hal-hal yang tidak berkaitan langsung dengan kinerja konsolidasi Perseroan. Laba (rugi) komprehensif lainnya dipengaruhi oleh 2 (dua) hal, diantaranya:

- Pertama, terkait penyajian laporan keuangan Perseroan yang dijabarkan dari mata uang US Dollar ke Rupiah. Dikarenakan posisi nilai tukar mata uang US Dollar terhadap Indonesian Rupiah yang lebih tinggi di akhir tahun 2022 yaitu Rp15.592/US Dollar dibandingkan nilai tukar di akhir tahun 2021 yaitu Rp14.269/US Dollar, maka Perseroan melaporkan adanya laba komprehensif pada tahun 2022 sejumlah Rp245 miliar, nilai ini meningkat signifikan jika dibandingkan perolehan di tahun 2021 sejumlah Rp25 miliar.
- Kedua, terkait perhitungan aktuaria terhadap nilai imbalan kerja di masa mendatang. Pada tahun 2022 asumsi tingkat diskonto dan pertumbuhan imbalan kerja mengalami perubahan nilai. Terjadi sedikit penurunan dalam penghitungan atas kewajiban imbalan kerja di masa datang. Hal ini berakibat pada pencatatan kerugian komprehensif lainnya di tahun 2022 sejumlah Rp56 juta, sementara perolehan di tahun 2021 sejumlah Rp 3 miliar.

Consolidated Other Comprehensive Profit (Loss) For The Year

Other Comprehensive Profit (Loss) for the Year presents the profit or loss for matters that are not directly related to the Company's consolidated performance. Other Comprehensive Profit (Loss) for the Year is influenced by 2 (two) factors, among which are:

- First, the Company's financial statements which is presented in the US Dollar to Rupiah. Due to the US Dollar exchange rate being higher than Indonesian Rupiah at the end of 2022, at Rp15,592/US Dollar compared to the exchange rate at the end of 2021 at Rp14,269/US Dollar, the Company therefore reports comprehensive income of Rp245 billion in 2022. This value significantly increases compared to the income in 2021 at Rp25 billion.
- Second, regarding the actuarial calculation of the value of employee benefits in the future. In 2022, the assumed discount rate and growth in employee benefits changes. There was a slight decrease in the calculation of future employee benefit obligations. This resulted in the recording of other comprehensive losses in 2022 amounting to Rp56 million, while gains in 2021 amounted to Rp3 billion.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif konsolidasi sejumlah Rp411,54 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 84% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 yang sejumlah Rp223,96 miliar.

Total Consolidated Comprehensive Profit (Loss)

As of December 31, 2022, the Company records consolidated comprehensive profit of Rp411.54 billion. This value increases by 84% compared to the income in 2021 at Rp223.96 billion.

EBITDA

EBITDA Perseroan dihitung dari laba usaha konsolidasi Perseroan sebelum memasukkan beban penyusutan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan EBITDA sejumlah Rp415,32 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 10% jika dibandingkan dari perolehan tahun lalu yang sebesar Rp462,50 miliar. Perseroan telah menguraikan perolehan EBIDTA selama 5 (lima) tahun terakhir, berikut grafiknya:

EBITDA

The Company's EBITDA is calculated from the consolidated operating income before depreciation cost. In 2022, the Company records EBITDA of Rp415.32 billion. The value decreases by 10% compared to the previous year at Rp462.50 billion. The Company describes EBIDTA gains in the last 5 (five) years in the following graphs:

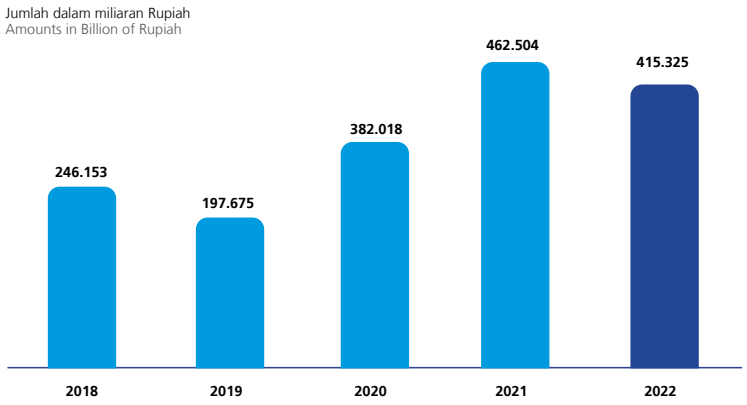

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam jutaan Rupiah)

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(in millions of Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2021	Perserntase % / Percentage (%)
ASET / ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets	2.047.907	1.814.244	13%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.729.166	2.814.588	32%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	**5.777.073**	**4.628.832**	**25%**
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets	2.020.612	1.547.235	31%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Assets	907.903	618.909	47%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	**2.928.515**	**2.166.144**	**35%**
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	**2.848.558**	**2.462.688**	**16%**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**5.777.073**	**4.628.832**	**25%**

ASET

Pada tahun 2022, total aset Perusahaan sejumlah Rp5,78 triliun. Nilai aset mengalami peningkatan sebesar 25% jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2021 yang sejumlah Rp4,63 triliun atau dengan selisih setara Rp1,15 triliun. Berikut rincian aset Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

ASSETS

In 2022, the Company's total assets amounts to Rp5.78 trillion. The assets increases by 25% compared to the assets in 2021, which amounted to Rp4.63 trillon or a Rp1.15 trillion difference. The following is the Company's assets description in the last 5 (five) years:

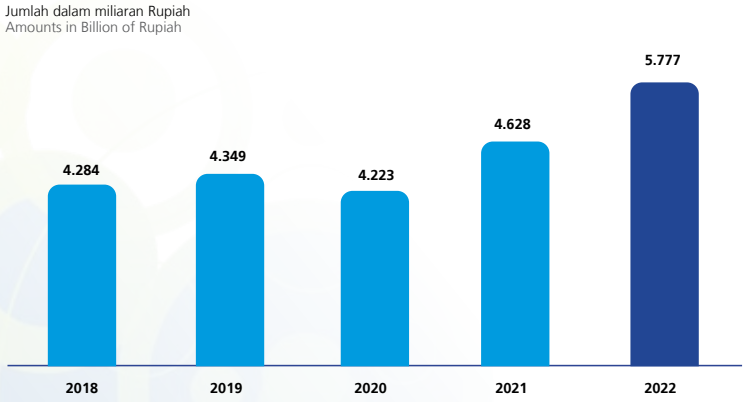

Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp2,05 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 13% jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2021 yang sejumlah Rp1,81 triliun. Perubahan nilai aset lancar sebagian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan kas dan kas di bank dari Rp39,85 miliar menjadi Rp41,06 miliar, peningkatan piutang usaha pihak berelasi dari Rp2,75 miliar menjadi Rp11,57 miliar dan meningkatnya jumlah persediaan neto dari Rp909,94 miliar menjadi Rp1,19 triliun.

Kenaikan nilai piutang usaha konsolidasi Perseroan sejalan dengan kenaikan nilai penjualan konsolidasi Perseroan dan kenaikan nilai persediaan Perseroan disebabkan karena adanya kenaikan jumlah stok persediaan untuk mengantisipasi gangguan rantai pasokan dan juga karena kenaikan harga bahan baku.

Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp3,77 triliun. Nilai aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 32% jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2021 sejumlah Rp2,81 triliun. Perubahan nilai aset tidak lancar sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya nilai investasi pada entitas asosiasi dari Rp85,01 miliar menjadi Rp123,79 miliar, meningkatnya aset tetap dari Rp2,62 triliun menjadi Rp3,48 miliar yang disebabkan karena adanya investasi baru di tahun 2022, dan meningkatnya taksiran tagihan pajak.

LIABILITAS

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sejumlah Rp2,93 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 35% jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2021 sejumlah Rp2,17 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp2,02 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 31% jika dibandingkan dengan perolehan dari tahun 2021 sejumlah Rp1,55 triliun. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek adalah meningkatnya utang bank jangka pendek dari Rp838,36 miliar menjadi Rp1,29 triliun serta meningkatnya pinjaman bank dari Rp82,07 miliar menjadi Rp119,60 miliar. Kenaikan dalam pinjaman jangka pendek merupakan dampak langsung dari kenaikan stok persediaan Perseroan dan adanya pinjaman bank jangka pendek sementara terkait dengan investasi BOPP line 7 dan CPP.

Current Assets

As of December 31, 2022, the Company recorded current assets of Rp2.05 trillion. This value has increased by 13% compared to that of 2021 at Rp1.81 trillion. Changes in the value of current assets were largely influenced by an increase in cash on hand and cash in banks from Rp39.85 billion to Rp41.06 billion, an increase in trade receivables from related parties from Rp2.75 billion to Rp11.57 billion and an increase in total inventories - net from Rp909.94 billion to Rp1.19 trillion.

The increase in the value of the Company's consolidated trade receivables was in line with the increase in the value of the Company's consolidated sales and the increase in the value of the Company's inventories due to an increase in the amount of inventory stock to anticipate supply chain disruptions and also due to an increase in raw material prices.

Non-Current Assets

As of December 31, 2022, the Company recorded non-current asset value of Rp3.77 trillion. The value of non-current assets has increased by 32% compared to that of 2021 at Rp2.81 trillion. Changes in the value of non-current assets were largely influenced by an increase in the value of investment in associates from Rp85.01 billion to Rp123.79 billion, an increase in property, plant and equipment from Rp2.62 trillion to Rp3.48 trillion due to new investments, and an increase in estimated claims for tax refund in 2022.

LIABILITIES

As of December 31, 2022, the Company recorded liabilities of Rp2.93 trillion. This value has increased by 35% compared to that of 2021 at Rp2.17 trillion.

Current Liabilities

As of December 31, 2022, the Company recorded current liabilities of Rp2.02 trillion. This value has increased by 31% compared to that of 2021 at Rp1.55 trillion. The main factor causing the increase in current liabilities was the increase in short-term bank loans from Rp838.36 billion to Rp1.29 trillion and the increase in bank loans from Rp82.07 billion to Rp119.60 billion. The increase in short-term loans was a direct result of the increase in the Company's inventories and temporary short-term bank loans related to the BOPP line 7 and CPP investments.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sejumlah Rp907,90 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 47% jika dibandingkan dengan perolehan dari tahun 2021 sejumlah Rp618,90 miliar. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan liabilitas jangka panjang adalah meningkatnya pinjaman bank dari 384,30 miliar menjadi Rp696,21 miliar yang terkait dengan investasi baru Perseroan di BOPP line 7 dan CPP.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2022, the Company recorded non-current liabilities of Rp907.90 billion. This value increased by 47% compared to that of 2021 at Rp618.90 billion. The main factor causing the increase in non-current liabilities was the increase in bank loans from Rp384.30 billion to Rp696.21 billion which was related to the Company's new investment in BOPP line 7 and CPP.

EKUITAS

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp2,85 triliun. Nilai ekuitas meningkat sebesar 16% jika dibandingkan dengan perolehan dari tahun 2021 sejumlah Rp2,17 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang telah dan belum ditentukan penggunaannya, meningkatnya penghasilan komprehensif lainnya, serta nilai ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.

EQUITY

As of December 31, 2022, the Company recorded equity of Rp2.85 trillion. The equity value increased by 16% when compared to that of 2021 at Rp2.17 trillion. This increase was due to an increase in retained and unappropriated earnings, an increase in other comprehensive income, and the value of equity attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam jutaan rupiah)

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

(in millions of Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2021	Perserntase % / Percentage (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash received from customers	3.938.788	3.460.984	14%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi / Net cash provided by operating activities	162.263	73.192	122%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash provided by investing activities	335.900	211.632	59%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net cash provided by financing activities	172.158	144.554	19%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Kas di Bank / Net Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Banks	(1.479)	6.114	(124%)
Kas dan Kas di Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the Beginning of the Year	**39.845**	**33.360**	**19%**
Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the End of the Year	**41.063**	**39.845**	**3%**

Penerimaan Kas dari Pelanggan

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan penerimaan kas dari pelanggan sejumlah Rp3,94 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 14% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 sejumlah Rp3,46 triliun.

Cash Received From Customers

As of December 31, 2022, the Company recorded cash received from customers amounting to Rp3.94 trillion. This value increased by 14% compared to that of 2021 at Rp3.46 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp162,26 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 122% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 sejumlah Rp73,19 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan di tahun 2022.

Cash Flows From Operating Activities

As of December 31, 2022, the Company recorded cash flows from operating activities at Rp162.26 billion. This value increased by 122% compared to the 2021 acquisition of Rp73.19 billion. This increase was due to an increase in cash received from customers in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp355,90 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 59% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 sejumlah Rp211,63 miliar. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan ini adalah peningkatan perolehan aset tetap terkait dengan pembangunan bangunan dan pembelian supporting mesin dan peralatan terkait penambahan investasi di BOPP line 7 dan CPP.

Cash Flows From Investing Activities

As of December 31, 2022, the Company recorded cash flows used for investing activities amounting to Rp355.90 billion. This value increased by 59% compared to the 2021 acquisition of Rp211.63 billion. The main factor causing this increase was the increase in the acquisition of property, plant, and equipment related to the construction of buildings and the purchases of supporting machines and equipment related to the additional investment in BOPP line 7 and CPP.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp172,16 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 19% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 sejumlah Rp144,55 miliar. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan ini adalah peningkatan penerimaan pinjaman bank jangka pendek yang merupakan dampak langsung dari kenaikan stok persediaan Perseroan.

Cash Flows From Financing Activities

As of December 31, 2022, the Company recorded cash flows from financing activities at Rp172.16 billion. This value increased by 19% when compared to the 2021 acquisition of Rp144.55 billion. The main factor causing this increase was the increase in proceeds from short-term bank loans which was a direct impact of the increase in the Company's inventories.

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Kas Di Bank

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan kenaikan (penurunan) kas dan kas di bank sejumlah Rp1,48 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar minus 124% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 sejumlah Rp6,11 miliar.

Increase (Decrease) In Cash On Hand And Cash In Bank

As of December 31, 2022, the Company recorded an increase (decrease) in cash on hand and cash in banks amounting to Rp1.48 billion. This value has decreased by minus 124% compared to the 2021 acquisition of Rp6.11 billion.

Kas Awal dan Akhir Tahun

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan kas dan kas di bank awal tahun sejumlah Rp39,85 miliar, dan kas di akhir tahun sejumlah Rp41,06 atau mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah kas Perseroan disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan di tahun 2022.

Beginning And End Of The Year

As of December 31, 2022, the Company recorded cash on hand and cash in banks at the beginning of the year amounting to Rp39.85 billion, and at the end of the year amounting to Rp41.06 or an increase of 3% from the previous year. The increase in the Company's total cash was due to an increase in cash received from customers in 2022.

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA / FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION

Uraian / Description	2022	2021
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%) / Return on Assets (%) Rasio	2,9	4,3
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	5,84	8,16
Marjin Laba Bruto (%) / Gross Profit Margin (%)	11,7	13,4
Marjin Laba Usaha (%) / Operating Income Margin (%)	4,4	6,7
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan (%) / Net Income to Income Ratio (%)	4,4	5,5
Rasio Lancar / Current Ratio	101,4	117,3
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) / Debt to Assets Ratio (%)	50,69	46,8
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) / Debt to Equity Ratio (%)	103,0	88,0
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) / Receivables Collectability Rate (day)	67,9	64,8

Uraian / Description	2022	2021
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	27.295	267.009
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar) / Total outstanding shares (in millions of shares)	2.808	2.808
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Basic Earnings per Share (full amount)	48,8	61,7
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Net Asset Value per Share (full amount)	1.014	877,0
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Cash Dividend per Share (full amount)	20	10

Perseroan akan terus menjaga dan mengendalikan posisi keuangan untuk menunjang segala aktivitas operasional usaha agar tumbuh dan bisnis yang berkelanjutan.

The Company strives to maintain and control its financial position to support all business operational activities in realizing sustainable business growth.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar, diukur dari perolehan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Hingga 31 Desember 2022, tingkat likuiditas Perseroan dalam kondisi baik dengan perolehan rasio lancar sebesar 101,4%.

Liquidity

Liquidity is the ability to meet current liabilities, measured from the acquisition of the ratio of current assets to short-term liabilities. As of December 31, 2022, the Company's liquidity level was in good condition with a current ratio of 101.4%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, diukur dari rasio jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh aset serta jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh ekuitas. Hingga 31 Desember 2022, rasio solvabilitas dari seluruh liabilitas terhadap jumlah aset dan jumlah ekuitas masing-masing adalah 50,68% dan 103%.

Solvency

Solvency is the ability to fulfill all obligations, measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. As of December 31, 2022, the solvency for the debt to assets ratio and debt to equity ratio were 50.68% and 103%, respectively.

Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2022, periode menagih piutang usaha Perseroan mencapai rata-rata waktu penagihan selama 67,9 hari, hampir sama dengan akhir tahun 2021.

Receivables Collectibility

As of the end of 2022, the collection period of the Company's trade receivables reached an average of 67.9 days, almost the same as the end of 2021.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif untuk menghasilkan laba tahun berjalan. Imbal hasil investasi dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah aset. Pada tahun 2022 imbal hasil investasi sebesar 2,9%, mengalami penurunan jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021 sebesar 4,3%. Hal ini dikarenakan, jumlah laba yang diterima Perseroan di tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan perolehan tahun lalu.

Return On Investment

Return on investment is the ability of productive assets to generate profit for the year. Return on investment is calculated from profit for the year divided by total assets. In 2022, the return on investment is 2.9%, a decrease compared to the 2021 acquisition of 4.3%. This was due to a decrease in the Company's profit compared to the previous year.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Pada tahun 2022 imbal hasil ekuitas Perseroan sebesar 5,84%, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 38,16%. Mengalami penurunan jika dibandingkan dari perolehan tahun 2021, hal ini dikarenakan menurunnya jumlah laba neto yang diperoleh Perseroan di tahun 2022.

Return On Equity

Return on equity is the ability of an entity to generate net profit, calculated from net profit divided by equity. In 2022 the Company's return on equity was 5.84%, a decrease compared to that of 2021 at 3.816%. This was due to a decrease in net profit earned by the Company in 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Pada tahun 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan nilai rasio yang diisyaratkan dalam perjanjian kredit.

ABILITY TO PAY DEBT

In 2022, he Company has complied with all □nancial ratios covenants stipulated in the credit agreements.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan mengenai struktur modal. Kebijakan ini bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Di tahun 2022, tidak ada perubahan perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses didalamnya. Perseroan mampu mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah aset yang dimiliki Perseroan di tahun 2022.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The Company has a policy on capital structure with the aim to maintain a healthy capital structure to secure financing access at a reasonable cost. In 2022, there were no changes to the objectives, policies or processes therein. The Company was able to manage the capital structure and make adjustments. This is evidenced by the increasing number of assets owned by the Company in 2022.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sebagai berikut:

Capital Structure

The Company's capital structure components are as follows:

Komponen Struktur Modal / Capital Structure Component	**2022**
Aset / Assets	5.777.073
Liabilitas / Liabilities	2.928.515
Ekuitas / Equity	2.848.558

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perseroan

AMENDMENTS IN LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2022, there were no amendments in laws and regulations with significant impact on the Company

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seluruh perincian dari kebijakan - kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

AMENDMENTS IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK"). All details of these accounting policies can be seen in the notes to the Company's financial statements.

PEMASARAN

PT Trias Sentosa Tbk dikelola oleh tim individu yang berdedikasi, memiliki ketajaman bisnis dan keahlian teknis yang kuat. Perseroan memiliki pengalaman yang luas dalam industri film kemasan fleksibel. Perseroan memiliki tim manajemen yang bertanggung jawab, dan konsisten melayani pelanggan dengan baik di seluruh dunia. Hal ini merupakan kunci dari keberhasilan penjualan yang telah dilakukan sejak lama.

Sebagai komitmen terhadap kesempurnaan dan kualitas, kami mematuhi kualitas standar Internasional. Kami mengikuti standar dan kualifikasi terbaru melalui peningkatan terjadwal dan kami bertujuan untuk berada di puncak standar. Perseroan memiliki mendapatkan sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA). Perseroan memiliki sertifikat ISO 22000:2005 dari LRQA, mengenai Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan. Perseroan memiliki sertifikasi FSSC 22000:2013, sistem keamanan pangan yang diakui oleh *Global Food Safety Initiative* (GFSI).

Penjualan produk Perseroan dilakukan dalam sekala pasar domestik, dan pasar ekspor. Perseroan melakukan pemasaran hasil produk yang bergerak di industri produk konsumen ke pasar internasional seperti makanan dan minuman yang dikemas, rokok, percetakan, laminasi, bumbu masak, dan pita perekat. Hasil produk tersebut diekspor ke berbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bangladesh, Vietnam dan Arab Saudi.

MARKETING

PT Trias Sentosa Tbk is managed by a dedicated team of individuals with strong business acumen and technical expertise. The Company has extensive experience in the flexible packaging film industry. The Company's management team upholds responsibility and consistently serves customers well around the world. This is the key to successful sales that has been implemented ever since.

As a commitment to excellence and quality, we adhere to international quality standards with the latest standards and qualifications through scheduled updates to give the best performance above the standards. The Company has obtained ISO 9001 Quality Management certificate from Lloyd Quality Assurance (LRQA) and ISO 22000:2005 certificate from LRQA on Food Safety Management System for Food Packaging Film products. The Company also has FSSC 22000:2013 certification, a food safety system recognized by the Global Food Safety Initiative (GFSI).

Sales of the Company's products are carried out in the domestic market and export markets. The Company conducts marketing of products in the consumer product industry to international markets such as packaged food and beverages, cigarettes, printing, lamination, cooking spices, and adhesive tapes. These products are exported to various countries such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Saudi Arabia.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Di tahun 2022, Perseroan melakukan investasi baru yaitu BOPP Line 7 untuk menggantikan line produksi BOPP lama milik Perseroan. Line baru ini merupakan mesin yang lebih canggih sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetitif Perseroan terutama di produk BOPP dengan effisiensi dan produktivitas yang lebih baik dari mesin lama dan selain itu Perseroan juga melakukan investasi baru dengan menambah line produksi baru yaitu CPP Line 1, di mana dengan adanya line produksi CPP ini, Perseroan dapat memperluas cakupan pemasaran produk.

Dengan demikian, Perseroan senantiasa akan terus melakukan optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembangan inovasi dan kolaborasi yang strategis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

BUSINESS PROSPECTS

In 2022, the Company made new investment, namely BOPP Line 7 to replace the Company's old BOPP production line. This more state-of-the-art line is expected to increase the Company's competitiveness, especially in BOPP products with better efficiency and productivity than the old machine. In addition, the Company also made new investments by adding a new production line, namely CPP Line 1 with the goal of expanding the product marketing coverage.

Thus, the Company will always continue to optimize productivity, improve quality, develop innovation and strategic collaboration. This aims to improve capabilities, maintain resilience and maintain the excellence of the Company's products on an ongoing basis in the flexible packaging industry in Indonesia, regionally, and globally.



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Trias Sentosa Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Industri kemasan film fleksibel, dengan jangkauan pasar Internasional. Sejalan dengan visi dan misi, Perusahaan berkomitmen untuk membangun organisasi dengan tata kelola Perusahaan yang baik.

PT Trias Sentosa Tbk is a company engaging in flexible film packaging industry with international market scope. Aligning with its vision and mission, the Company is committed to build an organization that implements good corporate governance.



KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

PT Trias Sentosa Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Industri kemasan film fleksibel, dengan jangkauan pasar Internasional. Sejalan dengan visi dan misi, Perseroan berkomitmen untuk membangun organisasi dengan tata kelola Perseroan yang baik. Hal ini merupakan upaya penting untuk menjaga dan memberikan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya akan mampu menyeimbangkan berbagai kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan untuk keberhasilan usaha yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian penting bagi aktivitas operasional Perseroan, dimana bisnis yang berkelanjutan harus didasarkan pada prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai pondasi utama. Prinsip GCG

COMPANY'S COMMITMENT IN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Trias Sentosa Tbk is a company engaging in flexible film packaging industry with international market scope. Aligning with its vision and mission, the Company is committed to build an organization that implements good corporate governance. This effort is essential to preserve and provide trust as added value for Stakeholders.

The Company believed that good corporate governance will not only balance the diverse stakeholders' interests, but will significantly influence long-term sustainable business success.

Good corporate governance is a part of the Company's operations, where sustainable business shall be based on the GCG principles as its main foundation. All employees is encouraged to comprehend well the GCG principles, thereby



ini selayaknya perlu dimengerti dan dipahami dengan baik oleh semua karyawan sehingga dapat menjadi dasar dalam setiap tindakan maupun pemikiran dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam penerapan GCG.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta best practices lainnya yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Berikut diantaranya:

a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
b. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
c. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
d. Anggaran Dasar Perseroan.
e. Peraturan Internal Perseroan.

PRINSIP GCG DAN POKOK – POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan tertuang dalam Prinsip GCG yang memuat 12 poin utama:

1. Standar Perilaku;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
4. Keamanan dan Kesinambungan Produk;
5. Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual;
6. Catatan dan Pembukuan;
7. Konflik atas Kepentingan;
8. Kompetisi Bisnis;
9. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham, Media dan Masyarakat;
10. Hubungan dengan Pemerintah;
11. Aktifitas Kemasyarakatan;
12. Pemantauan dan Pelaporan.

making the principles as the basis of every actions and thoughts in the Company's operations. The Company prioritizes transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles in GCG implementation.

CORPORATE GOVERNANCE LEGAL BASIS

The Company's GCG implementation refers to several prevailing laws and regulations in Indonesia, as well as other suitable and relevant best practices in the business line. The GCG implementation legal basis among which are:

a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
b. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
c. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
d. Company's Articles of Association.
e. Company Internal Regulations

GCG PRINCIPLES AND CODE OF ETHICS

The Company's ethic Codes are set out in the following 12 main points:

1. Basic Principles;
2. Human Rights at the Workplace;
3. Safety, Health and Environment;
4. Product Safety and Sustainability;
5. Confidential Information and Intellectual Property;
6. Accounting and Financial Documentations;
7. Conflict of Interest;
8. Business Competition;
9. Responsibility to the Shareholders, Media and Public;
10. Government Relation;
11. Community Activities;
12. Monitoring and Reporting.

Berikut penjelasan dari 12 prinsip GCG Perseroan:

1. STANDAR PERILAKU

Prinsip Kode Etik GCG ini adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan dasar kejujuran, integritas, keterbukaan, penghormatan hak asasi manusia dan patuh terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menghargai usaha dan sikap kerja yang menjunjung tinggi standar perilaku di atas.

2. HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjunjung tinggi dan menjalankan azas tanpa diskriminasi, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan individu. Rasa hormat adalah dasar dari tempat kerja yang harmonis, dimana hak dari semua karyawan ditegakkan, harga diri diakui, bebas dari ancaman, diskriminasi atau paksaan dalam segala jenis dan bentuk apapun.

Perseroan akan terus berusaha memposisikan dirinya secara jujur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakui hak karyawan untuk berorganisasi secara hukum dan bernegosiasi secara kolektif.

3. LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dimana Trias Sentosa beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Usaha-usaha tersebut akan secara aktif disebarluaskan kepada karyawan, rekan bisnis dan masyarakat sekitar.

4. KEAMANAN DAN KESINAMBUNGAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar regulasi keamanan secara nasional maupun internasional dan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi.

The description of 12 GCG Principles is as follows:

1. BASIC PRINCIPLES

The basic principles for the Company's Good Corporate Governance is Business practice based on honesty, integrity, openness, high respect towards human rights and abiding to current laws and regulations. The Company believes in innovation development, creativity, and continuous productivity improvement as the fundamentals to achieve sustainable business growth.

The Company appreciates hardwork and motivated effort which upholds the above mentioned Basic Principles.

2. HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE

In running our business, The Company upholds the principles of no discrimination and practices, to honor human rights and freedom. We believe that respect is the foundation for a harmonious workplace, where the rights of all employees are preserved, acknowledgement of self-dignity, free from any kinds of threats.

The Company will continuously find its position to abide the current laws and regulations, ackowledging employee's rights to be involved in organisation and collective negotiation.

3. SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is fully committed towards the management of environmentally friendly operations and promoting the safety and health aspects of our employees and surrounding community where Trias Sentosa is located, according to the current laws and regulations.

Our actions and efforts will be actively carried out to our employees, business partner and surrounding community.

4. PRODUCT SAFETY AND SUSTAINABILITY

The Company is fully committed to produce flexible packaging film that meets with the national as well as international standard regulation of product safety and to sustainably produce our product in relation to raw material, supporting material, as well as energy consumption

5. INFORMASI RAHASIA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Informasi rahasia termasuk antara lain: informasi teknis tentang produk maupun proses; daftar pemasok maupun harga beli; data biaya; harga jual; strategi pemasaran maupun pelayanan; laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum; dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi).

Kekayaan intelektual termasuk: hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasian diatur secara detail dalam Modul Information Security.

6. CATATAN DAN PEMBUKUAN

Semua transaksi keuangan harus dicatat dengan baik di dalam pembukuan sesuai dengan Peraturan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku, dan prosedur akuntansi harus dilengkapi dengan kontrol internal yang sesuai.

Catatan pembukuan harus dapat menguraikan secara akurat dan harus mencerminkan sifat dasar transaksi.

Semua pembukuan dan catatan dari perusahaan harus dapat ditunjukkan pada saat dilaksanakan audit internal maupun eksternal.

7. KONFLIK ATAS KEPENTINGAN

Suatu konflik-atas-kepentingan dapat timbul bila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa keragu-raguan dan demi kepentingan terbaik bagi Trias Sentosa dan segenap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

5. CONFIDENTIAL INFORMATION AND INTELLECTUAL PROPERTY

Confidential Information includes Technical information on products and/or process ; list of suppliers; purchase price; cost / expenses data; sales price; marketing and service strategy; un-published financial reports; and strategic information related to divestiture, merger or acquisition plans.

Intellectual properties include: copyrights, brands, and confidential trade agreements. All rights reserved within the local and international laws and regulations. Types of information, accesibility and disclosure protocols are arranged within the company's information security module.

6. ACCOUNTING AND FINANCIAL DOCUMENTATIONS

All financial transactions must be carefully recorded according to the accurate and Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and needs to be suported with the apropriate supporting documents for internal control.

Accounting records must be able to show the traceability and nature of the transactions.

All of the company's accounting records will need to be produced in an appropriate manner, in the event of internal and/or external audit process.

7. CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest will occur when someone has his/her own personal interest (either directly or indirectly) which influences a decision making process. Business decisions should be taken in an obejective manner without any doubts and for the best interest of PT Trias Sentosa and its stakeholders, including minority shareholders.

In the workplace, no employee should abuse his / her position and authority to seek for his / her own personal interest (or for his / her family and / or party).

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran atau konflik-atas-kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

In order to eliminate all types of dishonesty and conflict of interest, one should always use an objective approach. Bribe-related gifts and offers must be declined and reported to the management.

8. KOMPETISI BISNIS

Perseroan menjalankan bisnis dan melakukan upaya pengembangan dengan cara-cara yang sehat sesuai dengan undang-undang persaingan usaha yang berlaku.

Perseroan meyakini semangat kejujuran dan keterbukaan dalam persaingan bisnis.

8. BUSINESS COMPETITION

The Company performs its business and expansions according to the healthy and sound regulations of business competition.

The Company believes in the spirit of honesty and openness in facing business competitions.

9. TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan.

Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/ surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

9. RESPONSIBILITY TO THE SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Information disclosure for all Shareholders including minority shareholders, are conducted based on Good Corporate Governance principles, which include timeliness, openness, reliable and well organized information on the current financial performance and achievements of the company; according to the current laws and regulations.

External communication with the media and potential investors will also be executed according to the above mentiones principles.

10. HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

10. GOVERNMENT RELATION

The Company will always have relationship with the government in performing the business process, in a local, national and international level.

The Company will always cooperate with the government in providing information or giving access to the government, with the underlying principles of prudence and confidentiality.

11. AKTIFITAS KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak mengijinkan karyawan Trias (permanen dan non-permanen) untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan yang tidak berhubungan dengan bisnis Trias, di dalam ruang lingkup perusahaan.

Perseroan juga dengan tegas menyatakan bersikap netral dan tidak memberikan dukungan kepada kegiatan kemasyarakatan di luar kegiatan bisnis (kegiatan sosial, budaya maupun politik).

11. COMMUNITY ACTIVITIES

The Company prohibits all employee (permanent or outsourcing) to perform any non-business-related activities within the workplace.

The Company takes a neutral position and does not provide any support to certain public activities outside Trias' business scope (social, cultural as well as political activities).

12. PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, memiliki resiko untuk menerima tindakan indisipliner termasuk resiko pemutusan hubungan kerja. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

Pokok-pokok Kode Etik Pinsip GCG ini disusun berdasarkan Kode Etik Bisnis yang berlaku pada umumnya dengan mengambil referensi dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dimana hal ini tidak hanya berlaku bagi semua karyawan Trias, namun juga bagi segenap pelanggan, kontraktor, pemasok, rekan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan PT Trias Sentosa, Tbk. Adapun apabila terdapat hal-hal yang belum masuk dalam ruang lingkup GCG ini, maka diharapkan agar dapat dilakukan diskusi positif secara terbuka untuk mendorong munculnya *awareness* terhadap penerapan GCG secara luas di lingkungan Perseroan.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap implementasi pelaksanaan GCG sebanyak 3 (tiga) kali. Penilaian ini sebagai evaluasi penerapan GCG Perseroan, dan dilakukan melalui *pihak eksternal* yakni Sedex, Ecovadis, and TfS (*Together for Sustainability*). Perseroan berhasil menerapkan GCG dengan baik di tahun 2022. Perseroan menjalankan operasional usahanya berdasar kode etik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta praktik *best practice* yang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan *(stakeholders).*

12. MONITORING AND REPORTING

The Company has the lawful responsibility to report all types of crime to the authorities.

All employees who fail to obey any of these GCG ethics code or tries to conceal information from an on-going investigation, faces the risk of receiving indiscplinary actions, which could go as far as dismissal. Suppliers or contractors who fail to follow the GCG principles, face a risk of suspension in business relationship.

Any whistleblower who provides report/information related to GCG Ethics will be kept secret and appreciated by the management.

These GCG Principles and Code of Ethics are set based on generally accepted business ethics by taking reference from the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Government Policy (KNKG), which applies not only towards Trias employee, but also our customers, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders which has a business process relationship with Trias Sentosa. In the occurrence of any doubtful area, it is encouraged to have a positive and open discussion which will then create and promote the spirit of GCG within the particular aspect.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Throughout 2022, the Company has conducted 3 (three) GCG implementation assessment. These assessments serve as an evaluation of the Company's GCG implementation and is carried out through assessment by external parties, Sedex, Ecovadis, and TfS (Together for Sustainability). The Company implements GCG well in 2022. The Company carries out its business operations based on code of conduct and responsible business practices, as well as best practices by taking stakeholders' interests into account.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, sehingga aktivitas Perseroan dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Perseroan memiliki peran penting dan tanggung jawab yang jelas dan menciptakan mekanisme *check and balance*. Berikut struktur tata kelola Perseroan:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure was established to support well-implemented GCG principles, thereby the Company's activities may be carried out systematically and structurally. The Company's corporate governance implementation supporting organs have essential roles and clear responsibilities and create check and balance mechanism. The following is the Company's corporate governance structure:

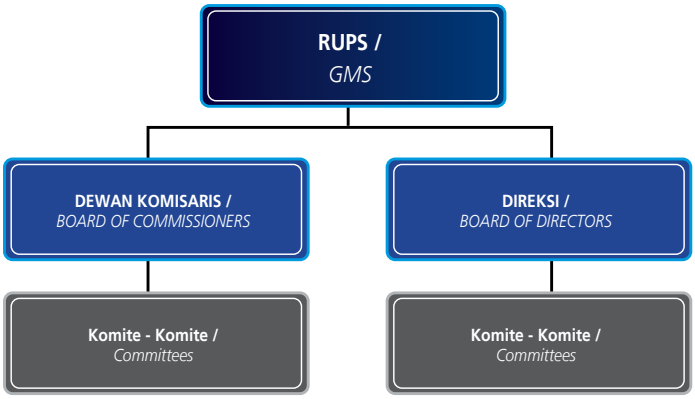

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.

Penyelenggaraan RUPST

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 dengan rincian sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is supreme organ within the Company's corporate governance structure. GMS functions as a forum for Shareholders to make decisions. GMS has authorities not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations.

The Company's GMS implementation refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Company General Meeting of Shareholders.

AGMS Implementation

In 2022, the Company has implemented AGMS for the 2021 Fiscal Year with the following details:

Tanggal / Date	17 Juni 2022 / June 17, 2022
Tempat / Venue	Spazio Tower Lt.15, Jl.Mayjen Yonosuwoyo, Surabaya
Kehadiran / Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners: • Bpk Jamin Tjandra Direksi / Board of Directors: • Bpk Ir.Sugeng Kurniawan • Bpk Ir.Silvester Terisno • Bpk Hananto Sekretaris: / Corporate Secretary: • Bpk Hans Chandra

Keputusan RUPST Tahun 2022 serta Realisasinya — 2022 AGMS Resolutions and Realizations

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda
Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 / The Company's Board of Directors Report for the 2021 Fiscal Year
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approved and accepted well the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners Report for the fiscal year ending on December 31, 2021
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Dua / Second Meeting Agenda
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021 / Approval and ratification of 2021 Fiscal Year Financial Statements
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang dalam laporanya, Nomor 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/IV/2022 tanggal 26 April 2022, yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dan pemberian pembebasan tanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. / Approved and ratified Financial Position Report as of December 31, 2021, which has been examined by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan in the report, Number 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/IV/2022 dated April 26, 2022, that provides fair without exemption opinion and granted full-release and discharge from responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of management and supervisory acts throughout 2021 Fiscal Year.
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Tiga / Third Meeting Agenda
Penetapan dan Persetujuan atas penggunaan laba Perseroan tahun buku 2021 / Approval and Agreement of the Company's 2021 Fiscal Year profit use.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2021, dengan cara sebagai berikut: / Approved and determined the Company's 2021 Fiscal Year Profit use, with the following procedures: a. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 20,- (dua puluh rupiah) per saham atau sebesar Rp 56.160.000.000,- (lima puluh enam miliar seratus enam puluh juta rupiah). Atas pembayaran dividen tunai tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: / Distributing cash divident to shareholders amounting to Rp 20,- (twenty Rupiah) per share or a total of Rp56,160,000,000.00 (fifty-six billion a hundred and sixty million Rupiah). The terms and conditions for this cash dividend payment are as follows: Dividen untuk tahun buku 2021 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; / Dividends for the 2021 fiscal year paid for every share issued by the Company listed in the List of Company Shareholders on the recording date set forth by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations. ii. atas pembayaran dividen untuk tahun buku 2021, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; / For the dividend payment for the 2021 Fiscal Year, the Board of Directors will deduct dividend tax in accordance with the prevailing taxation regulations; iii. Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): / The Board of Directors are granted authorities to determine matters related to the 2021 fiscal year remaining dividend payment, among which but not limited to: - menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam huruf a untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan / determining the recording date in point a to determine the Company's shareholders who have the rights to receive the 2021 fiscal year dividend payment in accordance with the prevailing regulations; and - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat / determining the 2021 fiscal year dividend payment date and other technical matters by not reducing the rules of Stock Exchange, where the Company's shares is listed. b. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan juncto Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan menyisihkan Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) dari laba bersih tahun 2021 tersebut untuk cadangan. / In accodance with the Article 23 of the Company's Article of Association in conjunction to the Article 70 paragraph 1 Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liabilities Company, the Company spares Rp1,000,000,000.00 (one million Rupiah) from the 2021 net profit as reserve. c. Sedangkan sisa laba bersih tahun 2021 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan. / The rest of the net profit in 2021 is recorded as profit to strenghten the Company's equity structure.
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Empat / Fourth Meeting Agenda
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan / Approval of Company's Management Structure Changes
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak DAHRYL IRXAN MOEDAHAR selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, serta mengangkat Bapak JOHANNES SUSILO selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approvd and accepted well the resignation of Mr DAHRYL IRXAN MOEDAHAR as the Company's Independent Commissioner by granting full release and discharge (*acquit et de charge*) of all actions during his term of office up to the closing of this meeting, as well as appointed Mr JOHANES SUSILO as the Company's new Independent Commissioner, thereby the Company's Board of Commissioners composition is as follows: **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** 1. Bpk Kindarto Koha (Komisaris Utama / President Commissioner) 2. Bpk Jamin Tjandra (Komisaris / Commissioner) 3. Bpk Johanes Susilo (Komisaris Independen / Independent Commissioner) Adapun masa jabatan anggota Komisaris Independen yang diangkat dalam Rapat ini adalah meneruskan periode kepengurusan sebelumnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / The appointed Independent Commissioner's term of office resumes the previous term of office, which is until the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders by taking the prevailing laws and regulations into account without lessening GMS right to dismiss the Independent Commissioner. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. / Granted authorities to the Company's Board of Directors of the Company with right of substitution to declare these changes in a separate deed before a Notary, including submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and carrying out everything necessary and required by applicable law.
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ke Lima / Five Meeting Agenda
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2022 / Appointment of Independent Public Accounting Office for Fiscal Year 2022.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut / Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office in Indonesia to conduct an audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, taking into account the recommendations of the Audit Committee, with provisions for a Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office and other requirements in connection with the appointment.
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Informasi RUPS Tahun Sebelumnya
Keputusan RUPST Tahun 2021 serta Realisasinya

Information on the GMS in the Previous Year
2021 AGMS Decision and Realization

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda
Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 / The Company's Board of Directors Report in 2020
Keputusan Rapat / Meeting Decision
Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 / Approved and accpted well the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Report for the fiscal year ending on December 31, 2020
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda
Pengesahan neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2020 / Ratification of balance and profit loss statements for 2020
Keputusan Rapat / Meeting Decision
menyetujui dan mengesahkan Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi Perseroan untuk seluruh tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan yang mereka laksanakan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam buku perseroan. / Aproved and ratified the Company's Balance and Profit Loss Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, which were audited by Public Accountant Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi and Tjahjo & Rekan with fair opinion without exemptions, and granting full release and responsibility discharge to the Company's Board of Directors members from all management actions and their authorities exercises, and the Company's Board of Commissioners members from all supervisort actions for the fiscal year ending on December 31, 2020 as far as the actions have been reflected in the company's record.
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda
Penggunaan keuntungan tahun buku 2020 / 2020 Fiscal Year Profit Usage
Keputusan Rapat / Meeting Decision
Menetapkan untuk menyisihkan Rp. 1 Milyar sebagai cadangan umum, selanjutnya menyetujui Rp. 28,08 Milyar atau Rp. 10 per lembar saham untuk dibayarkan sebagai dividen tunai dan sisanya dicatat sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi, operasional, Perseroan serta keperluan modal kerja lainnya. / Spared Rp1 Billion as a general fund, and approved Rp28.08 Billion or Rp10 per share to be paid as cash dividend and recorded the remaining funds as retained earnings for Company's investment, operational, and other work capital needs.
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda
Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku 2021 / Public Accountant Appointment for 2021 Fiscal Year
Keputusan Rapat / Meeting Decision
Sesuai dengan Peraturan OJK No 10 / POJK.04 /2017 yang diubah dengan POJK No 32/POJK.04/2014 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PT Trias Sentosa Tbk untuk tahun buku 2021 dan juga memberikan wewenang untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya, selama Kantor Akuntan Publik tersebut telah memenuhi criteria yang telah disampaikan dalam RUPS. / In accordance with OJK Regulation No 10 / POJK.04 / 2017 which was amended by POJK No 32 / POJK.04 / 2014, the General Meeting of Shareholders decided to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Office that will conduct an audit of the financial statements of PT Trias Sentosa Tbk for the 2021 fiscal year and also authorize the determination of honorarium and other requirements, as long as the Public Accounting Firm meets the criteria that have been presented at the GMS. Kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021: / Criteria for a Public Accountant who can be appointed to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2021 1. Kantor Akuntan Publik Terdaftar. / Is a registered Public Accounting Office. 2. Memiliki reputasi dan track record yang baik./ Has a good reputation and track record 3. Memiliki pengalaman yang memadai untuk mengaudit emiten / Perseroan terbuka dan Perseroan sejenis di bidang industri kemasan. / Has adequate experience to audit the issuer / public company and similar companies in the packaging industry 4. Memahami ketentuan dan perundang - undangan yang berlaku. / Understands the prevailing laws and regulations
Tindak Lanjut/Realisasi / Follow-Up/Realizations
Telah direalisasikan / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi demi perbaikan kinerja Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company which has the duty to carry out the supervisory function and provide advice to the Directors. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the management of the Company which is carried out by the Directors and providing strategic advice to the Directors in order to improve the Company's performance. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dimana di dalamnya terdapat 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Structure and Compositions

The Company's Board of Commissioners structure have fulfilled the laws and regulations. In 2022, the Board of Commissioners currently consists of 3 (three) people in which there is 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangktan / Legal Basis of Implementation
Kindarto Kohar	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya / Deed No. 31 May 22 2008, before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
Jamin Tjandra	Komisaris / Commissioner	Akta No. 70 tanggal 17 Juni 2014, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 70 dated 17 June 2014, Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
Johanes Susilo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 17 Juni 2022, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya / Deed No. 7 dated June 7, 2022, Notary Dr Susanti S.H., M.H., in Surabaya

Komisaris Independen

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 08 tertanggal 20 Juni 2022. Jumlah tersebut mewakili 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sehingga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan bahwa sekurangkurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Independent Commissioner

In 2022, the Company had 2 (two) Independen Commissioner who were appointed in accordance with the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions Deed No. 06 dated July 5, 2021. This number represents 40% of the total number of the Company's Board of Commissioners members so that they have complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be independent.

Independensi Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen untuk tiap-tiap anggota Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Independent Commissioner Appointment Criteria

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria and fulfillment of Independent Commissioners for each Independent Commissioner are as follows:

Kriteria Komisaris Independen / Independent Commissioner Criteria	Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Independency Statement of Independent Commissioner
	Johanes Susilo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya. / Is not a person with authorities and responsibilities to plan, lead, or control the related Issuer or Public Company's activities within the last 6 (six months), unless for reappointment as the Issuer or Public Company's Independent Commissioner for the next period	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik. / Does not have share ownership, both directly and indirectly, of the Issuer or the Public Company.	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik. / Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	√

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yakni *Board Manual* yang ditujukan untuk memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris

Berikut tugas dan fungsi Dewan Komisaris:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas-tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal – hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.
3. Menerima dan mempelajari laporan kinerja DIreksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
4. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, sesuai POJK Nomor 34 / POJK.04 /2014 Pasal 2. Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan beberapa poin terkait,antara lain:
   a. Penelaahan atas remunerasi yang berlaku pada industry sejenis yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
   b. Penelaahan atas situasi, kondisi dan perkembangan kinerja Perseroan.
   c. Mengajukan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang disesuaikan dengan poin a) dan b) tersebut.
   d. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan menetapkan besaran remunerasi.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

Board of Commissioners' Board Manual

The Board of Commissioners has work guidelines, namely the Board Manual which is intended to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Duties and Functions

The Board of Commissioners Duties and Functions are as follow:

1. Carry out the supervisory function of the performance of the Company's management, especially the duties of the Board of Directors, both collectively and individually.
2. Coordinate and communicate properly and regularly with the Board of Directors, namely by holding regular meetings to discuss matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to achievement of business performance and efficiency.
3. Receive and study the performance reports of the Board of Directors carefully, as well as provide solutions and suggestions for the progress and improvement of the Company's performance.
4. Carry out the Company's nomination and remuneration functions, in accordance with POJK Number 34 / POJK.04 / 2014 Article 2. The Board of Commissioners will discuss several related points, including:
   a. Review of the remuneration that applies to similar industries in accordance with the Company's business activities
   b. Review of the situation, condition and development of the Company's performance.
   c. Submit remuneration proposals for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are adjusted to points a) and b).
   d. The Board of Commissioners evaluates and determines the amount of remuneration.

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, wherein the Board of Commissioners members were present. The following is the Board of Commissioners meeting attendance in 2022:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Dewan Komisaris memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan.

KOMITE – KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisis tentang pemberian remunerasi Perseroan, menelaah, dan memberi masukkan terhadap hal-hal terkait remunerasi, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Komisaris dan Direksi. Hingga tahun 2022, Perseroan belum memiliki komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan. Komite Audit ini bertanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris yang memungkinkan para anggotanya untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasannya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang sebagian diantaranya ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal akan mengadakan pertemuan dengan komite, jika dirasa perlu.

Board of Commissioners Competency Development

In 2022, there is no participation in training or education activities to enhance the Company's Board of Commissioners. Therefore, the information is not presented in this report.

Committees Under Board of Commissioners Assessment

In 2022, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION AND REMUNERATION

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in conducting an analysis of the Company's remuneration, reviewing and providing input on matters related to remuneration, preparing selection criteria and nomination procedures, as well as developing an assessment system and providing recommendations regarding the number of Commissioners and Directors. As of 2022, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration committee. The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to monitor, evaluate and provide input to improve GCG implementation effectiveness in the Company. The Audit Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners which enables its members to improve their oversight function and ensure compliance with regulations, some of which are stipulated by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Board of Directors, Internal and External Auditors hold meetings with the committee when necessary.

Fungsi utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Komite mengandalkan informasi yang diterima dari DIreksi, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

The main function of this committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out effective supervision. The Committee relies on the information provided by the Board of Directors, the Management, Internal and External Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah untuk mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi pengawasan Internal secara keseluruhan dan pelaksanaan aktifitas Audit Internal maupun Eksternal. Tugas pengawasan Komite adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku.
3. Memeriksa laporan Auditor Internal
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Direksi Perseroan.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee duties and responsibilities are to monitor the overall implementation of internal monitoring functions and the implementation of internal and external audit activities. The monitoring duties of the Committee are as follows:

1. Examine the financial reports that will be issued to external parties.
2. Examine accounting policies to ensure compliance with applicable laws, rules and accounting standards.
3. Examine the report of the Internal Auditor
4. Submit recommendations to the Company's Board of Directors.

Independensi Anggota Komite Audit

Secara independen, Komite Audit memeriksa kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan pihak Manajemen dan Auditor Eksternal mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, peraturan dan persyaratan pelaporan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Komite ini juga memeriksa cakupan audit dan rencana dari Auditor Internal maupun Eksternal.

Audit Committee Members Independency

The Audit Committee independently examines the quality of received information and discusses it with the Management and External Auditor concerning the financial statements suitability in accordance with the accounting standard, the reporting laws and regulations as well as the applied accounting policy. The Committee also examines audit scope and plan from Internal and External Auditor.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komposisi Komite Audit internal terdiri dari 3 (tiga) orang. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan:

Audit Committee Membership Structure and Composition

The Internal Audit Committee consists of 3 (three) members. The following is the Internal Audit structure in 2022:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Johanes Susilo	Ketua / Head of Audit Committee	1 Tahun / 1 year
Hendro Luhur	Anggota / Member	20 Tahun / 20 years
Bing Hartono Poernomosidi	Anggota / Member	15 Tahun / 15 years

Komite Audit Perseroan diketuai oleh bapak Johanes Susilo, merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profile ketua dan anggota Komite Audit telah disajikan dibagian bab profile di dalam laporan ini.

The Company's Head of Audit Committee is Johanes Susilo, who is also the Independent Commissioner of the Company. The Head and Members of Audit Committee are presented in the profile chapter in this report.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun dan dapat menyelenggarakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat. Komite mengadakan rapat formal di setiap kuartal dan menyelenggarakan beberapa rapat khusus atau rapat informal yang fokus pada pembahasan masalah-masalah tertentu.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan kegiatan yang meliputi antara lain, menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan perseroan serta mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal dan direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga telah menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan atas audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2022.

Komite menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari konsolidasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2022, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit. Walaupun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh komite dibawahnya untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan tujuan meningkatkan kinerja pada masing-masing komite.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee may hold at least 6 (six) meetings in a year and additional meeting as needed.

Throughout 2022, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The Committee hold formal meetings quarterly and hold several special or informal meetings which focus on specific matters.

Audit Committee Duties Implementation

In 2022, the Company's Audit Committee has carried out their duty functions and responsibility well. The Audit Committee has carried out several activities including filtering the financial information issued by the Company as well as routine meeting with the internal auditor and Board of Directors to review the findings in the internal oversight. The Audit Committee also reviews independecy, objectivity, and adequacy of examination carried out by Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan upon the Financial Statements audit as of December 31, 2022.

The Committee expresses its satisfaction of the required information availability from the consolidated financial statements, which have been audited for the year ending on December 31, 2022.

Audit Committee Competency Development

Throughout 2022, the Audit Committee has not participated in any competency development. Nevertheless, the Company provides opportunity for all committees under it to participate in competency development in purpose of enhancing each committee's performance.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for carrying out the management of the Company to achieve the set goals and objectives. The Board of Directors' authorities and responsibilities are in accordance with the Articles of Association which are guided by the applicable laws and regulations.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2022, Direksi Perseroan pada saat ini berjumlah 4 (empat) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 25 Agustus 2020 dengan periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Structure and Composition

The Company's Board of Directors has fulfilled the laws and regulations. In 2022, the Company' Board of Directors currently consists of 4 (four) members of the Board of Directors, who were appointed on 25 August 2020 with a term of office of 3 (three) years. The composition of the Company's Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangktan / Legal Basis of Implementation
Sugeng Kurniawan	Direktur Utama / President Director	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008 dengan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya / Deed No. 31 dated 22 May 2008 with Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
Hananto Indrakusuma	Direktur / Director	Akta No. 46 tanggal 15 Juni 2017 dengan Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 46 dated 15 June 2017 with Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
Santoso Handojo	Direktur / Director	Akta No. 59 tanggal 20 April 2011 dengan Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 59 dated 20 April 2011 with Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
Silvester Terisno	Direktur / Director	Akta No. 59 tanggal 20 April 2011 dengan Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya / Deed No. 59 dated 20 April 2011 with Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

Pedoman Kerja Direksi *(Board Manual)*

Perseroan menyusun Pedoman Kerja atau *Board Manual* untuk Direksi, tujuannya untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Board of Directors' Board Manual

The Company prepares Work Guidelines or Board Manuals for the Directors, the aim of which is to optimize the implementation of the duties and responsibilities of the Directors. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Fungsi Direksi

Berikut tugas dan fungsi Direksi secara umum:

1. Memimpin Perseroan dengan menetapkan tujuan serta penyusunan kebijakan strategis dalam rangka pencapaian sasaran sesuai Visi dan Misi Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan budget/target tahunan, target jangka menengah maupun panjang dari Perseroan.
3. Melakukan seleksi, menetapkan dan memberikan pemberdayaan terhadap tim Manajemen, serta melaksanakan pengawasan terhadap seluruh kinerja tim manajemen dan karyawan.
4. Optimasi keseluruhan sumber daya Perseroan demi pencapaian sasaran.
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemengku kepentingan.

Board of Directors Duties and Functions

The following are the Board of Directors duties and functions in general:

1. Leading the Company by setting goals and formulating strategic policies in order to achieve targets according to the Company's Vision and Mission.
2. Preparing and determining the annual budget/target, medium and long term targets of the Company.
3. Selecting, assigning and empowering the Management team, as well as supervising all the performance of the management team and employees.
4. Optimizing all of the Company's resources for the achievement of targets.
5. Delivering accountability reports on the Company's performance to shareholders and stakeholders.

Sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan lingkup tugas Direksi, maka ditetapkan pembagian tugas Direksi sebagai berikut:

1) President Director

a. Mengendalikan implementasi strategi bisnis serta melakukan integrasi rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Direksi, sebagai upaya pencapaian target pertumbuhan.
b. Melakukan koordinasi untuk pengambilan keputusan hal-hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, perencanaan, infrastruktur dan pengendalian risiko.
c. Mengangkat dan memberhentikan tim Manajemen pada posisi tertentu sesuai dengan ketentuan manajemen karir yang ditetapkan Perseroan.
d. Mengelola dan mengendalikan fungsi-fungsi keuangan Perseroan, yaitu dalam kaitan ketersediaan *cashflow,* kepatuhan terhadap seluruh pengelolaan manajemen risiko, di dalam lingkup Perseroan dan entitas anak.
e. Optimasi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perseroan.
Melaporkan kinerja Perseroan secara berkala, sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan publik.

2) Direktur Penjualan

a. Melaksanakan koordinasi sebagai upaya pencapaian target penjualan Perseroan, baik untuk pasar domestic maupun pasar *export.*
b. Pengelolaan customer management dan evaluasi portofolio produk.
c. Melakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah, Asosiasi Kadin serta fungsi *Corporate Affairs* lainnya.
d. Menjalin kerjasama dengan *partner global* dan aktif dalam acara-acara eksibisi internasional untuk pengembangan jaringan bisnis Perseroan.

3) Direktur Manufaktur

a. Optimasi serta peningkatan keandalan seluruh lini rantai pasokan dengan melaksanakan koordinasi strategis untuk:
   - Ketersediaan pasokan bahan mentah dan sumber daya.
   - Keberlangsungan proses produksi yang optimal dan efisien.
   - Integrasi manajemen kualitas yang berkesinambungan dan berkelanjutan.
b. Melaksanakan peningkatan program efisiensi produksi berkelanjutan.

According to the Company's needs and the Board of Directors' scope of work, the Board of Directors duties delegation are as follows:

1) President Director

a. Controlling the implementation of business strategy and integrating plans and policies that have been formulated by the Board of Directors, as an effort to achieve growth targets.
b. Coordinating decision-making on matters related to the establishment of policies and strategies, planning, infrastructure and risk control.
c. Appointing and dismissing the Management team in certain positions in accordance with the career management provisions set by the Company.
d. Managing and controlling the Company's financial functions, namely in terms of the availability of cash flow, compliance with all risk management, within the scope of the Company and its subsidiaries.
e. Optimizing the use of resources to achieve the Company's goals.
Reporting the Company's performance periodically, in accordance with the provisions applicable to public companies.

2) Sales Director

a. Carrying out coordination as an effort to achieve the Company's sales targets, both for the domestic market and the export market.
b. Carrying out customer management and managing product portfolio evaluation.
c. Coordinating with the Government, Kadin Association and other Corporate Affairs functions.
d. Cooperating with global partners and being active in international exhibition events for the development of the company's business network.

3) Manufacturing Director

a. Optimizing and increasing the reliability of all lines of the supply chain by carrying out strategic coordination for:
   - Supplies of raw materials and resources availability.
   - Optimal and efficient continuity of the production process.
   - Continuous and continuous integration of quality management.
b. Carrying out continuous production efficiency improvement programs.

Rapat Direksi

Pada tahun 2022, Dewan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 60 (enam puluh) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2022, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Direksi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Direksi memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan.

KOMITE – KOMITE DIBAWAH DIREKSI

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit diangkat dan ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan melaporkan tugasnya langsung kepada Presiden Direktur. Internal Audit merupakan unit independen, Internal Audit Perseroan dikepalai oleh Yuli Kurniawati.

Kualifikasi/Sertifikasi Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi yang memadai maka Perseroan berupaya untuk mengikutsertakan pelatihan dan pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.

Profil Unit Audit Internal

Profil Ketua Unit Audit Internal Perseroan telah diuraikan pada bagian profil. Sehingga pembahasan tersebut tidak disajikan secara berulang dibagian profil Unit Audir Internal di dalam laporan ini.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Unit Audit Internal Perseroan memiliki piagam sekaligus sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya.

Board of Directors Meeting

Throughout 2022, the Board of Directors held 60 (sixty) meetings, wherein the Board of Directors members were present.

Board of Directors Competency Development

In 2022, there has not yet been any participated training and education activitites to improve Board of Directors competency. Therefore, this information is not presented in the report.

Committees Under Board of Directors Assessment

In 2022, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

INTERNAL AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit is appointed by the Board of Directors with the Board of Commissioners approval and, and directly reports its duties to the President Director. The Internal Audit is an independent unit, with Yuli Kurniawati as the head of the unit.

Internal Audit Qualification/Certification

In order to increase the number of auditors who have adequate competence, the Company seeks to include training and learning both internally and externally.

Internal Audit Unit Profile

The profile of the Company's Head of Internal Audit Unit is presented in the profile section. Therefore, the profile is not presented in this section of the report.

Internal Audit Committee Charter

In carrying out its function as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee refers to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, The Company's Internal Audit Unit has a charter which serves as the guidelines for carrying out its duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan piagam, unit Internal Aduir memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penerapan praktik tata kelola Perseroan dan kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Memberikan jaminan dengan melakukan pengawasan terutama menyangkut efisiensi usaha dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan.
3. Melakukan pengujian dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja operasional untuk memastikan perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan serta tidak ada penyimpangan terhadap arah dan tujuan perseroan.
4. Membantu perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal yang efektif, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara kontinu berdasar evaluasi tingkat resiko, serta mendorong upaya perbaikan melalui rekomendasi dan layanan internal yang bersifat independen dan obyektif.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Internal Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Pelaksanaan fungsi Audit internal telah sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di tahun 2022:

a) Pemeriksaan terhadap kesesuaian tata kelola manajemen dengan standar ISO 9001: 2015, FSSC 22000 versi 5.1, ISO 14001:2015, dan ISCC Plus dengan aktivitas sebagai berikut:
   i. Audit GMP (Good Manufacturing Practices) yang dilaksanakan setiap semester dan tinjauan manajemen setahun sekali.
   ii. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional masing – masing departemen yang ada di dalam struktur Perseroan serta memberikan rekomendasi perbaikan agar sistem manajemen Perseroan dapat berjalan dengan baik, produktif, efektif, dan efisien.
   iii. Menjalankan fungsi pengawasan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan untuk menjamin sistem manajemen mutu ISO 9001, sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, dan sistem produk daur ulang yang berkelanjutan ISCC Plus telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kriteria standar.

Internal Audit Committee Duties and Responsibilities

According to the Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Optimizing the implementation of corporate governance practices and compliance with operating standards, regulations and internal control systems set by the company.
2. Providing guarantees by conducting supervision, especially regarding business efficiency and compliance with company policies and procedures.
3. Conducting periodic testing and evaluation of operational performance to ensure the company is running according to policy and there are no deviations from the direction and goals of the company.
4. Assisting the company in implementing effective internal control, namely by carrying out continuous monitoring and inspection based on evaluating the level of risk, as well as encouraging improvement efforts through recommendations and internal services that are independent and objective.

Internal Audit Committee's Duties Implementation

In 2022, the Company's Internal Audit has carried out its duty functions and responsibility well. The Internal Audit functions is in accordance with the work plan set forth, and is reported to the President Director.

The Internal Audit Duty Implementation in 2022:

a) Examination of conformity of management governance with ISO 9001: 2015, FSSC 22000 version 5.1, ISO 14001: 2015, and ISCC Plus standards with the following activities:
   i. GMP (Good Manufacturing Practices) audit conducted every semester and management review once a year.
   ii. Conduct periodic inspections and evaluations of the operational performance of each department within the Company's structure and provide recommendations for improvements so that the Company's management system can run well, productively, effectively and efficiently.
   iii. Carry out the oversight function and report on the implementation of follow-up improvements to ensure that the ISO 9001 quality management system, FSSC 22000 food safety management system, ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus sustainable product recycling system have been properly implemented and in accordance with standard criteria.

iv. Melakukan persiapan dalam rangka memperbarui sistem manajemen mutu ISO 9001, sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000 versi 5.1, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, serta ISCC Plus dengan melakukan tindak lanjut dan verifikasi untuk temuan audit sebelumnya, melakukan kaji ulang manajemen resiko, lalu mengkaji ulang dan memperbaharui dokumen serta dan memeriksa kesesuaian di semua departemen dan unit kerja yang ada di Perseroan.

v. Memperbaharui ISO 9001 dan ISCC plus untuk standarisasi produk daur ulang yang berkelanjutan.

vi. Audit lintas departemen (*cross function)* sebagai persiapan renewal audit ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), audit surveillance FSSC 22000 versi 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), renewal audit ISCC Plus (Sistem Manajemen Produk Daur Ulang yang Berkelanjutan) dan sertifikasi ISO 14001:2015 (sistem manajemen lingkungan).

b) Evaluasi dan peninjauan ulang terhadap Manajemen Resiko Perseroan.

c) Pemeriksaan terkait dengan aktivitas komersial Perseroan melalui pemeriksaan terhadap persediaan dan kas, serta melakukan pemantauan terhadap barang write off /non SAP yang meliputi:

i. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap semua persediaan bahan baku di tiap semester. Baik dalam bentuk resin, chemical maupun packing material yang disimpan di dalam gudang Krian dan gudang Waru.

ii. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap persediaan barang jadi di tiap semester, baik itu di gudang Krian, gudang Waru maupun gudang Bekasi.

iii. Pemeriksaan dan perhitungan terhadap persediaan barang jadi di tiap kuartal yang ada di *customer* termasuk *customer* konsinyasi (*consignment*).

iv. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap aktiva tetap yang baru dan spare part teknik yang disimpan di gudang peralatan teknis *(engineering & manufacturing)*. Pemeriksaan dilakukan bersama dengan eksternal auditor.

v. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap transaksi kas di seluruh unit kasir Perseroan.

d) Pemeriksaan terhadap kesesuaian standar Etika Bisnis, Hak Asasi Manusia, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang mengacu kepada standar Sedex, Ecovadis, dan TfS (*Together for Sustainability*).

iv. Make preparations in order to update the ISO 9001 quality management system, the FSSC 22000 food safety management system version 5.1, the ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus by following up and verifying previous audit findings, conducting a risk management review, then reviewing and updating documents and checking conformity in all departments and work units in the Company.

v. Renewing ISO 9001 and ISCC Plus for sustainable recycled products standardization.

vi. Cross-function audits in preparation for renewal audits of ISO 9001:2015 (Quality Management Systems), surveillance audits of FSSC 22000 version 5.1 (Food Safety Management Systems), renewal audits of ISCC Plus (Sustainably Recycled Products Management Systems) and ISO certification 14001:2015 (environmental management system).

b) Evaluation and review of the Company's Risk Management.

c) Examination related to the Company's commercial activities through inspection of inventory and cash, as well as monitoring of write off / non-SAP goods which include:

i. Examination and physical calculation of all raw material inventories in each semester. Both in the form of resins, chemicals and packing materials that are stored in the Krian warehouse and Waru warehouse.

ii. Examination and physical counting of inventory of finished goods in each semester, both at the Krian warehouse, Waru warehouse and Bekasi warehouse.

iii. Inspection and calculation of inventory of finished goods in each quarter at the customer including consignment customers.

iv. Examination and physical calculation of the new fixed assets and technical spare parts stored in the technical equipment warehouse (engineering & manufacturing). The examination is carried out together with the external auditor.

v. Examination and physical calculation of cash transactions in all cashier units of the Company.

d) Examination of compliance with the standards of Business Ethics, Human Rights, Occupational Health and Safety and the Environment which refer to Sedex, Ecovadis, and TfS (Together for Sustainability) standards.

e) Pemeriksaan terkait dengan beberapa departemen dan kegiatan di dalam lingkup *Business Support*, seperti pemeriksaan di departemen SSSE terkait *physical access* yaitu pemeriksaan atas proses akses bagi karyawan, tamu, barang dan dokumen, kendaraan dari luar, serta kamera CCTV sesuai standar C-TPAT.
f) Pemeriksaan terhadap pihak eksternal, yaitu pemasok dan mitra kerja Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan jaminan bahwa perseroan memang melakukan kerjasama bisnis dengan rekanan yang kompeten, profesional, serta memenuhi kriteria standar Perseroan.
g) Peninjauan ulang dan perbaikan terhadap prosedur, otorisasi dan perijinan Perseroan.
h) Melakukan sosialisasi prosedur pengaduan dan training penyegaran terkait dengan Prinsip GCG kepada karyawan maupun kepada rekanan bisnis Perseroan.
i) Pemenuhan data dan kuesioner yang dibutuhkan untuk kepentingan customer, supplier, mitra kerja, maupun Biro Pusat Statistik, serta pengawasan dan audit kedinasan terkait KITE dengan Bea Cukai dan Anti-Dumping dengan KADI.
j) Pengerjaan penilaian keberlanjutan dan kepatuhan sosial yang dipersyaratkan oleh *customer* menggunakan kerangka standar dari SEDEX, Ecovadis, TfS, Achiles, dan Intertek (WCA & SQP).

Laporan hasil temuan dari keseluruhan audit dan asesmen tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi terkait, agar dapat diambil langkah tindakan perbaikan selanjutnya dan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategis.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pengembangan kompetensi berupa pelatihan-pelatihan antara lain, Lead Auditor IRCA ISO 9001:2015, Awareness & Internal Audit for ISO 14001, Awareness & Internal Audit for FSCC 22000, ESG/ Sustainability, Sistem Jaminan Halal HAS 23000, GCG, Risk Management, dan Awareness & Internal Audit ISCC Plus.

e) Checks related to several departments and activities within the scope of Business Support, such as inspections in the SSSE department regarding physical access, namely checking the access process for employees, guests, goods and documents, vehicles from outside, and CCTV cameras according to C-TPAT standards.
f) Examination of external parties, namely suppliers and partners of the Company, with the aim of providing assurance that the company is indeed conducting business cooperation with partners who are competent, professional, and meet the Company's standard criteria.
g) Review and improvement of the Company's procedures, authorizations and permits.
h) Dissemination of complaint procedures and refresher training related to GCG Principles to employees and to the Company's business partners.
i) Fulfillment of data and questionnaires needed for the benefit of customers, suppliers, work partners, and the Central Bureau of Statistics, as well as supervision and official audits related to KITE with Customs and Anti-Dumping with KADI.
j) The implementation of sustainability and social compliance assessments required by the customer uses the standard framework from SEDEX, Ecovadis, TfS, Achiles, and Intertek (WCA & SQP).

Reports of the audit and assessment findings has been presented to the President Director and related Board of Directors, to take improvement actions and as a reference in making strategic decisions.

Internal Audit Committee Competency Development

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has participated in competency development training, among which are Auditor IRCA ISO 9001:2015, Awareness & Internal Audit for ISO 14001, Awareness & Internal Audit for FSCC 22000, ESG/ Sustainability, Halal Assurance System HAS 23000, GCG, Risk Management, and Awareness & Internal Audit ISCC Plus.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengacu pada keputusan RUPST dalam hal pemberian remunerasi, tunjangan, serta fasilitas lain kepada Dewan Komisaris. Melalui keputusan tersebut, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan kondisi pasar untuk industri keuangan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

To ensure the Company's operational internal control system runs efficiently and effectively, as well as carry out the monitoring function on compliance with the principles of good corporate governance. In 2022, Internal Audit has carried out inspection and reporting activities in accordance with the work plan, the following details:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2022

Jabatan / Position	Remunerasi / Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp1.620.000.000
Direksi / Board of Directors	Rp4.319.500.000
Total	Rp**5.939.500.000**

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis ataupun pedoman mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Di dalam Perseroan, menetapkan keberagaman dalam susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perseroan. Pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah memiliki keragaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION POLICY

In 2022, the Company does not yet have a written policy or guidelines regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. Within the Company, determine diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The Company prioritizes individual quality and competence by taking into account educational background and experience that can support the Company's performance. The education and experience of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors already have a variety that suits the needs of the Company, and can influence decision making.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan publik dan mengkoordinasikan kegiatan Komisaris dan Direksi baik secara internal maupun eksternal.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile Sekretaris Perseroan telah disajikan pada bagian profile di dalam laporan ini. Sehingga bagian tersebut tidak diuraikan kembali di dalam pembahasan profile Sekretaris Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for implementing good corporate governance and ensuring compliance with aspects of disclosure and information delivery, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary is also tasked with maintaining and creating good communication between the Company and shareholders and all stakeholders.

Corporate Secretary Profile

The Company's Corporate Secretary Profile is presented in the Profile Section of this report. Therefore, the profile will not be presented in the this section.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Dalam POJK nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

In POJK Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
    b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
    c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
    e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Corporate Secretary Duties and Activities Implementation in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities well.

AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe). Berikut rincian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk selama lima tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTANT

In 2022, the Company appoits Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe). The following is the details of the appointed Public Accounting Offices in the last five years:

Tahun Buku / Fiscal year	**Kantor Akuntan Publik /** Public Accounting Office	**Opini Audit /** Audit Opinion
2022	**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)**	**Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. /** The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.

Tahun Buku / Fiscal year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Office	Opini Audit / Audit Opinion
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. / The financial statements are presented fairly, in all material aspects.

MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Perseroan telah mengidentifikasikan sejumlah risiko utama, yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan sebagai berikut:

1. **Fluktuasi Mata Uang Asing**

   Pada 1 Juli 2015, Bank Indonesia memberlakukan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No 17/2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari risiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri.

   Situasi ekonomi yang tidak pasti, kurs Rupiah yang berfluktuasi terhadap Dollar Amerika dan mata uang asing lainnya akan menyebabkan masalah besar bagi Perseroan, karena sebagian besar pinjaman Perseroan dalam mata uang asing yang digunakan untuk mengimport bahan baku, mesin dan suku cadang. Perseroan terus berupaya meningkatkan volume ekspor.

2. **Bahan Baku**

   Bahan baku utama yang dibutuhkan dibeli dari domestik dan juga diimpor dari berbagai negara, antara lain Thailand, Jepang, Singapura dan Korea. Bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

RISK MANAGEMENT

Risk Identification and Management

The Company has identified a number of key risks which can significantly affect the Company's business as follows:

1. **Foreign Currency Fluctuations**

   On 1 July 2015, Bank Indonesia enacted PBI (Bank Indonesia Regulation) No 17/2015, which requires transactions in Rupiah for entities in Indonesia. This regulation requires the Company to change the portion of income from the Domestic market which was previously received in US Dollars, to receive in Rupiah. As a consequence of this change, the Company ultimately has to enter into hedging transactions to avoid foreign currency risk, because it still purchases the majority of raw materials and spare parts from overseas suppliers.

   The uncertain economic situation, the fluctuating Rupiah exchange rate against the US Dollar and other foreign currencies will cause major problems for the Company, because most of the Company's loans are in foreign currencies used to import raw materials, machinery and spare parts. The company continues to strive to increase export volume.

2. **Raw Materials**

   The required raw materials are sourced domestically and imported from various countries, namely Thailand, Japan, Singapore and South Korea. The raw materials should be of high-quality to avoid hindering the production process.

Perseroan telah mempertimbangkan terkait risiko tidak tersedianya bahan baku walaupun kecil kemungkinannya. Hal ini mengingat bahan baku tersebut tersedia luas di berbagai negara, serta sudah diproduksi di dalam negeri. Disamping itu, dengan pengalaman yang telah dimiliki dan tenaga ahli yang tersedia, pengawasan mutu bahan baku dapat diatasi Perseroan sehingga tingkat risiko kerusakan akibat rendahnya kualitas bahan baku dapat diatasi dan risiko kerusakan produksi yang mungkin disebabkan dapat dihindari.

The Company considered risks related raw materials inavailability despite the little occurrence possibility. This is due the widely available materials in a number of countries as well as the domestically produced materials. In addition to this, the experiences, experts, the quality control of raw materials are handled by the Company so that the detrimental risk level from low quality materials can be managed and production damage risks can be prevented.

3. Persaingan

Di pasar internasional dan domestik tingkat persaingan penjualan produk kemasan film cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia. Sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Namun demikian, Perseroan telah memiliki skala ekonomi/kapasitas produksi yang besar, jaringan pelanggan yang luas, baik domestik maupun ekspor serta terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi. Dengan demikian, Perseroan yakin akan dapat mempertahankan usahanya dalam situasi persaingan yang semakin ketat.

3. Competition

In international and domestic markets, the competition level of packaging film products sales is quite high and involves many manufacturers around the world. Several competitors have locations close to major world markets. Therefore, this becomes an advantage over other competitors. However, the Company already has economies of scale/large production capacity, a wide network of customers, both domestic market and export market, and continuously strives to improve product quality and production efficiency. Thus, the Company is confident that it will be able to maintain its business in a situation of increasingly fierce competition.

4. Manufaktur Hijau

Mengikuti kecenderungan global terkait dengan keberlanjutan, pelanggan mulai mensyaratkan pemenuhan akan kriteria terkait dengan masalah lingkungan seperti penggunaan energi/sumber daya hijau/terbarukan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan yang pada akhirnya kan mengurangi polusi. Untuk itu Perseroan perlu memprakarsai program terkait dengan manufaktur hijau.

4. Green Manufacture

Following global trends related to sustainability, the customers begin to show concern of Company's compliance with environmental issues related criteria, such as green/renewable energy/resources usage and environmentally friendly products development that will ultimately reduce pollution. Thereby, the Company should initiate green manufacturing programs.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan menilai sistem manajemen risiko yang dijalankan telah efektif. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Risk Management System Effectiveness

In 2022, the Company considers the risk management has been effectively implemented. The Board of Commissioners, with the Risk Management Committee's assistance, carry out supervision and evaluation to the Board of Directors' risk management system implementation.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki kode etik, hal ini sebagai implementasi menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika. Kode Etik Perseroan mengatur terkait standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan sebagai penjabaran dari budaya Perseroan.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company has a code of conduct, as an implementation of GCG principles for healthy and ethical company management. The Company's Code of Conduct regulates ethics, values, and principles standards that shall be implemented by all Company's personnel as an elaboration of the corporate culture.

Sosialiasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Direksi dan Tim Manajemen melakukan sosialisasi Kode Etik dan mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran kode etik kepada karyawan dan mitra bisnis. Sosialisasi dilaksanakan melalui *training*, komitmen kolektif maupun *newsletter* (informasi melalui email) yang dianggap salah satu media untuk mendistribusikan pesan dan menekankan kebijakan perseroan.

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib. Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran yang memiliki resiko, termasuk resiko pemutusan hubungan kerja, serta ketidakdisiplinan. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.
Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan memiliki budaya yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan. Budaya ini diimplementasikan dengan baik, sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja Perseroan.

Perseroan mencapai Target Pertumbuhan Bisnis melalui Inovasi, Peningkatan Daya Saing, Perluasan Pasar, serta kepuasan pelanggan dalam hal kualitas, pelayanan dan ketepatan waktu. Hal ini diwujudkan dengan cara peningkatan pemberdayaan karyawan untuk mencapai nilai yang signifikan dalam segi *profit, people,* dan *planet*. Perseroan telah membuat road map strategy keberlanjutan untuk lima tahun ke depan.

Trias Sentosa menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga diharapkan akan berdampak positif kepada lingkungan dan pemangku kepentingan.

Efforts to Enforce and Sanctions for Violation of the Code of Ethics

The Board of Directors and Management team conducted code of conduct and whistleblowing mechanism of code of conduct violation to the employees and business partners. The dissemination is carried out through trainings, collective commitment, as well as newsletter as one of the medium to distribute messages and emphasize the Company's policy.

The Company is legally obliged to report violations to authorities. Each employee who fails to comply with the GCG Code of Conduct or tries to hide information on the violation with risks such as work termination and undiscipline actions in the investigation. Consultant or supplier who fails to comply with the Code of Conduct is at risk of work termination.

The received information regarding code of conduct violation report will be kept confidential and respected by the management.

CORPORATE CULTURE

The Company has a culture that is upheld by all Company personnel. This culture is well implemented, so that it will affect the quality of the Company's performance.

The Company achieves its Business Growth Target through Innovation, Increased Competitiveness, Market Expansion, and customer satisfaction in terms of quality, service and timeliness. This is realized by increasing employee empowerment to achieve significant value in terms of profit, people and planet. The company has created a road map for the sustainability strategy for the next five years.

Trias Sentosa places the development of innovation, creativity and continuous productivity improvement as the basis for sustainable business growth which is expected to have a positive impact on the environment and stakeholders.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti korupsi yang mengacu pada Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berkomitmen tinggi untuk memastikan bahwa iklim usaha yang sehat dengan korporasi yang bersih dan positif dapat tercipta dalam seluruh lini bisnis usaha Perseroan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company established an Anti-Corruption Policy which refers to Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes; and Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes. The Company is highly committed to ensuring that a healthy business climate with a clean and positive corporate setting can be created in all of the Company's business lines.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan maupun Perseroan lain. Penyampaian informasi kepemilikan saham tersebut mengacu pada standar waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan Terbuka. Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi yang disajikan pada pembahasan saham dibagian profil dalam laporan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SHARES OWNERSHIP DISCLOSURE

Each Company's Board of Commissioners and Board of Directors member is required to submit information regarding ownership and any changes in ownership of shares in the Company or other companies. Information on share ownership submission refers to the standard stipulated by the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or any change in share ownership in a Public Company. The Company presents Board of Commissioners and Board of Directors share ownership in the share discussion of the profile section in the report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) disesuaikan dengan standar internasional berdasarkan sistem COSO-internal control framework. Tujuan penerapan WBS untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran. Sistem ini menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini *(early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements Whistleblowing System (WBS) accommodated to the international standard based on the COSO-internal control framework system. The purpose of WBS implementation is to prevent fraud actions by reporting the violation action. The system is a part of early warning system on the possibility of problems arising from a violation.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan tindak pelanggaran di Perseroan bisa dimanfaatkan oleh setiap karyawan untuk melaporkan terjadinya tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perseroan yang dianut oleh Perseroan. Karyawan dapat melaporkan tindak pelanggaran kepada, GM Business Support, Internal Audit, atau atasan Langsung.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblowing mechanism in the Company can be utilized by each employee to report occurring or alleged violation to the Corporate Governance. Employees can report this violation to the GM Business Support, Internal Audit, or directly to their superior.

Setiap informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan dugaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perseroan akan dirahasiakan dan dihargai oleh Manajemen.

Every received information regarding violations to Corporate Governance Principles allegations will be kept confidential and respected by the Management.

Direksi akan menindaklanjuti dengan menugaskan *Team (Departemen Business Support* dan Internal Audit) untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang telah diterima.

Media Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui:

PT Trias Sentosa Tbk

Alamat:

Jl. Raya Waru 18, Waru, Sidoarjo, 61262, Jawa Timur - Indonesia

Media Pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh Perseroan adalah:

Phone : +62 (31) 853 3125
Website : www.trias-sentosa.com
Email : benefit.info@trias-sentosa.com

BENTURAN KEPENTINGAN

Suatu konflik atas kepentingan dapat timbul apabila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa ada keraguan ataupun kepentingan lainnya.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran terhadap konflik kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

PERKARA PENTING TAHUN 2022

Selama tahun 2022, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN 2022

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

PENGADUAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait operasional bisnis Perseroan.

The Board of Directors will take actions by assigning Team (Business Support Departement and Internal Audit) to investigate the received report.

Violation Report Channel

The Company provides a violation report channel for whistleblowers, namely through:

PT Trias Sentosa Tbk

Address:

Jl. Raya Waru 18, Waru, Sidoarjo, 61262, East Java - Indonesia

The violation report channels provided are:

Phone : +62 (31) 853 3125
Website : www.trias-sentosa.com
Email : benefit.info@trias-sentosa.com

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest may arise when someone with personal interest (both directly and indirectly) is involved in making decision. The decision shall be made objectively without hesitation or other interests.

All employees in the Company is not allowed to seek profit for personal, family, or others through misuse of position.

Common sense and wise decisions must be used to avoid any form of dishonesty leading to conflicts of interest. Requests or offers of gifts that could be construed as bribes must be rejected immediately and reported to management.

2022 IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout 2022, the Company did not face any important legal cases. Therefore, information related to important legal cases will not be presented in this Annual Report.

2022 ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, the Company has not received any administrative sanctions. Therefore, information related to administrative sanctions will not be presented in this Annual Report.

COMPLAINT IN 2022

In 2022, there are no incoming complaints regarding the Company's business operations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

The Company complies with the Public Company Governance guidelines implementation, in accordance with Article 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company presents information regarding the implementation of the recommendations in the Governance Guidelines in this Annual Report, as referred in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, namely as follows:

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
	Aspek A / Aspect A: **Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham /** Public Company's Relation with Shareholders in Shareholders' Rights Ensurance		
1.	**Prinsip 1 / 1st Principle** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Improving the GMS Implementation Value	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has a technical procedure for both open and closed voting which prioritizes independency and shareholders' interest	Perseroan menggunakan voting secara terbuka, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / The Company held an open voting, which prioritizes independency and shareholders' interets.
		2. Seluruh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners members are present in the Annual GMS	Seluruh anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tahunan. / All Board of Directors and Board of Commissioners members in the Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / The GMS minutes is available in the Public Company's web site for at least 1 (one) year	Terpenuhi / Realized
2.	**Prinsip 2 / 2nd Principle** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the Public Company's Communication with Investors or Shareholders	1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with investors or shareholders	Pemegang Saham & Investor dapat mengajukan pertanyaan sewaktu - waktu kepada *Corporate Secretary* atau hadir dalam RUPS maupun *Public Expose* Perseroan yang diadakan secara berkala. / Shareholders & Investors may submit questions anytime to Corporate Secretary or attend in the GMS or the Company's Public Expose, which are held periodically.
		2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Company discloses the communication policy with the investors or shareholders in the Company's web site	Pemegang Saham & Investor dapat menyampaikan pertanyaan sewaktu - waktu kepada melalui email di Situs Web benefit.info@trias-sentosa.com, ataupun mengisi Inquiry Form, dalam halaman "Contact Us". / Shareholders & Investors may submit questions anytime through the email in the Website, benefit.info@trias-sentosa.com, or fill in the Inquiry Form, in the "Contact Us" page.
	Aspek B / Aspect B: **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris /** Board of Commissioners Functions and Roles		
3.	**Prinsip 3 / 3rd Principle** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Strengthening the Board of Commissioners memberships and composition	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. / Determination of Board of Commissioners members takes the Public Company's condition into account	Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris, dengan 1 anggota sebagai Komisaris Independen. / The Company has 3 Board of Commissioners members, 1 of which members is the Independent Commissioner
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of Board of Commissioners members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account	Terpenuhi / Realized
4.	**Prinsip 4 / 4th Principle** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the quality of Board of Commissioners' duties and responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance	Dalam Laporan Tahunan, Dewan Komisaris melaporkan kinerja pengawasan dan self assessment dalam periode tersebut. / According to the Annual Report, the Board of Commissioners report supervisory performance and self-assessment within the period.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. / The self-assessment policy for the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report	Dewan Komisaris menyampaikan kinerja pengawasan dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners present supervisory performance in the Annual Report through the Board of Commissioners Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Commissioners has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.	Hal ini diatur dalam piagam Dewan Komisaris Perseroan / This matter is stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the Board of Directors members nomination process	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. / The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
		Aspek C / Aspect C: **Fungsi dan Peran Direksi /** Board of Directors Functions and Roles	
5.	**Prinsip 5 / 5th Principle** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Board of Directors membership and composition	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of Board of Directors' members number takes the Public Company's condition as well as effectiveness in decision making into account	Perseroan memiliki 4 anggota dewan Direksi, dimana 1 anggota merupakan Direktur Independen./ The Company has 4 Board of Directors members, 1 of which members is the Independent Director.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of Board of Directors members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account	Terpenuhi / Realized
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Board of Directors members who oversees the financial and accounting division has the expertise and/or knowledge in the accounting field	Untuk saat ini, walaupun tidak ada anggota direksi yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, namun managemen bertanggung jawab dan memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kepatuhan Perseroan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlauki dengan standar tertinggi. / Currently, despite there is no member of Board of Directors with accounting educational background, the management is responsible and has adequate skills to support with highest standard the Company's compliance in accordance with the prevailing standards and regulations
6.	**Prinsip 6 / 6th Principle** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Improving the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate theirselves	Direksi memiliki *ScoreCard* untuk memantau kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan / The Board of Directors has ScoreCard to monitor the performance of the Company's Board of Directors and Management
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. / The self-assessment policy for the Board of Directors' performance evaluation is disclosed in the Public Company's Annual Report	Direksi menyampaikan kinerja Perseroan dan Direksi dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Direksi. / The Board of Directors presents the Company and the Board of Directors' performance in the Annual Report through the Board of Directors Report.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.	Hal ini diatur dalam piagam dewan direksi Perseroan / This matter is stipulated in the Company's Board of Directors Charter
		Aspek D / Aspect D: **Partisipasi Pemangku Kepentingan /** Stakeholders' Engagement	
7.	**Prinsip 7 / 7th Principle** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement	1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / The Company has an insider trading prevention policy	Sistem GCG Perseroan juga mencakup nilai konflik kepentingan. / The Company's GCG system also includes conflict of interest value
		2. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. / The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem GCG./ The Company has and applies the GCG system
		3. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has a supplier or vendor selection and skills improvement policy	Memiliki, melakukan Audit terhadap Supplier/ Vendor. / The Company owns suppliers and vendors and conducts audit to the parties.
		4. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has a creditors' rights fulfilment policy	Perseroan tunduk pada standar peraturan yang berlaku atas hak kreditur. / The Company complies with the prevailing standard regulations of creditors' right
		5. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. / The Company has a whistleblowing system policy	Sistem *Whistle Blowing* diatur dalam Prinsip GCG Perseroan. / Whistle Blowing System is stipulated in the Company's GCG Principle.
		6. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. / The Company has a long-term incentive for Board of Directors and Employees policy	Perseroan menetapkan kebijkana pembayaran uang persiun kepada Direksi dan karyawan sesuai dengan UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021./ The Company sets pension payment policy to the Board of Directors and employees in accordance with Law No 11/2020 concerning Job Creation and Government Regulation No 35 of 2021.
		Aspek E / Aspect E: **Keterbukaan Informasi /** Information Disclosure	
8.	**Prinsip 8 / 8th Principle** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / Improving Infromation Disclosure Implementation	1. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company expands the information technology utilization other than the website as an information disclosure channel.	Perseroan memiliki app yang dapat diunduh baik dari Android Google PlayStore maupun Apple iOS. / The Company has an application that can be downloaded in Android Google PlayStore and Apple iOS.
		2. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham Perseroan yang bedara di atas 5% sudah dinyatakan dalam Laporan Tahunan. / Disclosure of the Company share ownership for more 5% is presented in the Annual Report.



06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan selalu berorientasi kepada aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

The Company is committed to running a sustainable business. Therefore, all business activities carried out are always oriented towards aspects of sustainability in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017.



STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK-A.1]

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan selalu berorientasi kepada aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

Perseroan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) saja, melainkan juga mempertimbangkan aspek lingkungan (*planet*) dan sosial kemasyarakatan (*people*). Perseroan menetapkan pendekatan dan strategi keberlanjutan, sehingga kedepannya mampu tumbuh dengan budaya keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Strategi tersebut dihadirkan dan berfokus kepada penciptaan serta pemberian nilai tambah dan kebermanfaatan kepada seluruh pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK-A.1]

The Company is committed to running a sustainable business. Therefore, all business activities carried out are always oriented towards aspects of sustainability in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017.

The Company does not only pursue profit, but also considers environmental (planet) and social (people) aspects, The Company determines a sustainability approach and strategy to be able to grow with a culture of sustainability in its business operations in the future. The strategy is presented and focuses on creating and providing added value and benefits to all stakeholders.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ASPEK EKONOMI [POJK-B.1]

ECONOMIC ASPECT [POJK-B.1]

Uraian / Description	2022	2021	Persentase % / Percentage %
LABA RUGI / PROFIT AND LOSS			
Penjualan Neto / Net Sales	3.819.385	3.652.442	4,6%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(3.372.937)	(3.164.714)	6,6%
EBITDA	415.325	462.504	(10,2%)
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION			
Aset / Asset	5.777.073	4.628.832	25%
Liabilitas / Liability	2.928.515	2.166.144	35%
Ekuitas / Equity	2.848.558	2.462.688	16%

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [POJK-B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECTS [POJK-B.2]

Biaya Lingkungan Hidup

(Dalam miliaran Rupiah)

Environmental Costs

(in billions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Persentase % / Percentage %
Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	1.242,39	1.108,00	1.395,00

Energi dan Air

Energy and Water

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Listrik / Electricity	kWh/Ton	1.884	1880	1.921
Gas	M3/Ton	82,00	83,00	83,00
Air / Water	M3/Ton	6,2	5,1	6,5

Material Daur Ulang

(Pemakaian dan Penjualan)

Recycled Materials

(Usage and Sales)

Material / Material	Satuan / Unit	Daur Ulang / Recycled		
		2022	2021	2020
Total Material Daur Ulang / Total Recycled Materials	(Ton)	**37.331**	**42.646**	**48.152**
Dipakai Diproduksi / Used Produced	(Ton)	31.887	35.119	40.108
	(%)	85,42	82,35	83,29
Dijual / Sold	(Ton)	5.444	7.527	8.044
	(%)	14,58	17,65	16,71

ASPEK SOSIAL [POJK-B.3]

SOCIAL ASPECTS [POJK-B.3]

Uraian / Description	2022	2021	Persentase % / Percentage %
Donor Darah / Blood donations	255	262	277
Pelatihan Karyawan / Employee training	1447	967	647

PROFIL PERUSAHAAN [POJK-C]

Penjelasan profil Perseroan telah diuraikan pada bagian Bab Profil di dalam laporan ini.

PENJELASAN DIREKSI [POJK-D]

Penjelasan Direksi mengenai Laporan Keberlanjtan Perseroan telah dijelaskan pada bagian Bab Laporan Manajemen subbab Laporan Direksi di dalam laporan ini.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK-E]

Struktur Organisasi tata kelola Perseroan secara keseluruhan telah diuraikan pada bagian Bab Profil di dalam laporan ini.

Tim Manajemen Keberlanjutan

Di tahun 2022, tidak ada perubahan baik personalia maupun struktur dari tim manajemen keberlanjutan. Perseroan memiliki Tim manajemen yang bertanggung jawab untuk penerapan aktifitas keberlanjutan yang dipimpin oleh President Director, terdiri dari:

- *Regulatory & Compliance*
- *Governance/Tata Kelola*
- *Business Support*
- *Accounting & Management Information System*
- *Custom & Tax*
- *Safety Security Sanitation Environment (SSSE)*
- *Research & Business Development*
- *Purchasing/Pembelian*
- *Human Resource/General Services Productions*
- Produksi

A. Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, Divisi Accounting & Management Information System bertanggung jawab untuk keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis. Divisi Custom & Tax bertanggung jawab untuk optimisasi pemasok lokal.

COMPANY PROFILE [POJK-C]

Explanation of the Company's profile is available in the Profile Chapter section of this report.

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS [POJK-D]

The Board of Directors' explanation regarding the Company's Sustainability Report is available in the Management Reports section, the Board of Directors' Report sub-chapter in this report.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [POJK-E]

The organizational structure of the overall governance of the Company is available in the Profile Chapter section of this report.

Sustainability Management Team

In 2022, there were no changes in either the personnel or the structure of the sustainability management team. The Company has a management team that is responsible for implementing sustainability activities led by the President Directors, consisting of:

- Regulatory & Compliance
- Governance
- Business Support
- Accounting & Management Information System
- Customs & Taxes
- Safety security sanitation Environment (SSSE)
- Research and Business Development
- Purchasing
- Human Resources/General Services Productions
- Productions

A. Economic Aspect

In the economic aspect, Division of Accounting and Management of the Information System is responsible for the overall performance of the Company related to business benefits. The Custom and Tax Division is responsible for local supplier optimization,

B. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, Divisi Business Support dan Human Resource/General Services bertanggung jawan mengenai kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar. Divisi Safety Security Sanitation Environment (SSSE) bertanggung jawab untuk Aspek sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

C. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam aspek lingkungan hidup Divisi Safety Security Sanitation Environment bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau limbah cair/padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang/badan pengatur lokal.

SSSE juga mengarahkan tim lingkungan hidup dalam penerapan sistem manajemen lingkungan hidup dan bertanggung jawab sebagai '*management representative*'. Bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktifitas daur ulang dan *Manufacturing Support* untuk penghematan dan pemantauan energy.

Divisi Research dan Business Development berupaya untuk mengurangi dampak polusi penggunaan plastic dengan mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

Regulatory/Compliance Advisor bersama-sama dengan Divisi *Governance*/Tata Kelola mengawal penerapan aktifitas keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK-F.1]

Rencana tindakan perlu disiapkan dan dilaksanakan untuk memastikan bahwa sasaran tersebut tercapai. Beberapa sasaran untuk tahun 2023 sudah ditetapkan termasuk mempertahankan, menaikan dan menurunkan perolehan/kinerja tahun sebelumnya, sesuai kebutuhan. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan penyelarasan dalam menjalankan bisnis yang memiliki orientasi berkelanjutan.

B. Social Aspect

In the social aspect, the Business Support and Human Resource/General Services Division is responsible for the welfare of employees and the surrounding environment. Safety Division security sanitation Environment (SSSE) is responsible for social Aspects related to Occupational Health and Safety

C. Environmental Aspects

In the environmental aspects of the Division of Safety Security Sanitation Environment is responsible for managing and monitoring liquid/solid waste including the handling of B3 waste and is responsible for preparing reports that are required to be sent to the authorized agency/local regulatory agency.

SSSE also directs the environmental team in implementing the environmental management system and is responsible for 'management representatives'. The Production Department minimizes both solid and liquid waste and gas emissions and carries out recycling activities and Manufacturing Support for energy savings and monitoring,

The Research and Business Development Division seeks to reduce the polluting impact of using plastic by developing products that are environmentally friendly.

Regulatory/Compliance Advisor together with the Governance Division monitors the implementation of sustainability activities according to plan.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [POJK-F.1]

An action plan needs to be prepared and implemented to ensure that the goals are achieved. Several targets for 2023 have been set including maintaining, increasing and decreasing the previous year's gains/performance, as needed. The Company will continue to make improvements and alignments in running a business that has a sustainable orientation.

PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Engagement Method	Topik Prioritas / Priority Topics
Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors	• Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders • Paparan Publik / Public Expose	• Deviden / Dividend • Pengembangan atas kinerja operasional dan finansial / Development of operational and financial performance • Tata Kelola Perusahaan yang baik / Good Corporate Governance
Karyawan / Employees	Pelatihan dan pengembangan / Training and development	• Suasana kerja yang aman dan kondusif / A safe and conducive work environment • Kesempatan kerja dan Kesejahteraan / Job opportunities and welfare
Regulator / Regulators	• Pelaporan sesuai peraturan dari regulator / Reporting in accordance with the regulators' regulations • Sosialisasi peraturan perundang-undangan / Dissemination of laws and regulations	• Kepatuhan terhadap regulasi / Compliance with regulations • Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator / Efforts to establish harmonious and constructive relationships with regulators
Konsumen / Consumers	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	Kepuasan dan Layanan pasca penjualan / Satisfaction and Post Sales Service
Pemasok / Suppliers	Pengadaan barang dan jasa / Procurement of goods and services	• Proses pengadaan barang / Goods procurement process • Hubungan saling menguntungkan / Mutual benefit relations • Inovasi produk dan kerjasama pengembangan / Product innovation and development cooperation
Masyarakat / Public	• Penyerapan tenaga kerja lokal / Absorbtion of local manpower • Pelaksanaan kegiatan CSR / Implementation of CSR programs	• Pemenuhan dan pemberian kesempatan bagi rekrutmen tenaga kerja lokal / Fulfillment and provision of opportunities for the recruitment of local workers • Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat / Maintenance of harmonious relations with the community

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- Tanggung Jawab Kepada Pemegang Saham, Media Dan Masyarakat

  Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan. Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/ surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

- Hubungan dengan Pemerintah

  Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam sekala daerah, nasional maupun internasional. Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

Stakeholder Engagement

- Responsibilities to Shareholders, Media and Society

  Provision of information to shareholders, including minority shareholders, will be carried out in accordance with the principles of good corporate governance and comply with applicable regulations. These principles include providing information in a timely, open, regular and reliable manner regarding the company's activities, financial situation and achievements. It is important to communicate with outsiders, such as with the media/ newspapers and investors, according to the principles stated above.

- Relations with Government

  The Company in carrying out its business activities will always be in touch with the government, both on a regional, national and international scale. In good faith, the Company will cooperate by providing and accessing information for the government, while still adhering to the principles of prudence and confidentiality.

Pemasok Lokal

Perseroan memiliki pemasok untuk mendukung keberlangsungan usaha dalam hal penyedian bahan baku. Pemasok yang dimiliki telah dinilai dan sesuai dengan standar serta kualitas yang diinginkan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Terkait pemasok bahan baku, Perseroan membeli bahan baku dari pasar domestik (lokal) dan juga diimpor dari berbagai negara, antara lain dari Asia (Singapura, Korea, Thailand, Jepang), Amerika Serikat dan Eropa. Bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

Berikut disajikan informasi mengenai pemasok komposisi pemasok lokal-internasional dan aspek yang dibutuhkan selama 3 (tiga) tahun kebelakang:

Local Supplier

The Company has suppliers to support business continuity in terms of supplying raw materials. Suppliers owned have been assessed and are in accordance with the desired standards and quality in order to meet market needs and demands. Regarding raw material suppliers, the Company purchases raw materials from the domestic (local) market and also imports from various countries, including from Asia (Singapore, South Korea, Thailand, Japan), USA, and Europe. Purchased raw materials must be of high quality so as not to interfere with the production process.

The following presents information regarding suppliers, the composition of local-international suppliers and the aspects required for the past 3 (three) years :

Kelompok / Group	**Lokal** / Local			**Luar Negeri** / Overseas		
	2020	**2021**	**2022**	**2020**	**2021**	**2022**
Pemasok/Vendor / Suppliers/Vendors						
Bahan Baku / Raw Material	18	18	16	43	43	43
Bahan Kemasan / Packaging Material	42	39	39	2	2	2
Aneka Ragam / Variety	78	84	80	5	12	7
Bangunan, Listrik & Jasa / Building, Electricity and Services	21	23	25	2	1	1
Peralatan dan Suku Cadang / Equipment and Spare Parts	61	64	66	36	46	37
Total Vendor/Jumlah Pemasok / Total Vendors/ Total Suppliers	**220**	**228**	**226**	**88**	**104**	**90**
Nilai Pembelian / Purchase Value						
Jumlh Nilai pembelian (Rp Jt) / Total Purchase Value (Rp million)	**346.108**	**647.047**	**682.262**	**1.545.832**	**1.6626.980**	**1.332.113**
Persentase terhadap total / Percentage to total	**18,29%**	**28,45%**	**33,87%**	**81,71%**	**71,55%**	**66,13%**

Terlihat jumlah pemasok serta penurunan-peningkatan nilai pembelian. Perseroan menargetkan untuk di tahun 2023 jumlah pemasok lokal dengan jumlah kurang lebih 200 pemasok. Hal ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah terkait dengan sasaran untuk mendorong penguatan Industri Lokal. Sedangkan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah dilakukan adopsi, saat ini sudah ada tujuh pemasok yang diadopsi menjadi mitra kerja dengan nilai transaksi mencapai Rp15 miliar.

It is evident that the number of suppliers and the decrease in the purchase value. The Company has set a target for 2023 the number of local suppliers with a total of approximately 200 suppliers. This is carried out to support the government program related to the targets to promote Local Industry. Meanwhile the Micro Small Medium Enterprises are adopted for development, with seven suppliers appointed as business partners with transaction value reaching Rp15 billion.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK-F.2, F.3]

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Targets for Implementation of Sustainable Finance [POJK-F.2, F.3]

Uraian / Description	2022	2021	Persentase % / Percentage %
LABA RUGI / PROFIT AND LOSS			
Penjualan Neto / Net sales	3.819.385	3.652.442	4,6%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(3.372.937)	(3.164.714)	6,6%
EBITDA	415.325	462.504	(10,2%)
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION			
Aset / Asset	5.777.073	4.628.832	25%
Liabilitas / Liability	2.928.515	2.166.144	35%
Ekuitas / Equity	2.848.558	2.462.688	16%

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001 mengenai Sistim Manajemen Lingkungan. Perolehan ini semakin memperkuat komitmen Perseroan dalam hal keberlanjutan usaha jangka panjang. Sistim Manajemen akan membantu Perseroan untuk memastikan dalam menjaga lingkungan hidup, mencegah dan memitigasi dampak lingkungan yang dapat merugikan. Serta Perseroan dapat meningkatkan kinerja lingkungan dalam hal pengelolaan energi dan sumber daya alam. Sistem akan membantu untuk memastikan kewajiban dalam kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan juga persyaratan dari pemangku kepentingan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In 2022, the Company obtained the ISO 14001 certificate regarding Environmental Management Systems. This acquisition further strengthens the Company's commitment in terms of long-term business sustainability. The Management System will help the Company to ensure that it protects the environment, prevents and mitigates environmental impacts that can be detrimental. As well as the Company can improve environmental performance in terms of managing energy and natural resources. The system will help to ensure compliance with environmental regulations and also the requirements of stakeholders to run a sustainable business.

Pemenuhan Regulasi Lingkungan Hidup

Perseroan telah melakukan pelaporan secara periodic untuk mengetahui kinerja lingkungan hidup terkait mekanisme pembuangan limbah cair, polusi udara dan kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya). Pemenuhan terserbut telah disampaikan sesuai waktu yang di tentukan dengan tidak ada deviasi yang signifikan.

Compliance with Environmental Regulations

The Company has conducted periodic reports to determine environmental performance related to the mechanism for disposing of liquid waste, air and noise pollution and handling B3 (Toxic and Hazardous Waste) waste. The fulfillment has been delivered according to the specified time with no significant deviation.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK-F.4]

Untuk tahun 2022, Perseroan melalui manajemen telah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang didalamnya terdapat biaya, termasuk biaya lingkungan hidup di dalamnya. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan nilai tambah dan kebermanfaatan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Environmental Costs [POJK-F.4]

In 2022, the Company through management prepared a Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which includes costs, including environmental costs. The Company is committed to always providing added value and benefits to all stakeholders.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memasukan biaya Lingkungan Hidup, biaya pelatihan dan audit. Juga biaya lingkungan yang lainnya yang dicatat meliputi, biaya analisa laboratorium untuk pemantauan rutin dari kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi udara dan kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya). Terdapat juga biaya lain yang mulai di identifikasi sebagai biaya perbaikan/reparasi sarana terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

\In 2022, the Company included Environmental costs, training and audit costs. Also other environmental costs recorded include laboratory analysis costs for routine monitoring of environmental performance related to liquid waste disposal, air and noise pollution and handling of B3 (Toxic and Hazardous Waste) waste. There are also other costs that have begun to be identified as the cost of repairing/ repairing facilities related to environmental management.

Berikut disajikan biaya lingkungan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following shows environmental costs for the last 3 (three) years:

(Dalam miliaran Rupiah)

No	Biaya Operasional / Operating Costs	2022	2021	2020	Kenaikan dibanding 2021 (%) / Increase compared to 2021 (%)
1	Biaya Analisa / Analysis Cost	99,20	85,00	67,00	16,7%
2	Biaya Pengelolaan Limbah B3 / Cost of Hazardous Waste Management	943,85	924,00	1.203,00	2,1%
3	Biaya Pembuangan Limbah Padat / Cost of Solid Waste Disposal	88,59	82	125	8,0%
4	Lain-lain / Others	30,75	17	-	80,9%
Jumlah Biaya Operasional / Total Operating Costs		**1.162,39**	**1.108,00**	**1.395,00**	**4,9%**
5	Biaya Pelatihan & audit* / Training and Audit Costs	80,00	-	-	-
Total Biaya Lingkungan Hidup / Total Environmental Costs		**1.242,39**	**1.108,00**	**1.395,00**	**12,1%**

*) Biaya Pelatihan & Audit mulai dicatat pada saat memulai penerapan Sistim Manajemen Lingkungan Hidup ISO:14001.

*) The Audit and Training Expenses is recorded at the start of ISO 14001L Environmental Management System implementation.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK-F.5]

Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan material yang ramah lingkungan. Perseroan memiliki unit Daur Ulang Internal, unit ini melakukan pemantauan terhadap kinerja daur ulang dari operasi pembuatan film dilakukan secara rutin sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak polusi plastik.

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK-F.5]

The Company has a policy regarding the use of environmentally friendly materials. The Company has an Internal Recycling unit that monitors the recycling performance of film-making operations on a regular basis as an effort to reduce the impact of plastic pollution.

Jumlah Material yang digunakan dan di jual Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Total Material used and sold by the Company in the last 3 (three) years:

TOTAL	Dipakai Produksi (Ton) / Used in Producton (Tons)			Dijual (Ton) / Sold (Tons)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
	31.887	**35.119**	**40.108**	**5.444**	**7.527**	**8.044**

Material yang di daur ulang dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Materials recycled in the last 3 (three) years:

Material		Daur Ulang / Recycled		
		2022	2021	2020
TOTAL (ton)		**37.331**	**42.646**	**48.646**
Persentase Kenaikan (Dibandingkan tahun 2021) (%) / Percentage Increase (Compared to 2021) (%)		**(12,46)**	**(11,43)**	**30,70**
Dipakai / Used	**(ton)**	**31.887**	**35.119**	**40.108**
	(%)	**85,42**	**82,35**	**83,29**
Dijual / Sold	**(ton)**	**5.444**	**7.527**	**8.044**
		14,58	**17,65**	**16,71**

Di tahun 2022 terlihat adanya penurunan total jumlah limbah yang didaur ulang dari 42.646 menjadi 37.332 ton, tetapi persentase dari pemakaian material daur ulang di produksi naik dari 82,35% menjadi 85,43%.

In 2022, there was a decrease in the total amount of recycled waste from 42,646 to 37,332 tons, but the percentage of recycled materials used in production increases from 82.35% to 85.43%.

Perseroan memiliki Sertifikat ISCC Plus dari ISCC (International Sustainability and Carbon Certification-Sertifikasi Internasional untuk Keberlanjutan dan Carbon). Sertifikat ini sudah didapatkan untuk penggunaan material daur ulang yang dapat dianggap sebagai aktifitas ekonomi sirkular.

The Company has an ISCC Plus Certificate from ISCC (International Sustainability and Carbons Certification - International Certification for Sustainability and Carbon). This certificate has been obtained for the use of recycled materials which can be considered a circular economy activity,

Daur Ulang Kemasaan Bekas Pakai

Di tahun 2022, aktifitas unit percobaan CreaSolv telah berhasil melakukan mendaur ulang limbah kemasan berbahan plastik. Aktivitas ini akan terus dan masih dilanjutkan dan kolaborasi dengan perusahaan multinasional yang berinisiatif dalam proyek ini.

Used Packaging Recycling

In 2022, the activities of the CreaSolv experimental unit recycled plastic packaging waste. This activity will continue and will continue in collaboration with multinational companies that have taken the initiative in this project.

ENERGI

Penggunaan Energi [POJK-F.6]

Untuk dapat memberikan gambaran terkait dengan tingkat penggunaan energi secara yang umum berlaku untuk semua industri maka di konversikan ke satuan Joule dan untuk mengkaitkan dengan masalah emisi dan polusi Gas Rumah Kaca (GRK) dikonversikan ke satuan kg CO_2 eq. [POJK-F.11, F.12]

ENERGY

Energy Use [POJK-F.6]

To illustrate the energy usage level applicable for all industry in general, the calculation is converted into Joule and Greenhouse Gas is converted into kg CO^2 eq to correlate with emission and polution issues. [POJK-F.11, F.12]

Energi / Energy	Satuan / Unt	2022	2021	2020
Listrik / Electricity	kWh/Ton	1.884	1880	1.921
	GJ/Ton	6,78	6,77	6,92
	Kg CO2	1.639,08	1.635,60	1.671,27
Gas	M3/Ton	82,00	83,00	83,00
	GJ/Ton	3,14	3,18	3,18
	Kg CO2	176,19	178,34	178,34
Total	**GJ/Ton**	**9,92**	**9,95**	**10,09**
	Kg CO2	**1.815,27**	**1.813,94**	**1.849,61**

Upaya Efesiensi Energi [POJK-F.7]

Penggunaan sumber energi yang lebih bersih tetap dilakukan seperti gas dan listrik dan pemantauan dari sumber daya dilakukan. Beberapa upaya dilakukan untuk menghemat energi dengan mengurangi penghentian produksi dan memperbaiki efisiensi dengan peralatan baru yang lebih efisien.

Energy Efficiency Efforts [POJK-F.7]

Use of cleaner energy sources such as gas and electricity and monitoring of these resources is carried out. Several attempts were made to save energy by reducing production outages and improving efficiency with new, more efficient equipment.

Di tahun 2022 tidak terlihat perbedaan yang signifikan baik dalam penggunaan energi listrik dan juga pemakaian gas dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menargetkan di tahun 2023, untuk mempertahankan tingkat penggunaan energi baik listrik maupun gas seperti yang dicapai tahun sebelumnya.

In 2022, there was no significant difference both in the use of electricity and also in the use of gas compared to the previous year. However, the Company has targeted that in 2023, to maintain both electricity and gas energy usage as achieved in the previous year.

Penggunaan Air [POJK-F.8]

dalam penggunaan air terjadi fluktuasi, penggunaan air tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu. Perlu di catat bahwa di tahun 2022 ada tambahan aktifitas pemasangan dan komisioning dari dua lini produksi baru. Konsumsi air dipertahankan pada tingkat 6.0 m3/ton.

Water Use [POJK-F.8]

There are fluctuations in water use, as this year's water use is higher than last year's. It should be noted that in 2022, there were additional installation and commissioning activities from two new production lines. Water consumption remained at 6.0 m3/ton.

Energi / Energy	**Satuan** / Unit	2022	2021	2020
Air / Water	M3/Ton	6,2	5,1	6,5

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [POJK-F.9]

Wilayah operasional Perseroan jauh dari Kawasan yang memiliki ragam keanekaragaman hayati, serta tidak terdapat dampak yang mempengaruhi keanekaragaman hayati.

BIODIVERSITY

Impact of Operational Areas on Biodiversity [POJK-F.9]

The Company's operational areas are located far from biodiverse areas and have no adverse impacts on biodiversity.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK-F.10]

Belum ada upaya konservasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022. Hal ini karena tidak ada aktivitas terkait dengan dampak yang mempengaruhi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK-F.10]

There were no conservation efforts carried out by the Company throughout 2022 as there were no activities affecting the biodiversity.

LIMBAH DAN EFLUEN

Limbah yang Dihasilkan [POJK-F.13]

Berikut disajikan perolehan limbah dan produk *reject* daur ulang yang dijual selama 3 (tiga) tahun terakhir:

WASTE AND EFFLUENT

Waste Generated [POJK-F.13]

The following is the recycled waste and rejected products sold for the last 3 (three) years:

Material	Dijual / Sold (Ton)		
	2022	2021	2020
Limbah tidak di daur ulang / Waste Not Recycled			
Jumlah / Total	**5.772**	**4.682**	**3.560**
Persentase kenaikan/penurunan dibanding tahun sebelumnya (%) / Percentage of increase/decrease compared to the previous year (%)	23,28%	31,52%	(10,98%)
Reject Recycle	**5.444**	**7.527**	**8.044**
Total	11.216	12.209	11.604
Persentase kenaikan/penurunan disbanding tahun sebelumnya (%) / Percentage of increase/decrease compared to the previous year (%)	(8,14%)	5,22%	-

Perseroan telah menargetkan pada tahun 2023, untuk terus mempertahankan penggunaan material daur ulang sebanyak kurang lebih 85% dan mengurangi limbah hingga 4.700 ton setiap tahunnya.

By 2023 to continue using recycled materials by approximately 85% and reduce waste by up to 4,700 tons annually.

Pengelolaan Limbah [POJK-F.14]

Limbah plastik dari produksi dipastikan bahwa limbah tersebut di buang dengan cara menjualnya kepada pelanggan spesifik yang dapat mendaur ulang/memproses ulang, terutama menkonversikan menjadi peralatan rumah tangga seperti ember, karung, kursi dll., tidak ada yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Waste Management [POJK-F.14]

Plastic waste from production is ensured to be disposed through selling it to specific customers for recycling or reprocessing, especially for household appliances such as buckets, sacks, chairs etc., so that none is disposed of in the Final Disposal Site (TPA),

Di tahun 2022 jumlah limbah plastik yang dijual lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi jumlah total yang dijual ke pelanggan lebih rendah karena, jumlah material *recycle* yang tidak sesuai lebih rendah.

In 2022, the amount of plastic waste sold increased compared to the previous year, but the total amount sold to customers is lower as the total reject recycle material decreased.

Tumpahan yang Terjadi [POJK-F.15]

Tidak ada tumpahan yang terjadi sepanjang aktivitas operasional Perseroan di tahun 2022.

Spills Occurred [POJK-F.15]

No spills occurred in the Company's operational activities throughout 2022.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [POJK-F.16]

Tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang tertuju kepada Perseroan di tahun 2022.

Environmental Complaints [POJK-F.16]

There were no complaints related to the environment submitted the Company in 2022.

KINERJA SOSIAL

Dalam hal aspek sosial, Perseroan memiliki agenda rutin berupa aksi donor darah. Hasil dari donor darah akan diberikan ke Palang Merah Indonesia. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan Pelatihan untuk karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. Hal tersebut juga dilakukan termasuk penyegaran terkait dengan penerapan sistem manajemen seperti manajemen mutu, keamanan pangan dll. Perseroan juga memberikan kontribusi sosial ke lingkungan disekitar pabrik, dan dilakukan setiap tahun dalam bentuk pemberian sembako dll.

SOCIAL PERFORMANCE

In terms of social aspect, the Company has a routine agenda in the form of blood donation. The results of the blood donation will be given to the Indonesian Red Cross. In addition, the Company also conducts training activities for employees aimed at increasing competency. This also include refreshments related to the implementation of management systems such as quality management, food safety etc. The Company also makes social contributions to the environment around the factory every year in the form of providing basic necessities, etc.

Donor Darah

Di tahun 2022, aktifitas donor darah memasukkan partisipasi karyawan kontraktor. Namun jumlahnya masih dibatasi karena dampak dari Covid-19 masih terasa, sebagian peserta masih ada yang belum ikut untuk berpartisipasi. Kemudian akibat dari perpindahan beberapa akitifitas ke kantor yang baru, beberapa karyawan tidak lagi dapat berpartisipasi. Berikut disajikan jumlah peserta donor darah selama 3 (tiga) tahun kterakhir yang dilakukan Perseroan:

Blood Donation

In 2022, the blood donation event is participated by contractor employees. However, the number of participants was still limited for the impact of the ongoing Covid-19. Some employees were also unable to participate as a number of activities have move to the new office. The following is the number of participants of the blood donation conducted by the Company in the last 3 (three) years:

Periode / Period	2022	2021	2020
Kuartal 1 (Q1) / Quarter 1 (Q1)	66	53	67
Kuartal 2 (Q2) / Quarter 2 (Q2)	63	54	72
Kuartal 3 (Q3) / Quarter 3 (Q3)	62	74	72
Kuartal 4 (Q4) / Quarter 4 (Q4)	64	81	66
Total	**255**	**262**	**277**

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil melakukan donor darah dengan peserta sebanyak 255, jumlah ini menurun dibandingkan dari kegiatan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2023 Perseroan telah menargetkan sebanyak lebih dari 260 peserta donor darah per tahunnya.

In 2022, the Company's blood donation event was attended by 255 participants, a decrease compared to the previous year. However, in 2023 the Company has targeted more than 260 blood donor participants per year.

Komitmen Memberikan Layanan Terbaik kepada Konsumen [POJK-F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk unggul dan diiringi dengan pemberian pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan sesuai dengan persyaratan Sistim Manajemen Mutu ISO 9001 dimana yang sudah diterapkan sejak tahun 1995. *Surveillance* Audit dilakukan setiap tahun dan Pembaharuan Sertifikast dilakukan setiap 3 (tiga) tahun.

Commitment to Provide the Best Service to Consumers [POJK-F.17]

The Company is committed to manufacturing excellent products with the best service to all customers in accordance with the requirements of ISO 9001 Quality Management System which has been implemented since 1995. Surveillance Audits are conducted annually followed by Renewal of Certificates every 3 (three) years.

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Gender [POJK-F.18]

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar jenis kelamin, golongan, suku dan ras dan menjamin proses rekruitman dilakukan secara transparan dan adil, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan. Hal ini merupakan upaya keberlanjutan yang dilakukan, dengan tidak membedakan gender dalam hal komposisi karyawan.

Tenaga kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK-F.19]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan perekrutan untuk karyawan yang dibawah umur. Perseroan tidak memiliki tenaga kerja anak, dan Perseroan tidak menjalankan kerja paksa dalam aktivitas operasional usaha.

Upah Karyawan [POJK-F.20]

Berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan peraturan lainnya, Perseroan telah menetapkan upah minimum sesuai daerah atau wilayah kerja. Hal ini dalam rangka memperhatikan kesejahteraan para pekerja.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [POJK-F.21]

Perseroan menjamin, bahwa lingkungan kerja memiliki keamanan yang memadai. Perseroan memastikan seluruh fasilitas ataupun mesin produksi dalam keadaan baik, hal ini karena secara berkala dilakukan perawatan dan peremajaan jika ditemukan kerusakan.

Kompetensi Karyawan [POJK-F.22]

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan, Perseroan telah memberikan fasilitas berupa kegiatan Pendidikan ataupun peatihan kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2022, dalam rangka untuk memperoleh sertifikasi ISO 14001 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, Perseroan telah mengadakan pelatihan kepada karyawan. Hal ini dilakukan dengan bertujuan untuk meningkat Mutu & Keamanan Pangan, aspek Keberlanjutan dan Kompetensi Teknis. Perseroan akan terus meningkatkan kompetensi unit Inovasi, Operasi & Administrasi dibarengi dengan pengembangan unit lainnya.

EMPLOYMENT

Gender Equality [POJK-F.18]

The Company ensures equal work opportunities between genders, groups, race and ethnicity, and guarantees a transparent, fair, and non-discriminative recruitment process based on the needed requirements. This is a sustainable effort in avoiding gender discrimination on employee composition.

Child Labor and Forced Labor [POJK-F.19]

Throughout 2022, the Company did not employ any underage employees or child labor and did not carry out forced labor in its business operations.

Employee Wages [POJK-F.20]

Based on labor laws and regulations, the Company provides wage of at least the regional minimum wage as an effort of supporting employee welfare.

Decent and Safe Work Environment [POJK-F.21]

The Company guarantees appropriate security for its work area. The Company ensures that all manufacturing facilities or machineries are in good condition through regular maintenance and rejuvenation if damage is found.

Employee Competency [POJK-F.22]

In order to improve employee performance and competency, the Company provides facilities in the form of educational or training activities to all employees. In 2022, to obtain ISO 14001 certification on Environmental Management Systems, the Company has conducted training for employees. This is done with the aim of increasing Food Quality & Safety, aspects of Sustainability and Technical Competence. The Company will continue to improve the competence of the Innovation, Operations & Administration units together with the development of other units.

Berikut rincian kegiatan pelatihan yang dilakukan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following details the training activities carried out by the Company for the last 3 (three) years:

No	Pelatihan / Training	2022	2021	2020
1	Lingkungan Hidup / Environment	183	76	5
2	Inovasi / Innovation	28	68	2
3	Manajerial / Managerial	146	150	111
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	378	394	498
5	Operasi Administrasi / Administrative Operations	22	71	-
6	Mutu dan Keamanan Pangan / Quality and Food Safety	380	45	9
7	Keberlanjutan / Sustainability	189	107	22
8	Kompetensi Teknis / Technical Competency	121	56	-
Total		**1447**	**967**	**647**

Pada tahun 2023, Perseroan akan menargetkan sejumlah lebih dari 1500 orang yang diikutsertakan ke dalam kegiatan pelatihan. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan, sehingga kedepannya terkait ivonasi, operasi dan administrasi akan semakin baik di masa mendatang.

The Company has a target of 1500 participants to attend the trainings in 2023. This is an effort to improve employee performance and competence related to innovation, operations and administration in the future.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik. Perseroan senantiasa selalu mengutamakan prinsip Kesehatan serta Keselamatan Kerja (K3) dalam melakukan aktivitas operasional usaha. Hal ini dilakukan Perseroan untuk menjaga, memastikan, dan melindungi seluruh karyawan ataupun masyarakat sekitar, dimana Trias Sentosa beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Occupational Health and Safety

The Company is fully committed to proper environmental management. The Company always prioritizes the principles of Occupational Health and Safety (OHS) in conducting business operations to maintain, ensure, and protect all employees or the local community around Trias Sentosa's operations in accordance with applicable regulations.

Selain itu, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap risiko yang berkemungkinan dapat mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan. Sistem yang baik dalam pengelolaan usaha serta memiliki tim manajemen yang berkompeten, diharapkan mampu melindungi dan menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

In addition, the Company has identified risks that might affect the Company's business activities. Appropriate business management system and competent management team are expected to be able to protect and maintain the Company's business continuity in the future.

Perseroan juga telah memfasilitasi kepada seluruh karyawan dalam hal hak ketenagakerjaan ataupun Kesehatan melalui pemberian BPJS. Hal ini dilakukan untuk menjamin Kesehatan dan kesejahteraan insan Perseroan.

The Company has also fulfilled the rights of employees to employment or health rights through the provision of BPJS. This is done to ensure the health and welfare of the Company's personnel.

Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait Kesehatan dan keselamatan kerja. Pada tahun 2022, sebanyak 378 orang telah mengikuti pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang difasilitasi oleh Perseroan.

The Company also facilitates employees to attend training related to Occupational Health and Safety. In 2022, 378 participants have attended Occupational Health and Safety training facilitated by the Company.

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasional [POJK-F.23]

Aktivitas operasional Perusahaan dapat dipastikan aman dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan ataupun masyarakat sekitar wilayah operasi. Tim Manajemen senantiasa melakukan kendali/*quality control*, hal ini untuk memastikan operasional yang dijalankan sesuai prosedur dan aman serta memastikan tidak adanya dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan ke lingkungan sekitar pabrik. Hal ini juga dipastikan dengan keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang Sertifikat penerapannya didapatkan pada bulan Oktober 2022.

COMMUNITY ASPECT

Operational Impact [POJK-F.23]

The Company's operations are ensured to be safe to have no significant impact on the environment or the communities around the operational area. The Management Team always performs quality control to ensure that operations are carried out according to procedures and safely no impact resulting from the Company's operational activities to the environment around the plant. This is also ensured by the successful implementation of the ISO 14001 Environmental Management System obtained in October 2022.

Pengaduan Masyarakat [POJK-F.24]

Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan masyarakat yang masuk ke Perseroan. Perseroan telah memberikan transparansi mengenai informasi dan layanan pengaduan melalui website di dalam menu 'Kontak Kami'

Public Complaints [POJK-F.24]

In 2022, no public complaints were submitted to the Company. The Company has provided transparency regarding information and complaint services through the website in the 'Contact Us' menu.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [POJK-F.25]

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa kontribusi pemberian fasilitas Kesehatan seperti melakukan pemeriksaan Kesehatan kepada Karyawan dan masyarakat. Hal ini dikarenakan pandemi masih berlangsung, oleh karena itu Perseroan mengantisipasi segala kemungkinan sehingga tidak adanya kasus penularan di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan berencana untuk meningkatkan kontribusi untuk untuk masyarakat sekitar dan juga memasukkan aktifitas-aktifitas yang lebih luas.

Environmental Social Responsibility Activities [POJK-F.25]

In 2022, the Company carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the form of contributions to the provision of health facilities such as conducting health checkups for employees and the public. For the ongoing pandemic, the Company anticipates all possibilities so that there are no cases of transmission within the Company. In 2023, the Company plans to increase its contribution to the local community and also implement broader activities,

PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual

Informasi rahasia termasuk antara lain mengenai informasi teknis tentang produk maupun proses, daftar pemasok maupun harga beli, data biaya, harga jual, strategi pemasaran maupun pelayanan, laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum, dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi).

SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

Confidential Information and Intellectual Property

Confidential information includes technical information on products and processes, lists of suppliers and purchase prices, data on costs, selling prices, marketing and service strategies, financial statements that are not published to the public, and information related to strategic plans (divestments, mergers or acquisition).

Selain itu, Perseroan dalam aspek kekayaan intelektual meliputi, hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasiaan diatur secara detail dalam Modul *Information Security.*

In addition, the Company's intellectual property include patents, copyrights, trademarks, and trade secrets. Intellectual property is protected by law. The type of information and level of confidentiality are regulated in detail in the Information Security Module,

Inovasi Pengembangan Produk [POJK-F.26]

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan akan memprakarsai program terkait dengan manufaktur hijau. Perseroan akan melakukan pemenuhan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan pasar lokal ataupun internasional. Hal ini sejalan dengan tata Kelola SDGs untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

Product Development Innovation [POJK-F.26]

In terms of sustainability, the Company will initiate programs related to green manufacturing. The Company will fulfill and develop products that are more environmentally friendly to meet local and international market demands. This is in line with SDGs governance to build a sustainable business.

Selain itu, Perseroan senantiasa akan terus melakukan optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembangan inovasi dan kolaborasi yang strategis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

In addition, the Company will always continue to optimize productivity, improve quality, develop strategic innovations and collaborations. This aims to improve capabilities, maintain resilience and maintain the excellence of the Company's products on an ongoing basis in the flexible packaging industry competition in Indonesia, regionally and globally.

Perseroan melakukan pengembangan produk, yaitu mengembangkan produk film mono material. Produk ini dapat dipakai sebagai kemasan fleksibel yang yang mudah didaur ulang. Meski pasar masih kecil, tetapi kenaikan penjualan memberikan harapan.

The Company carries out product development, namely developing mono material film products. This product can be used as flexible packaging which is easily recycled. Although the market is not of a large size, the increase in sales encourages optimism for growth.

Dalam hal pemasaran, tidak ada perkembangan penjualan film PET yang lebih tipis. Hal ini perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut yang harus dilakukan Perseroan baik dari segi pemasaran maupun proses produksi.

For marketing, there has been no development in sales of thinner PET films. This needs to be further developed by the Company both in terms of marketing and production processes.

Rincian perkembangan produk di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of product development in 2022 are as follows:

Produk / Product	2022		2021		2020	
	Ton	%	Ton	%	Ton	%
PET Thin – Produk yang lebih tipis / Thinner product						
PET 9 µ	2.048	12,90	2.113	12,52	515	2,39
PET 12 µ	15.876	-	16.875	-	21.586	-
OPP Mono Material	81 (ton)		22 (ton)		10 (ton)	

Keamanan Produk [POJK-F.27]

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar dan regulasi keamanan secara nasional maupun internasional. Perseroan akan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Sesuai dengan penggunaan produk yang sebagian besar digunakan untuk kemasan makanan maka pada tahun 2012 diperoleh Sistim Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000 dan tahun 2015 ditingkatkan menjadi Sistim Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 yang mempunyai cakupan yang lebih luas dan diakui oleh GFSI (*Global Food Safety Initiative*)

Product Safety [POJK-F.27]

The Company is committed to manufacturing film products that comply with national and international safety standards and regulations. The Company manufactures sustainable products related to the use of raw materials, auxiliary materials, and energy consumption. This is done to ensure the sustainability of the Company's business. For food packaging products, the Company obtained ISO 22000 Food Safety Management System in 2012 and was upgraded to the FSSC 22000 Food Safety Management System in 2015 which has a wider scope and is recognized by GFSI (Global Food Safety initiative)

Dampak Produk [POJK-F.28]

Pengembangan produk ramah lingkungan tetap berlanjut. Perkembangan pasar untuk jenis produk ini masih perlu ditingkatkan lebih lanjut oleh kedua pihak, baik PT Trias Sentosa sebagai pembuat produk maupun pelanggan/ konverter sebagai pengguna. Produk oxo, karena preferensi dari pasar, pelanggan akan memberhentikan penjualan dari produk jenis ini dan oleh karena itu, tahun ini kita tidak memasukkannya lagi dalam data kami.

Product Impact [POJK-F.28]

The Company strives to continue the eco-friendly product development. Market development for such product still require further improvement by both parties, both PT Trias Sentosa as a product maker and customers/converters as users. Due to market preferences of customers, the oxo product is discontinued and we will not include it in our data for this year's report.



Produk yang Ditarik Kembali [POJK-F.29]

Tidak terdapat produk yang ditarik dari pasar oleh Perseroan yang diakibatkan leh kegagalan produksi di tahun 2022. Dalam proses produksi, Perseroan berkomitmen untuk melakukan quality control dengan baik, sehingga produk yang dipasarkan sudah sesuai dengan standar produksi.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK-F.30]

Survei kepuasan pelanggan dilakukan setiap tahun sekali sejak tahun 2001 sesuai dengan persyaratan dari ISO 9001. Survei dilakukan kepada 10 (sepuluh) *customer* terbesar baik lokal maupun luar negeri. Selama ini tidak ada umpan balik negative yang signifikan dan berdasarkan hasil evaluasi itu dilakukan perbaikan-perbaikan sistim untuk tetap menghasilkan produk berkualitas dan pelayanan terbaik untuk pelanggan.

Products Recalled [POJK-F.29]

There were no products recalled from the market by the Company due to production failures in 2022. In the production process, the Company is committed to proper quality control, so that the products marketed are in accordance with production standards.

Customer Satisfaction Survey [POJK-F.30]

The customer satisfaction survey is conducted annually since 2001 in accordance with the requirements of ISO 9001. The survey was conducted on the 10 (ten) largest customers, both local and overseas. So far there has been no significant negative feedback and based on the evaluation results, system improvements have been made to continue to produce quality products and the best service for customers.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Trias Sentosa Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Trias Sentosa Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Trias Sentosa Tbk:

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Trias Sentosa Tbk:

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

_____

_____

_____

_____

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category
(pilih salah satu / choose one)

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- ☐ Pemegang saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ☐ Mitra kerja / Business partner
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

_____

_____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Trias Sentosa Tbk
Gedung Spazio Tower, lantai 15, Surabaya
Telp: +62 (31) 9914 4888
Email: corsec@trias-sentosa.com

Informasi lainnya kunjungi: **www.trias-sentosa.com**

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2022, PT Trias Sentosa Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, RMK Energy telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2022, PT Trias Sentosa Tbk did not receive any specific response to the 2020 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, RMK Energy has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

Crosscheck Point of Sustainability Report POJK No. 51/POJK.03/2017 [OJK G. 4]

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation**	108
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	109
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	109
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	109
	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	38
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	32
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or assect capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	32
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief descriprion of products, services, and business activities	36
	PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLAINATION	
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explaination	26
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	110
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explaination of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	110
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explaination of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	110
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explaination of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	110
E.5	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	110
	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTIANABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	111
	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	114
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	114
	KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	114
	ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	115
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	116

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	117
	ASPEK AIR / WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan air / Water usage	117
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	117
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	117
	ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	116
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	116
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	118
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	118
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	118
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	118
	KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	119
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT	
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	120
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	120
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	120
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	120
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	120
	ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	122
F.24	Pengaduan masyarakat / Community complaint	122
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	122
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	123
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	124
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	124
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	125
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	125
	LAIN-LAIN / OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) / Written verification from independent party (if any)	N/A
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	126
G.3	Tanggapan terhdap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	127
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	128

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Trias Sentosa Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trias Sentosa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Sidoarjo, April 2023 / Sidoarjo, April, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



KINDARTO KOHAR
Komisaris Utama
President Commissioner



JOHANES SUSILO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JAMIN TJANDRA
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



SUGENG KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director



SANTOSO HANDOJO
Direktur
Director



SILVESTER TERISNO
Direktur Independen
Director Commissioner



HANANTO INDRAKUSUMA
Direktur
Director



07

Laporan Keuangan

FInancial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/ *Page*

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*…….…Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*…….…Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*…….……...Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 90	*……Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :
Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

JAKARTA OFFICE :
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

KRIAN PLANT :
Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

SURABAYA OFFICE :
Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510

ASTRIA
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Sugeng Kurniawan	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Dharmahusada Indah Tengah 4/8, Surabaya	*Domiciled at*
No. telepon	031-8975825	*Phone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

10000 METERAI TEMPEL 976BCAKX385173001

Sugeng Kurniawan
Direktur Utama/*President Director*
Sidoarjo, 31 Maret 2023/*March 31, 2023*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00326/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00326/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Persediaan), Catatan 3 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan kosolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki total persediaan sebesar Rp 1.193.174 juta atau 20,65% dari total aset konsolidasian. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Keberadaan dan penilaian persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Kami memeroleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan stok fisik persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; dan (b) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami memeroleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan menguji nilai realisasi bersih dari persediaan yang terpilih; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan kosolidasian dan laporan auditor kami. laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter indentified in our audit is outlined as follows.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2k (Summary of Significant Accounting Policies - Inventories); Note 3 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty: Estimates and Assumptions – Allowance for Decline in Value of Inventories) and Note 6 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2022, the Group holds total inventories amounting to Rp 1,193,174 million or 20.65% of total consolidated assets. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Existence and valuation of inventory is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk of misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;*
- *We performed inventory physical stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; and (b) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values and tested the net realizable value of selected inventories; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia.

Other information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Muhamad Muhidin, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1801/*Public Accountant License No. AP. 1801*

31 March 2023/*March 31, 2023*

00326

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan kas di bank	41.063	4	39.845	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha		5		*Trade receivables*
Pihak berelasi	11.574	29b	2.752	*Related parties*
Pihak ketiga	677.310		738.414	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	29c	14.737	*Related parties*
Pihak ketiga	3.280		157	*Third parties*
Persediaan – neto	1.188.514	6	909.936	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	82.310	15a	65.134	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya	43.856	7	43.269	*Other current assets*
Total Aset Lancar	2.047.907		1.814.244	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	123.791	8	85.009	*Investment in associates*
Aset tetap – neto	3.483.034	9	2.616.767	*Property, plant and equipment - net*
Taksiran tagihan pajak	61.428	15g	10.611	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka	58.974	10	100.333	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya	1.939		1.867	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	3.729.166		2.814.587	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**5.777.073**		**4.628.831**	***TOTAL ASSETS***

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1.289.472	11	838.364	*Short-term bank loans*
Akun-akun utang				*Accounts payable*
Usaha	529.993	12	512.779	*Trade*
Lain-lain	2.182	13	19.880	*Others*
Beban akrual	47.392	14	56.812	*Accrued expenses*
Utang pajak	4.428	15b	1.470	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	576		2.256	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	119.591	16a	82.065	*Bank loans*
Utang pinjaman	26.978	16b	33.608	*Loan payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.020.612		1.547.234	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman bank	696.291	16a	384.300	*Bank loans*
Utang pinjaman	17.115	16b	40.473	*Loan payables*
Liabilitas imbalan kerja	50.057	17	57.602	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan – neto	144.440	15e	136.533	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	907.903		618.908	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**2.928.515**		**2.166.142**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				*Authorized - 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800	18	280.800	*Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	79.882	19	79.882	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaanya	12.000	20	11.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.370.564		1.290.686	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	945.560	21	700.439	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.688.806		2.362.807	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	159.752	22	99.882	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**2.848.558**		**2.462.689**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.777.073**		**4.628.831**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENJUALAN NETO	3.819.385	23	3.652.442	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.372.937)	24	(3.164.714)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**446.448**		**487.728**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan distribusi	(179.379)	25	(161.043)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(71.282)	25	(80.785)	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	(250.661)		(241.828)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**195.787**		**245.900**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Laba selisih kurs - neto	7.329		29.588	*Foreign exchange gain - net*
Laba (rugi) bersih investasi pada entitas asosiasi	7.615	8	(1.804)	*Share in net profit (loss) of associates*
Pendapatan keuangan	20	27	33	*Finance income*
Beban keuangan	(60.717)	28	(52.340)	*Finance costs*
Lain-lain – neto	17.956	26	(3.031)	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**167.990**		**218.346**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(8.918)	15c,d,g	(25.610)	*Current*
Tangguhan	7.342	15e	8.240	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.576)		(17.370)	*Income Tax Benefit (Expenses) - Net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**166.414**		**200.976**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	72	17	(2.948)	*Remeasurement gain on employee benefits liability*
Beban pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya	(16)	15e	648	*Income tax expenses relating to items that will not be reclassified subsequently*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				***Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:***
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	245.065	21	25.282	*Exchange differences on translation of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi dengan pajak	245.121		22.982	*Other comprehensive Income - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**411.535**		**223.958**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	137.038		171.400	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	29.376	22	29.576	*Non-controlling interest*
	166.414		**200.976**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	382.159		194.382	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	29.376	22	29.576	*Non-controlling interest*
	411.535		**223.958**	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	**49**	**36**	**61**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share capital*	Tambahan modal Disetor/ *Additional Paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total/ *Total*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2021		**280.800**	**79.882**	**10.000**	**1.148.366**	**677.457**	**2.196.505**	**70.306**	**2.266.811**	***Balance as at January 1, 2021***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	171.400	-	171.400	29.576	200.976	*Profit for the year*
Dividen	20	-	-	-	(28.080)	-	(28.080)	-	(28.080)	*Dividends*
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak	21	-	-	-	-	(2.300)	(2.300)	-	(2.300)	*Remeasurement gain on employee benefits liability - net of tax*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	25.282	25.282	-	25.282	*Exchange differences due to translation of financial statements*
Saldo 31 Desember 2021		**280.800**	**79.882**	**11.000**	**1.290.686**	**700.439**	**2.362.807**	**99.882**	**2.462.689**	***Balance as at December 31, 2021***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	137.038	-	137.038	29.376	166.414	*Profit for the year*
Dividen	20	-	-	-	(56.160)	-	(56.160)	-	(56.160)	*Dividends*
Penambahan modal disetor kepentingan non pengendali	22	-	-	-	-	-	-	30.494	30.494	*Additional share capital from non-controlling interest*
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak	21	-	-	-	-	56	56	-	56	*Remeasurement gain on employee benefits liability - net of tax*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	245.065	245.065	-	245.065	*Exchange differences due to translation of financial statements*
Saldo 31 Desember 2022		**280.800**	**79.882**	**12.000**	**1.370.564**	**945.560**	**2.688.806**	**159.752**	**2.848.558**	***Balance as at December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.938.788		3.460.984	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(3.459.793)		(3.135.436)	*Suppliers*
Karyawan	(221.436)		(210.345)	*Employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	257.559		115.203	*Cash generated from operating activities*
Penerimaan dari penghasilan bunga	20		33	*Interest received*
Penerimaan tagihan pajak	18.863	15g	36.293	*Receipts of claims for tax refund*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban keuangan	(56.298)		(52.420)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	(57.881)		(25.917)	*Income taxes*
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	**162.263**		**73.192**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(285.083)		(147.692)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(75.894)		(55.228)	*Payments for advances for purchases of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	83	9	1.564	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Uang muka untuk entitas asosiasi	(5.500)	29	(10.276)	*Cash advance to associate*
Penambahan modal disetor dari kepentingan non pengendali	30.494	22	-	*Additional share capital from non-controlling interest*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	**(335.900)**		**(211.632)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk utang pinjaman	(35.524)	35	(33.377)	*Payments of loan payables*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	345.234	35	289.922	*Net proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang - bersih	(81.392)	35	(77.223)	*Payments of long-term bank loans - net*
Pembayaran atas pokok liabilitas sewa	-	35	(6.688)	*Payments of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(56.160)	20	(28.080)	*Payments of dividends*
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	**172.158**		**144.554**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	**(1.479)**		**6.114**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan kas di bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.697		371	*Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements*
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	**39.845**		**33.360**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	**41.063**		**39.845**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, SH, M.Kn. No. 7 tanggal 25 Agustus 2020 mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0157747.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 7 of Dr. Susanti, SH, M.Kn., dated August 25, 2020, concerning certain reappointment of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0157747.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	**31 Desember/ December 31, 2021**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Kindarto Kohar	Kindarto Kohar	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Johanes Susilo	Dahryl Irxan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jamin Tjandra	Jamin Tjandra	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Sugeng Kurniawan	Sugeng Kurniawan	*President Director*
Direktur Independen	Silvester Terisno	Silvester Terisno	*Independent Director*
Direktur	Santoso Handojo	Santoso Handojo	*Director*
Direktur	Hananto Indrakusuma	Hananto Indrakusuma	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Johanes Susilo	Dahryl Irxan	*Chairman*
Anggota	Hendro Luhur	Hendro Luhur	*Member*
Anggota	Bing Hartono Poernomosidi	Bing Hartono Poernomosidi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 1.049 dan 1.001 orang karyawan (tidak di audit).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 1,049 and 1,001 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

b. Penawaran umum saham

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui *stock split* 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui *stock split* 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2023.

b. Public offering of shares

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp 1,000 became Rp 500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to1 stock split where the par value of Rp 500 became Rp 100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As at December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
			2022	2021		2022	2021
Astria Packaging Pte. Ltd. (ASP)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./*Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.*	100%	100%	2007	89.823	81.120
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Tianjin, Cina/ *Tianjin, China*	Industri dan perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene* (BOPP) *films*/*Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films*	100%	100%	1995	217.535	204.386
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Sidoarjo, Indonesia/ *Sidoarjo, Indonesia*	Industri dan perdagangan plastik/*Manufacturing and selling of plastic*	99%	99%	2017	5.567	4.425
PT Trias Toyobo Astria (TTA)	Sidoarjo, Indonesia/ *Sidoarjo, Indonesia*	Industri dan perdagangan plastik/*Manufacturing and selling of plastic*	60%	60%	2018	1.086.136	946.530

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 18.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- **PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual**

  Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise spesified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- ***PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework***

  This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"**

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- ***PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"***

  PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- ***PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"***

  PSAK 73 (2020 Annual Improvments) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitasuntuk mengurangi biaya perolehan asettetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelumpenggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

(a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

(b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

(c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

(a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;

(b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan

(c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

(a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;

(b) rights arising from other contractual arrangements; and

(c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam Dolar AS, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd., yang diselenggarakan dalam Renminbi Cina.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Foreign currency transactions and translation

The books of accounts of the Group are maintained in US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd., which are maintained in Chinese Renminbi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Seluruh akun Grup, yang disimpan dalam mata uang lain, telah diukur kembali ke dalam Dolar AS, sebagai mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

a. Pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut
c. Dalam item nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun “Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing Laporan Keuangan”.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and translation (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. All the accounts of the Group, which are kept in other currencies, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

a. Foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
b. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
c. In non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
b. Income and expenses for each statement presenting proft or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under “Exchange Differences due to translation of financial statements” account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of foreign operation’s financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022 (Rupiah penuh/ Full amount)	2021 (Rupiah penuh/ Full amount)	
EUR, Euro	16.712	16.127	*EUR, Euro*
US$, Dolar AS	15.731	14.269	*US$, US Dollar*
RMB, Renminbi Cina	2.257	2.238	*RMB, Chinese Renminbi*
JP¥, Yen Jepang	118	124	*JP¥, Japanese Yen*
GBP, Pound Inggris	18.926	19.200	*GBP, Great Britain Pound*
SGD, Dolar Singapura	11.659	10.534	*SGD, Singapore Dollar*
Franc Swiss	16.968	15.543	*Swiss Franc*

Kurs di atas dihitung dengan mengambil rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir dikutip oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
   (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and translation (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”), dan (iii) nilai wajar melalui PKL (“FVOCI”).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a the group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan utang deivatif yang diklasifikasikan pada kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, long-term bank loans and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost and deivative payables classified at financial laibilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nlai wajar melalui laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nlai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

  Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

  Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months ECL. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi..

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or

(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessuble to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significantly to fair value measurement as a whole, described as follows:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identic assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement either unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Kas dan kas di bank

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan kas di bank terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)* dan meliputi biaya pembelian dan biaya konversi.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Cash on hand and in banks

In the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and in banks that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, and conversion costs.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	10 - 25	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat angkutan	4	*Transportation equipment*

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, “Aset Tetap”.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

m. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of theselland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, “Property, Plant and Equipment”.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi).

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group’s accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

n. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group’s share of losses of an associate exceeds the Group’s interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in the associate)

The Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in associates (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewaijban tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Piutang diakui oleh perusahaan pada saat barang diserahkan kepada pelanggan karena ini merupakan titik waktu di mana hak untuk dipertimbangkan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan polypropylene dan polyester film.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan *(FOB shipping point)*.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions and contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

A receivable is recognized by the company when then goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

The Group recognizes revenue from the sale of polypropylene and polyester film.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Grup telah mencerminkan dalam dalam periode berjalan efek kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. This implementation has no material impact on the amounts reported in the previos and current periods. The Group has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa

Sebagai *lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the implicit rate in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Mesin dan peralatan	4	*Machineries and equipment*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost reduce by accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kendaraan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to most of its vehicles.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If neccesary management establishes provision on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak penghasilan

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, “Pajak Penghasilan”.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing mengunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, “Income Tax”.

x. Derivative financial instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group’s financial position is disclosed in Note 33.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Derivative financial instruments (continued)

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:
a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The functional currency of each entityin the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The detemination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the US Dollar.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi investasi entitas asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, Direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah dilakukan penilaian, Direksi berkesimpulan bahwa Perusahaan hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Perusahaan tidak memiliki hak suara yang cukup dominan di PT Trias Spunindo Industri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of investment in associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. In making their judgment, the Directors considered the Group's representation placed in PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the Directors concluded that the Company only had a significant influence to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. The Company does not have sufficiently dominant voting interest in PT Trias Spunindo Industri.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Kas	282	250	*Cash on hand*
Bank	40.781	39.595	*Cash in banks*
Total	**41.063**	**39.845**	***Total***

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	211	164	*Rupiah*
Lain-lain	71	86	*Others*
Subtotal	**282**	**250**	***Subtotal***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	295	829	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88	106	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	68	248	*PT Bank Permata Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	29	43	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
PT Bank DBS Indonesia	9	32	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	5.374	7.886	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	1.525	845	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.396	468	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	401	3.346	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
MUFG Bank Ltd., Tianjin	-	9.323	*MUFG Bank Ltd., Tianjin*
Standard Chartered Bank, Singapura	-	130	*Standard Chartered Bank, Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank DBS Indonesia	3.823	11.710	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	82	10	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	29	184	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Pound Inggris			*Great Britain Pound*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	10	64	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Renminbi Cina			*Chinese Renminbi*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	-	2.610	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
MUFG Bank Ltd., Tianjin	-	1	*MUFG Bank Ltd., Tianjin*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	24.	-	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
MUFG Bank Ltd., Tianjin	-	1.263	*MUFG Bank Ltd., Tianjin*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	-	496	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Ltd., Singapore	27.628	-	*DBS Bank Ltd., Singapore*
Subtotal	**40.781**	**39.595**	***Subtotal***
Total kas dan kas di bank	**41.063**	**39.845**	***Total cash on hand and in banks***

4. KAS DAN KAS DI BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

Seluruh saldo kas dan kas di bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

All cash on hand and in banks as at December 31, 2022 and 2021 were placed with third parties.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan kas di bank yang dijadikan jaminan pinjaman atau dibatasi penggunaannya atas pinjaman yang diterima Grup.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks that are used as collateral or restricted for loans received by the Group.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 29b)	11.574	2.752	*Related parties (Note 29b)*
Pihak ketiga	695.159	758.375	*Third parties*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs)	(17.849)	(19.961)	*Allowance for expected credit losses (ECLs)*
	677.310	738.414	
Neto	**688.884**	**741.166**	***Net***

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*				
	2022		**2021**		
	Mata Uang original (Angka Penuh)/ *Original currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang original (Angka Penuh)/ *Original currencies (Full Amount)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Rupiah	436.658.572.206	436.659	413.296.909.503	413.297	*Rupiah*
Dolar AS	15.587.524	245.207	21.878.565	312.185	*US Dollar*
Euro	932.757	15.588	1.458.595	20.813	*Euro*
Renminbi Cina	3.118.453	7.039	4.614.736	10.328	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	19.223.630	2.240	-	-	*Japanese Yen*
Pound Inggris	-	-	315.658	4.504	*Great Britain Pound*
		706.733		**761.127**	

Cadangan ECL untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

ECL on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022					
		Jatuh tempo/ *Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**< 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**> 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***
Estimasi jumlah tercatat bruto/ *Estimated total gross carrying amount at default*	447.547	135.005	54.513	36.880	32.788	706.733
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(1.856)	(2.273)	(3.153)	(5.578)	(4.989)	(17.849)
Jumlah/ *Total*	**445.691**	**132.732**	**51.360**	**31.302**	**27.799**	**688.884**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2021*					
		Jatuh tempo/ *Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
Estimasi jumlah tercatat bruto/ *Estimated total gross carrying amount at default*	525.505	182.956	27.104	11.506	14.056	761.127
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(4.143)	(5.131)	(2.805)	(3.516)	(4.366)	(19.961)
Jumlah/ *Total*	**521.362**	**177.825**	**24.299**	**7.990**	**9.690**	**741.166**

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	19.961	14.692	*Beginning balance*
Penyisihan atas ECL tahun berjalan (Catatan 25)	-	5.114	*Provision for ECL during the year (Note 25)*
Pemulihan pencadangan atas ECL	(1.969)	-	*Recovery of allowance for ECL*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(143)	155	*Exchange rate difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir	**17.849**	**19.961**	***Ending balance***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang tertentu dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

As at December 31, 2022 and 2021, certain receivables were pledged as collateral of short-term loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	2021	
Barang jadi	315.517	311.515	*Finished goods*
Barang dalam proses	16.141	19.390	*Work-in-process*
Bahan baku	636.399	371.142	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	225.117	212.116	*Indirect materials and spare parts*
	1.193.174	914.163	
Penyisihan penurunan nilai	(4.660)	(4.227)	*Allowance for decline in value*
Persediaan - neto	**1.188.514**	**909.936**	***Inventories - net***

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.227	16.773	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	5.328	*Provision for the year*
Penghapusan	-	(18.104)	*Writte-off*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	433	230	*Exchange rate difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir	**4.660**	**4.227**	***Ending balance***

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US$ 68.300.000 dan US$ 56.700.000 (angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories is not necessary for the year ended December 31, 2022. The allowance for decline in value of inventories as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

As at December 31, 2022 and 2021 inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as at December 31, 2022 and 2021 amounting to US$ 68,300,000 and US$ 56,700,000 (full amount), respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

7. ASET LANCAR LAINNYA / ***7. OTHER CURRENT ASSETS***

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Uang muka pembelian persediaan	37.018	22.346	*Advances for purchases of inventories*
Biaya dibayar di muka	6.838	20.923	*Prepayments*
Total aset lancar lainnya	**43.856**	**43.269**	***Total other current assets***

Biaya dibayar di muka / ***Prepayments***

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Biaya dibayar dimuka			*Prepayments*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.590	17.799	*Repairs and maintenance*
Asuransi	2.524	2.320	*Insurance*
Lain-lain	724	804	*Others*
Total biaya dibayar di muka	**6.838**	**20.923**	***Total prepayments***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Pada awal tahun	85.009	85.811	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) bersih	7.615	(1.804)	*Share in net profit (loss)*
Penambahan investasi	20.000	-	*Addition of investment*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	11.167	1.002	*Exchange rate different due to translation of financial statements*
Total	**123.791**	**85.009**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Group adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the associates of the Group are as follows:

Entitas Asosiasi/ *Investment in associate*	**Domisili/ *Domicile***	**Aktivitas utama/ *Principal activity***	**Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Proportion of ownership interest and voting right held by the Group***	
			2022	***2021***
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ *Manufacturing industrial plastic product*	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ *Manufacturing, trading and processing of plastic raw materials*	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where the Company recognized a 50% share ownership.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PT Trias Spunindo setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 (angka penuh) atau 4.000 saham. Perusahaan mengakuisisi tambahan 2.000 saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 (angka penuh) melalui konversi piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri. Penambahan investasi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Perseroan di PT Trias Spunindo Industri. Perubahan ini dikukuhkan dengan Akta Notaris No. 61 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto tanggal 24 Februari 2023.

Based on Circular Resolution dated December 23, 2022, the shareholders of PT Trias Spunindo agreed to increase the issued share capital by Rp 40,000,000,000 (full amount) or 4,000 shares. The Company acquired additional 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 (full amount) through coversion of other receivables from PT Trias Spunindo Industri. The additional investment did not change the Company's share ownership in PT Trias Spunindo Industri. This amendment was confirmed by Notarial Deed No. 61 of Sitaresmi Puspadewi Subianto dated February 24, 2023.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as at December 31, 2022 and 2021.

	PT Toyobo Trias Ecosyar		**PT Trias Spunindo Industri**		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Aset lancar	168.737	132.905	23.439	19.028	*Current assets*
Aset tidak lancar	444.394	459.839	113.689	122.179	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(249.368)	(236.051)	(36.961)	(55.239)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(146.498)	(183.395)	(35.161)	(53.657)	*Non-current liabilities*
Aset neto	217.265	173.298	65.006	32.311	*Net assets*
Laba (rugi) tahun berjalan	29.289	3.423	(7.328)	(6.346)	*Profit (loss) for the year*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2022	2021	2022	2021	
Aset bersih entitas asosiasi	**217.265**	**173.298**	**65.006**	**32.311**	***Net assets of the associates***
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	40%	40%	50%	50%	*Proportion of the Company ownership interest*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	740	(642)	3.642	177	*Exchange rate difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir tahun	**87.646**	**68.677**	**36.145**	**16.332**	***At the end of year***

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	158.534	700	-	-	16.296	175.530	*Land*
Bangunan dan prasarana	515.925	155	-	25.305	55.046	596.431	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	5.204.708	-	2.225	70.548	327.174	5.600.204	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	264.706	11.898	-	1.625	24.097	302.326	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat angkutan	15.501	987	558	-	1.569	17.500	*Transportation equipment*
	6.159.374	13.740	2.783	97.478	424.182	6.691.991	
Aset dalam penyelesaian	151.154	911.056	-	(97.478)	126.279	1.091.012	*Construction in progress*
Total	**6.310.528**	**924.796**	**2.783**	-	**550.461**	**7.783.003**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	250.991	20.094	-	-	32.527	303.611	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	3.212.958	180.961	-	-	333.006	3.726.926	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	215.843	17.345	2.225	-	22.424	253.387	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat angkutan	13.969	1.159	558	-	1.475	16.045	*Transportation equipment*
Total	**3.693.761**	**219.559**	**2.783**	-	**389.432**	**4.299.969**	***Total***
Nilai Buku Neto	**2.616.767**					**3.483.034**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial Statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	156.565	149	-	-	1.820	158.534	*Land*
Bangunan dan prasarana	485.508	214	186	24.814	5.575	515.925	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	5.094.377	47.242	62.986	66.988	59.087	5.204.708	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	242.537	10.868	-	8.535	2.766	264.706	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat angkutan	15.279	289	244	-	177	15.501	*Transportation equipment*
	5.994.266	58.762	63.416	100.337	69.425	6.159.374	
Aset dalam penyelesaian	116.905	110.611	-	(100.337)	23.975	151.154	*Construction in progress*
Total	**6.111.171**	**169.373**	**63.416**	**-**	**93.400**	**6.310.528**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	223.713	24.930	186	-	2.533	250.991	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	3.015.749	173.226	62.986	-	86.969	3.212.958	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	196.565	17.505	-	-	1.773	215.843	*Furniture, fixtures and office equipment*
Alat angkutan	12.658	943	244	-	612	13.969	*Transportation equipment*
Total	**3.448.685**	**216.604**	**63.416**	**-**	**91.887**	**3.693.761**	***Total***
Nilai Buku Neto	**2.662.486**					**2.616.767**	***Net Book Value***

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expense in 2022 and 2021 were charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	212.988	209.786	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	4.498	4.822	*General and administrative expenses (Note 25)*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	2.073	1.996	*Selling and distribution expenses (Note 25)*
Total	**219.559**	**216.604**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terutama bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 70%-99% (31 Desember 2021: 70%-99%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 (31 Desember 2021: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2022).

As at December 31, 2022, the construction in progress mainly represents building and machinery with completion percentages ranging from 70%-99% (December 31, 2021: 70%-99%). Construction in-progress is expected to be completed in 2023 (December 31, 2021: Construction in progress were completed in 2022).

Rincian laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 26) are as follows:

	2022	2021	
Penjualan aset tetap			***Sales of property, plant and equipment***
Hasil penjualan aset tetap	83	1.564	*Proceeds from sales of property, plant and equipment*
Nilai buku neto	-	-	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	**83**	**1.564**	***Gain on sales of property, plant and equipment (Note 26)***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah senilai Rp 41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank tertentu (Catatan 11 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 2.016.897 dan Rp 1.423.068, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US$ 280.000.000 dan US$ 325.000.000 (angka penuh) pada 31 Desember 2022 dan 2021, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land amounting to Rp 41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As at December 31, 2022, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As at December 31, 2022 and 2021, certain land, buildings, machineries and equipment of the Company were pledged as collateral to certain bank loans (Notes 11 and 16).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment of the Group as at December 31, 2022 and 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's property, plant and equipment that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 2,016,897 and Rp 1,423,068, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

Property, plant and equipment, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US$ 280,000,000 and US$ 325,000,000 (full amount), respectively, as at December 31, 2022 and 2021, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 58.974 dan Rp 100.333.

10. ADVANCES

This account represents advances for purchases of property, plant and equipment as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 58,974 and Rp 100,333, respectively.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM LOANS*

	31 Desember/ *December 31,*	
	2022	**2021**
Pinjaman bank	**1.289.472**	**838.364**

Bank loans

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan) / *11. SHORT-TERM LOANS (continued)*

a. Pinjaman Bank / *a. Bank Loans*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 8.174.156.850 dan US$ 39.895.031 dan pada 31 Desember 2022 dan US$ 10.000.000 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	635.763	513.684	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 8,174,156,850 and US$ 39,895,031 as at December 31, 2021 and US$ 10,000,000 (full amount) as at December 31, 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 18.273.255 dan Rp 79.324.977.245 pada 31 Desember 2022 dan US$ 10.330.828 dan Rp 11.812.960.933 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	366.782	159.223	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 18,273,255 and Rp 79,324,977,245 as at December 31 2022 and US$ 10,330,828 and Rp 11,812,960,933 (full amount) as at December 31, 2021)*
PT Bank Permata Tbk (US$ 7.752.747 dan Rp 35.745.877.518 pada 31 Desember 2022 dan US$ 4.589.536 dan Rp 12.892.241.249 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	157.704	78.380	*PT Bank Permata Tbk (US$ 7,752,747 and Rp 35,745,877,518 as at December 31, 2022 and US$ 4,589,536 and Rp 12,892,241,249 (full amount) as at December 31, 2021)*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (US$ 3.000.000 dan Rp 50.568.363.813 Pada 31 Desember 2022 dan Rp 30.000.180.167 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	97.761	30.000	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (US$ 3,000,000 and Rp 50,568,363,813 as at December 31, 2022 and Rp 30,000,180,167 (full amount) as at December 31, 2021)*
PT Bank DBS Indonesia (US$ 2.000.000 pada 31 Desember 2022 dan US$ 4.000.000 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	31.462	57.077	*PT Bank DBS Indonesia (US$ 2,000,000 as of December 31, 2022 and US$ 4,000,000 (full amount) as at December 31, 2021)*
Total pinjaman bank	**1.289.472**	**838.364**	***Total bank loans***

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga hingga 20 Oktober 2023. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam rupiah dan US$ 35.000.000 (angka penuh) dalam fasilitas kredit US$. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 9 Agustus 2023. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman rupiah dan US$ 8.000.000 (angka penuh) untuk fasilitas kredit dalam US$. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on December 14, 2022 to extend the availability period until October 20, 2023. The facility has a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 (full amount) for rupiah denominated loan and US$ 35,000,000 (full amount) for US$ denominated credit facilitiy. The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Notes 5 and 9).

Subsidiaries

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on December 14, 2022 to extend the availability period until August 9, 2023. The facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 (full amount) for rupiah-denominated loan and US$ 8,000,000 (full amount) for US$ denominated credit facility. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Februari 2023. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US$ 46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 6 Oktober 2022. Fasilitas ini tersedia hingga 31 Agustus 2023 dan memiliki batas maksimum kredit sejumlah US$ 17.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini. Melalui Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum US$ 15.000.000 (angka penuh) yang tersedia hingga 15 November 2024. Fasilitas kredit tambahan ini dijaminkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US$ 10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Agustus 2022 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 24 Februari 2023, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 1 Desember 2023 dengan batas kredit US$ 15.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on February 1, 2023. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US$ 46,000,000 (full amount), available until August 30, 2023. There is no collateral given for this facility.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on October 6, 2022. The facility is available until August 31, 2023 and provides a maximum credit limit of US$ 17,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility. Through Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, the Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of US$ 15,000,000 (full amount) available until November 15, 2024. This facility is collateralized by Export Financing Institution or Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US$ 10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on August 23, 2022 to extend the availability of the facility until June 10, 2023. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joined working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk. These facilities have been amended several times and most recently on February 24, 2023, to extend the availability of these facilities until December 1, 2023 with maximum limit of US$ 15,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan) / *11. SHORT-TERM LOANS (continued)*

a. Pinjaman Bank (lanjutan) / *a. Bank Loans (continued)*

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	8,00% - 9,50%	8,25% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar AS	4,85% - 7,33%	3,35% - 3,90%	*US Dollar*

Pembatasan / ***Covenants***

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the Articles of Association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the covenants in the loan agreements.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	2021	
Pembelian impor	330.545	334.917	*Import purchases*
Pembelian lokal	199.448	177.862	*Domestic purchases*
Total	**529.993**	**512.779**	***Total***

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:

	2022		2021		
	Mata uang original (angka penuh)/ *Original currencies (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata uang original (angka penuh)/ *Original currencies (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar AS	19.675.413	309.515	20.630.627	294.379	*US Dollar*
Rupiah	211.105.075.289	211.105	217.714.301.602	217.714	*Rupiah*
Yen Jepang	50.968.116	5.992	-	-	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	164.760	2.353	-	-	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	39.081	663	-	-	*Swiss Franc*
Euro	21.825	365	42.565	686	*Euro*
		529.993		**512.779**	

12. UTANG USAHA (lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis on trade payables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021	
Belum jatuh tempo	498.400	484.532	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	29.154	25.402	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	170	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.269	2.845	*Over 90 days*
Total	**529.993**	**512.779**	***Total***

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

All trade payables as at December 31, 2022 and 2021 were due to third parties. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021	
Utang derivatif (Catatan 30)	853	1.611	*Derivative payables (Note 30)*
Utang pembelian aset tetap	-	12.021	*Purchases for property, plant and equipment*
Lain-lain	1.329	6.248	*Others*
Total	**2.182**	**19.880**	***Total***

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021	
Listrik, air dan gas	22.603	25.378	*Electricity, water and gas*
Pengangkutan	14.848	10.750	*Freight*
Bonus	4.864	12.709	*Bonus*
Bunga pinjaman (Catatan 28)	2.761	1.688	*Accrued interest (Note 28)*
Gaji	776	1.123	*Salaries*
Lain-lain	1.540	5.164	*Others*
Total	**47.392**	**56.812**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masukan masing-masing sebesar Rp 82.310 dan Rp 65.134.

As at December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid Value-Added Tax amounting to Rp 82,310 and Rp 65,134, respectively.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	297	281	*Article 4(2)*
Pasal 21	87	536	*Article 21*
Pasal 23	232	299	*Article 23*
Pasal 29	-	251	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income tax:*
Pasal 29	3.325	29	*Article 29*
Utang pajak lainnya	487	74	*Other taxes payable*
Total	**4.428**	**1.470**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021	
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu (Catatan 15g)	-	8	*Adjustment in respect of current income tax of prior year (Note 15g)*
Kini (Catatan 15d)	8.918	25.602	*Current (Note 15d)*
Tangguhan (Catatan 15e)	(7.342)	(8.240)	*Deferred (Note 15e)*
Beban pajak penghasilan – neto	**1.576**	**17.370**	***Income tax expense – net***

Pada tahun 2022 dan 2021, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

In 2022 and 2021, current and deferred income taxes have been calculated using enacted tax rate.

d. Beban pajak kini / *d. Current tax expense*

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

For fiscal purposes, the Company uses the financial statements maintained in Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	167.990	218.346	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(164.849)	(18.364)	*Income of subsidiaries before income tax*
Laba Perusahaan sebelum Pajak penghasilan	**3.141**	**199.982**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer			*Temporary difference*
Bonus	2.101	12.328	*Bonus*
Penyisihan atas ECLs	-	5.114	*Provision for ECLs*
Penyisihan atas persediaan	-	11.211	*Provision for inventories decline in value*
Beban imbalan kerja	(4.105)	(6.157)	*Employee benefits expense*
Penyusutan	(82.774)	231	*Depreciation*
Beda tetap	(6.444)	(55.674)	*Permanent differences*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	**(88.081)**	**167.035**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak kini (lanjutan) / *d. Current tax expense (continued)*

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (lanjutan)	**(88.081)**	**167.035**	***Estimated taxable income (fiscal loss) (continued)***
Rugi fiskal periode sebelumnya			*Fiscal loss of the previous period*
2017	-	(27.068)	*2017*
2018	-	(29.248)	*2018*
2019	-	(8.563)	*2019*
Taksiran penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	**(88.081)**	**102.156**	***Estimated taxable income (accumulated fiscal loss)***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	-	22.474	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
TTA	8.918	3.054	*TTA*
UNS	-	74	*UNS*
Beban pajak kini	8.918	25.602	*Current income tax expenses*
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			*Less: Prepaid taxes*
Perusahaan	52.357	22.223	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
TTA	5.593	3.532	*TTA*
UNS	-	44	*UNS*
Total pajak dibayar di muka	**57.950**	**25.799**	***Total prepaid taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			*Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year*
Perusahaan	(52.357)	251	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
TTA	3.325	(478)	*TTA*
UNS	-	30	*UNS*
Neto	**(49.032)**	**(197)**	***Net***

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak penghasilan badan terkait tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 menjadi total Rp 64.878.863.340 (angka penuh). Pada tahun yang sama, seluruh saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan setelah amandemen diterapkan pada penghasilan kena pajak tahun berjalan.

In 2021, based on tax audit result, the Company amended its corporate income taxes related to fiscal years 2017, 2018 and 2019 to become a total of Rp 64,878,863,340 (full amount). During the same year, the entire balance of the remaining fiscal loss carry forward after the amendment was applied to the current year's taxable income.

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Laba (rugi) kena pajak yang dihasilkan dari rekonsiliasi di atas menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan.

The taxable income (loss) resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Income Tax Return.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan tahun 2022 kepada Kantor Pajak.

As at the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2022 Annual Corporate Income Tax to the Tax Office.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	1 Januari/ *January 1, 2022*	**Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income***	**Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ *Foreign exchange differences due to translation***	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Perusahaan						***Company***
Imbalan kerja karyawan	12.673	(1.204)	(16)	(440)	11.013	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	930	-	-	95	1.025	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	4.391	(865)	-	400	3.926	*Allowance for expected credit losses*
Bonus	2.712	(1.876)	-	169	1.005	*Bonus*
Aset tetap	(148.902)	12.743	-	(14.519)	(150.678)	*Property, plant and equipment*
Sub total	**(128.196)**	**8.798**	**(16)**	**(14.295)**	**(133.709)**	***Sub total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(8.337)	(1.456)	-	(938)	(10.731)	*Property, plant and equipment*
Sub total	(8.337)	(1.456)	-	(938)	(10.731)	***Sub total***
Total liabilitas pajak tangguhan	**(136.533)**	**7.342**	**(16)**	**(15.233)**	**(144.440)**	***Total deferred tax liabilities***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
	1 Januari/ *January 1, 2021*	**Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan Pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income***	**Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ *Foreign exchange differences due to translation***	**31 Desember/ *December 31, 2021***	
Perusahaan						***Company***
Imbalan kerja karyawan	14.667	(2.642)	648	-	12.673	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.690	(2.811)	-	51	930	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.232	1.128	-	31	4.391	*Allowance for expected credit losses*
Bonus	-	2.719	-	(7)	2.712	*Bonus*
Aset tetap	(161.334)	14.347	-	(1.915)	(148.902)	*Property, plant and equipment*
Sub total	**(139.745)**	**12.741**	**648**	**(1.840)**	**(128.196)**	***Sub total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(3.874)	(4.501)	-	38	(8.337)	*Property, plant and equipment*
Sub total	(3.874)	(4.501)	-	38	(8.337)	***Sub total***
Total liabilitas pajak tangguhan	**(143.619)**	**8.240**	**648**	**(1.802)**	**(136.533)**	***Total deferred tax liabilities***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	**2021**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	167.990	218.346	*Consolidated profit before income tax expense*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(36.958)	(48.036)	*Estimated income tax at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.418	12.424	*Tax effect on permanent differences*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(9.853)	-	*Adjustment in respect of deferred tax of prior years*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan:			*Adjustment on corporate income tax:*
Kompensasi rugi fiskal 2019 (Catatan 15g)	-	23.312	*Compensation fiscal loss 2019 (Note 15g)*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	43.817	(5.070)	*Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements*
Beban pajak penghasilan badan	**(1.576)**	**(17.370)**	***Corporate income tax expense***

g. Taksiran tagihan pajak penghasilan

g. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
2022	52.357	-	*2022*
2020	8.135	8.135	*2020*
Entitas Anak			*Subsidiary*
2021	-	478	*2021*
2020	-	1.162	*2020*
2019	-	870	*2019*
Selisih kurs translasi	936	(34)	*Foreign exchange rate difference on translation*
Total	**61.428**	**10.611**	***Total***

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 24 Mei 2021 untuk tahun pajak 2019, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 18.473.128.070 (angka penuh) dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 18.465.163.192 (angka penuh). Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2019 yang tidak tertagih sebesar Rp 7.964.878 (angka penuh) dibebankan di tahun 2021 sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 15 Juni 2021.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated May 24, 2021 for fiscal tax year of 2019, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 18,473,128,070 (full amount) and such amount was partially approved amounting to Rp 18,465,163,192 (full amount). Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2019 was charged in 2021 as current tax expense amounting to Rp 7,964,878 (full amount) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received the refund of the overpayment on June 15, 2021.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00304/skppkp/kp0203/2022 terkait pajak pertambahan nilai untuk periode Mei 2022 sebesar Rp 18.924.427.751 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 18.863.218.840 (angka penuh) pada tanggal 26 Agustus 2022. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 61.208.911 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2022 sebagai beban operasi lain.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait pajak pertambahan nilai untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 17.828.433.421 (angka penuh), dimana Perusahaan menerima pengembalian penuh pada tanggal 4 November 2021.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

15. TAXATION (continued)

g. Estimated claims for tax refund (continued)

Value added tax

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00304/skppkp/kp0203/2022 related to value added tax for May 2022 period amounting to Rp 18,924,427,751 (full amount), in which the Company received a refund of Rp 18,863,218,840 (full amount) on August 26, 2022. The remaining uncollected VAT refund of Rp 61,208,911 (full amount) is charged in 2022 as other operating expenses.

The Company received a Tax Overpayment Assessment Letter related to value added taxes for the period of July 2021 amounting to Rp 17,828,433,421 (full amount), wherein the Company received full amount of the refund on November 4, 2021.

h. Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax payer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM LOANS*

a. Pinjaman bank / *a. Bank loans*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021	
Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 46.217.289 pada 31 Desember 2022 dan EUR 23.914.145 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	772.412	385.659	*Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 46,217,289 as at December 31, 2022 and EUR 23,914,145 (full amount) in December 31, 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 6.107.400 pada 31 Desember 2022 dan US$ 8.652.150 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	96.076	123.458	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 6,107,400 as at December 31, 2022 and US$ 8,652,150 (full amount) in December 31, 2021)*
Total pinjaman bank jangka Panjang	868.488	509.117	*Total long-term bank loans*
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(52.606)	(42.752)	*Less unamortized cost of loan*
Total pinjaman bank jangka Panjang	815.882	466.365	*Total long-term bank loans*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Landesbank Baden-Wurttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 4.600.734 dan US$ 2.714.400 pada 31 Desember 2022 dan EUR 2.837.121 dan US$ 2.544.750 (angka penuh) pada 31 Desember 2021)	119.591	82.065	*Less current maturities Landesbank Baden-Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 4,600,734 and US$ 2,714,400 in December 31, 2022 and EUR 2,837,121 and US$ 2,544,750 (full amount) in December 31, 2021)*
Bagian jangka panjang	**696.291**	**384.300**	***Long-term portion***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US$ 13.572.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga mengambang dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat suku bunga fasilitas ini berkisar antara 3,75% - 4,50% per tahun. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartalan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:
- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$ 13,572,000 (full amount) subject to a floating interest rate and final maturity date on January 16, 2025. In 2022 and 2021, interest rate of this facility ranged between 3.75% - 4.50% per annum. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

This loan agreement includes certain covenants including among others:
- *To comply with certain financial ratios;*
- *Restriction not to change share ownership structures; and*
- *Engage in merger.*

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all financial and negative covenants.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 22.231.000 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 15 Desember 2023, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 15 Desember 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 1 Mei 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 7 tahun.

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:
- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to December 15, 2023 subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.80%. The first repayment is yet to be determined, but no later than December 15, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000 (full amount). This loan subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.80%. The first repayments is yet to be determined, but no later than May 1, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 7 years.

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

This loan agreement includes certain covenants including among others:
- *To comply with certain financial ratios;*
- *Restriction not to change share ownership structures; and*
- *Engage in merger.*

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all financial and negative covenants.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM LOANS (continued)*

b. Utang pinjaman / *b. Loan payables*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia	25.367	39.571	*PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	18.726	34.510	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
	44.093	74.081	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(26.978)	(33.608)	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	**17.115**	**40.473**	***Long-term portion***

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US$ 4.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US$ 1.073.107 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2023.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 25.366.866.740 dan Rp 39.571.508.984 (angka penuh) (setara dengan US$ 1.593.865 dan US$ 2.765.663 (angka penuh)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US$ 4,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum, maturing in 2024.

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US$ 1,073,107 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in 2023.

Outstanding balance from these facilities as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 25,366,866,740 and Rp 39,571,508,984 (full amount) (equivalent to US$ 1,593,865 and US$ 2,765,663 (full amount)), respectively.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US$ 3.110.007 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 18.725.647.546 dan Rp 34.510.350.843 (angka penuh) (setara dengan US$ 1.190.366 dan US$ 2.418.554 (angka penuh)).

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance TTA's acuquisition of machinery and equipment amounting to US$ 3,110,007 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum maturing in 2024.

Outstanding balance from this facility as at December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 18,725,647,546 and Rp 34,510,350,843 (full amount) (equivalent to US$ 1,190,366 and US$ 2,418,554 (full amount)).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan (dahulu PT Sienco Aktuarindo Utama), aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 6 Maret 2023 dan 28 Maret 2022.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan (formerly PT Sienco Aktuarindo Utama), an independent actuary, in its reports dated March 6, 2023 and March 28, 2022, respectively.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.063	57.602	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(2.006)	-	*Fair value of plan assets*
Difisit program yang didanai	50.057	57.602	*Deficit of funded plans*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	-	*Present value of unfunded obligation*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**50.057**	**57.602**	***Liability in the consolidated statement of financial position***

Pendapatan imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits income recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	3.826	3.076	*Current service cost*
Beban bunga atas liabilitas	3.326	4.667	*Interest cost of liability*
Beban Jasa lalu	-	(13.900)	*Past service cost*
Pengaruh perubahan periode atribusi	(9.438)	-	*Effect of change in attribution period*
Pendapatan bunga atas aset program	(69)	-	*Interest income of plan assets*
	(2.355)	(6.157)	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			*Recognized in other comprehensive income:*
Dampak dari perubahan:			*Effect of changes in:*
Asumsi demografi	-	-	*Demographic assumption*
Asumsi keuangan	(218)	773	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	83	2.175	*Experience adjustment*
Penyesuaian aset program	63	-	*Plan assets adjustment*
	(72)	2.948	
Total	**(2.427)**	**(3.209)**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	57.602	66.666	*Balance at beginning of year*
Penghasilan imbalan kerja tahun berjalan	(2.355)	(6.174)	*Employee benefits income during the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya (Catatan 21)	(72)	2.948	*Other comprehensive income (loss) (Note 21)*
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.118)	(5.855)	*Payments of employee benefits during the year*
Pembayaran iuran pemberi kerja tahun berjalan	(2.000)	-	*Payment of employer contributions during the year*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	17	*Exchange differences due to translation of financial statements*
Saldo akhir tahun	**50.057**	**57.602**	***Ending balance***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	57.602	66.666	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	3.826	3.076	*Current service cost*
Biaya bunga	3.326	4.667	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(13.900)	*Past service cost*
Pengaruh perubahan periode atribusi	(9.438)	-	*Effect of change in attribution period*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			*Remeasurement of defined benefit liability:*
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(218)	773	*Effect of changes in financial assumption*
Dampak penyesuaian pengalaman	83	2.175	*Effect of experience adjustment*
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.118)	(5.855)	*Payments of employee benefits during the year*
Saldo akhir tahun	**52.063**	**57.602**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at beginning of year*
Pengukuran Kembali:			*Remesurement:*
Imbalan hasil atas aset program	(69)	-	*Return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	(2.000)	-	*Employer's contributions*
Penghasilan komprehensif lainnya	63	-	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(2.006)**	**-**	***Ending balance***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as at December 31, 2022 has the following effect:

	1% Kenaikan (angka penuh)/ *Increase (full amount)*	**1% Penurunan (angka penuh)/ *Decrease (full amount)***	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	3.184.874.921	(3.545.886.727)	*Impact on the net defined benefits obligation*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increase rate*
Pengaruh nilai kini kewajiban Imbalan manfaat pasti bersih	(3.851.935.976)	3.506.355.134	*Impact on the net defined benefits obligation*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		**2021**		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ *Present value of employee benefits liability (full amount*	**Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ *Undiscounted future cashflow (full amount)***	**Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/ *Present value of employee benefits liability (full amount)***	**Arus kas masa depan tanpa diskonto (angka penuh)/ *Undiscounted future cashflow (full amount)***	
Kurang dari 1 tahun	4.693.397.953	4.782.101.583	2.728.140.986	2.762.091.620	*Less than one year*
1 - 5 tahun	15.540.198.273	18.968.562.494	14.034.511.030	16.405.778.628	*1 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	31.829.714.228	65.908.378.913	40.839.632.827	95.335.573.636	*More than 5 years*
Total	**52.063.310.454**	**89.659.042.990**	**57.602.284.843**	**114.503.443.884**	***Total***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	56 tahun/*56 years old*	:	*Retirement age*
Tingkat diskonto	:	7,11% pada tahun 2022 dan 6,90% pada tahun 2021/ *7.11% in 2022 and 6.90% in 2021*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% pada tahun 2022 dan 4% pada tahun 2021/ *4% in 2022 and 4% in 2021*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	TMI 2019	:	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/*1% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ *1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56*	:	*Turnover rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as at December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 14,94 tahun dan 14,74 tahun.

As at December 31, 2022 and 2021, weighted duration of employee benefits liability was 14.94 years and 14.74 years, respectively.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember 2022/ *December 31 2022*			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of shareholders*
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	*PT K and L Capital*
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	*PT Adilaksa Manunggal*
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646	*PT KL Trio*
PT Prima Polycon Indah	144.719.760	5,15%	14.472	*PT Prima Polycon Indah*
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	*Mr. Kindarto Kohar*
Bapak Jamin Tjandra	107.338.557	3,82%	10.734	*Mr. Jamin Tjandra*
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	100	*Mr. Santoso Handojo*
Masyarakat dan koperasi	952.075.868	33,90%	95.208	*Public and cooperatives*
Total	**2.808.000.000**	**100,00%**	**280.800**	***Total***

Nama pemegang saham	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of shareholders*
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689	*PT K and L Capital*
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278	*PT Adilaksa Manunggal*
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.250	*PT Rejo Sari Bumi*
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673	*Mr. Kindarto Kohar*
Bapak Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.829	*Mr. Jamin Tjandra*
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	100	*Mr. Santoso Handojo*
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.981	*Public and corporatives*
Total	**2.808.000.000**	**100,00%**	**280.800**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 consists of:

	Agio saham/ *Share premium*	Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ *Stock issuance cost In 2003*	Total/ *Total*	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	*Initial public offering in 1990*
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	*Issuance of share dividends in 2000*
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	*Limited public offering II in 2003*
Total	**80.680**	**(798)**	**79.882**	***Total***

20. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA / *20. RETAINED EARNINGS*

Saldo laba yang ditentukan penggunaanya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at leaset 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

20. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA (lanjutan)

Saldo laba yang ditentukan penggunaanya (lanjutan)

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 17 Juni 2022 dan 5 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaanya masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 11.000.000.000 (angka penuh).

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 17 Juni 2022 dan 5 Agustus 2021 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 56.160.000.000 dan Rp 28.080.000.000 (angka penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2022 dan 8 September 2021.

20. RETAINED EARNINGS (continued)

Appropriated retained earnings (continued)

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 17, 2022 and August 5, 2021, approved to appropriate an additional Rp 1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As at December 31, 2022 and 2021, the appropriated retained earnings amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 11,000,000,000 (full amount), respectively.

Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 17, 2022 and August 5, 2021 approved to distribute cash dividends of Rp 56,160,000,000 and Rp 28,080,000,000 (full amount) from 2021 and 2020 net income, which were paid on July 19, 2022 and September 8, 2021, respectively.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Other comprehensive income as at December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.534	6.478	*Remeasurement of employee benefits liability*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	939.026	693.961	*Exchange differences on translation of financial statement*
Saldo akhir	**945.560**	**700.439**	***Ending balance***

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

Remeasurement of employee benefits obligation:

	2022	2021	
Saldo awal	6.478	8.777	*Beginning balance*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 17)	72	(2.948)	*Remeasurement of employee benefits liability for the year (Notes 17)*
Pajak penghasilan terkait	(16)	649	*Related income tax*
Saldo akhir	**6.534**	**6.478**	***Ending balance***

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan:

Exchange differences on translation of financial statement:

	2022	2021	
Saldo awal	693.961	668.679	*Beginning balance*
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	245.065	25.282	*Gain on translation of financial statements for the year*
Saldo akhir	**939.026**	**693.961**	***Ending balance***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	99.882	70.306	*Balance at beginning of year*
Bagian laba tahun berjalan	29.376	29.576	*Share of profit for the year*
Penambahan modal disetor dari kepentingan non pengendali	30.494	-	*Additional share capital from non-controlling interest*
Total	**159.752**	**99.882**	***Total***

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non- pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Tempat usaha/ *Principal place of business*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of Ownership interest and voting rights held by non-controlling interests* 2022 %	2021 %	Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ *Profit allocated to Non-controlling interest* 2022	2021	Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests* 2022	2021
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	59.858	29.574	159.720	99.862
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	12	2	32	20
Total				**59.870**	**29.576**	**159.752**	**99.882**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2022		2021		
	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	PT Trias Toyobo Astria	PT Unggul Niaga Sentosa	
Aset					***Assets***
Aset lancar	339.084	4.524	323.958	3.553	*Current assets*
Aset tidak lancar	747.053	738	622.572	872	*Non-current assets*
Total Aset	1.086.137	5.262	946.530	4.425	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	378.217	(505)	367.624	11	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	261.326	-	315.603	-	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	639.543	(505)	683.227	11	*Total Liabilities*
Aset neto	**446.594**	**4.757**	**263.303**	**4.414**	***Net assets***
Pendapatan	741.946	23.494	621.129	17.350	*Revenue*
Laba Neto	**73.411**	**1.169**	**29.574**	**175**	***Net Income***

23. PENJUALAN NETO / *23. NET SALES*

	2022	2021	
Indonesia	2.016.144	1.951.471	*Within Indonesia*
Luar Indonesia	1.803.241	1.700.971	*Outside Indonesia*
Total	**3.819.385**	**3.652.442**	***Total***

23. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *23. NET SALES (continued)*

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Revenue from a related party are disclosed in Note 29.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	2.549.837	2.388.957	*Raw materials used*
Upah langsung	63.594	57.291	*Direct labor*
Beban pabrikasi	760.259	765.471	*Factory overhead*
Total beban produksi	3.373.690	3.211.719	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal tahun	19.390	15.812	*At beginning of year*
Akhir tahun	(16.141)	(19.390)	*At end of year*
Beban pokok produksi	3.376.939	3.208.141	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	311.515	268.088	*At beginning of year*
Akhir tahun	(315.517)	(311.515)	*At end of year*
Total	**3.372.937**	**3.164.714**	***Total***

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase dari penjualan neto/ *Percentage to net sales***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase dari penjualan neto/ *Percentage to net sales***	
The Polyolefin Co., Ltd.	417.188	22%	395.867	11%	*The Polyolefin Co., Ltd.*
Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.	248.676	13%	-	-	*Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.*
Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.	184.076	10%	-	-	*Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.*
Total	**849.940**		**395.867**		***Total***

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	2022	2021	
Pengangkutan	150.691	137.776	*Freight*
Promosi	15.488	10.599	*Promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.910	8.082	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	2.073	1.996	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	2.217	2.590	*Miscellaneous*
Total	**179.379**	**161.043**	***Total***

25. BEBAN USAHA (lanjutan) / *25. OPERATING EXPENSES (continued)*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	35.657	30.611	*Salaries, wages and employee benefits*
Operasional kantor	12.802	9.999	*Office operations*
Penyusutan (Catatan 9)	4.498	4.822	*Depreciation (Note 9)*
Perpajakan dan perijinan	3.235	3.355	*Tax and permits*
Lisensi	3.085	3.247	*License*
Jasa professional	3.042	1.357	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.751	2.353	*Repair and maintenance*
Corporate social responsibility	916	2.055	*Corporate social responsibility*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	5.114	*Provision for expected credit losses (Note 5)*
Imbalan kerja	-	7.743	*Employee benefits*
Lain-lain	5.296	10.129	*Others*
Total	**71.282**	**80.785**	***Total***

26. LAIN-LAIN – NETO / *26. OTHERS - NET*

	2022	2021	
Jasa manajemen (Catatan 29)	5.439	5.243	*Management fee (Note 29)*
Laba atas pelepasan barang sisa/rusak	4.348	6.324	*Gain on disposals of waste/obsolete materials*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	83	1.564	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)*
Lain-lain	8.086	(16.162)	*Others*
Total	**17.956**	**(3.031)**	***Total***

27. PENDAPATAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari bank masing-masing sebesar Rp 20 dan Rp 33.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company earned finance income from cash in banks amounting to Rp 20 and Rp 33, respectively.

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2022	2021	
Beban bunga dari:			*Interest expenses on:*
Pinjaman bank	52.391	41.017	*Bank loans*
Utang pinjaman	2.997	5.276	*Loan payables*
Liabilitas sewa	-	95	*Lease liabilities*
Total beban bunga	55.388	46.388	*Total interest expenses*
Biaya administrasi bank	5.329	5.952	*Bank administration cost*
Total	**60.717**	**52.340**	***Total***

29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

29. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Nature of relationship and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Type of transaction***
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/ *Associate*	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/ *Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee*
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/ *Associate*	Pemberian pinjaman dan Penjualan barang/ *Loans and sales of goods*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*		
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
Mr. Santoso Handojo	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
PT Toyobo Trias Ecosyar	10.855	2.752	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
PT Trias Spunindo Industri	719	-	*PT Trias Spunindo Industri*
Total	**11.574**	**2.752**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,20%**	**0,06%**	***Percentage from total assets***

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
PT Trias Spunindo Industri	-	14.087	*PT Trias Spunindo Industri*
PT Toyobo Trias Ecosyar	-	650	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
Total	**-**	**14.737**	***Total***
Persentase dari total aset	**-**	**0,31%**	***Percentage from total assets***

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri berkaitan dengan uang muka setoran modal, yang telah dikonversikan menjadi tambahan modal di tahun 2022. Jumlah arus kas yang timbul dari transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.500.000.000 dan Rp 10.276.000.000 (angka penuh).

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri pertains to cash advances for paid capital, which have been converted into additional capital in 2022. Total cash flows arising from this transaction for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,500,000,000 and Rp 10,276,000,000 (full amount), respectively.

29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Toyobo Trias Ecosyar terutama timbul dari klaim dan penggantian biaya biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi.

c. Other receivables (continued)

Other receivables from PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

d. Pendapatan penjualan barang

d. Sale of goods

	2022	2021	
PT Toyobo Trias Ecosyar	51.409	16.282	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
Total	**51.409**	**16.282**	***Total***
Persentase dari total penjualan	**1,35%**	**0,45%**	***Percentage from total sales***

e. Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 5.438.774.433 (angka penuh) (ekuivalen US$ 365.740 (angka penuh)) dan Rp 5.243.456.480 (angka penuh) (ekuivalen US$ 366.467 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain Perusahaan (Catatan 26).

e. Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

This agreement is valid from October 2017 and shall be renewed automatically for a period of 1 year with an evaluation every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,438,774,433 (full amount) (equivalent US$ 365,740 (full amount)) and Rp 5,243,456,480 (full amount) (equivalent to US$ 366,467 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company (Note 26).

f. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

f. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2022		2021		
	Dewan komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	**Personil Manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Dewan komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors***	**Personil Manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya	5.940	16.524	5.448	15.313	*Salaries and other short-term compensation benefits*

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

Grup menggunakan instrumen derivatif berikut, terutama swap suku bunga dan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha:

The Group utilizes the following derivative instruments, principally interest rate swaps and foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

a. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

a. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

Estimasi nilai wajar instrument liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Group's derivative liabilities instruments are summarized below:

	2022		2021		
	Jumlah nosional (angka penuh)/ *Total notional (full amount)*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Jumlah nosional (angka penuh)/ *Total notional (full amount)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas derivatif					***Derivative liabilities***
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 13)	USD 12.500.000	853	USD 8.000.000	1.611	*Forward foreign exchange contract (Note 13)*

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative liabilities as at December 31, 2022 is as follows:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Jenis kontrak/ *Type of contract***	**Jadwal penyelesaian/ *Settlement schedule***
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ *Foreign exchange contract*	Januari – Mei/ January – May 2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ *Foreign exchange contract*	Januari – Juni/ January – June 2023
PT Bank Permata Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ *Foreign exchange contract*	Maret – April/ March – April 2023

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as at December 31, 2022 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil *(yield curve)* yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of the instruments.

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *Categories and Classes of Financial Instruments*

	31 Desember/ *December 31, 2022*		31 Desember/ *December 31, 2021*		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *liabilities at amortized cost***	**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost***	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *liabilities at amortized cost***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan kas di bank	41.063	-	39.845	-	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	688.884	-	741.166	-	*Trade receivables - net*
Piutang lain - lain	3.280	-	14.894	-	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.939	-	1.748	-	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**735.166**	**-**	**797.653**	**-**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Assets***
Utang bank jangka pendek	-	1.289.472	-	838.364	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	529.993	-	512.779	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	2.182	-	19.880	*Other payables*
Beban akrual	-	47.392	-	56.812	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	-	119.591	-	82.065	*Bank loans*
Utang pinjaman	-	26.978	-	33.608	*Loan payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-current Financial Liabilities***
Pinjaman bank	-	696.291	-	384.300	*Bank loans*
Utang pinjaman	-	17.115	-	40.473	*Loan payables*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**2.729.014**	**-**	**1.968.281**	***Total Financial LIabilities***

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities measured at amortized cost***
Pinjaman bank	815.882	815.882	466.365	466.365	*Bank loans*
Utang pinjaman	44.093	44.093	74.081	74.081	*Loan payables*
Total	**859.975**	**859.975**	**540.446**	**540.446**	***Total***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

Instrument keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus *(offsetting),* pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position*	**Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position***	**Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian/ *Net amount of financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position***	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Kontrak berjangka valuta asing	196.638	(197.491)	(853)	*Foreign exchange forward contract*
Total	**196.638**	**(197.491)**	**(853)**	***Total***
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Kontrak berjangka valuta asing	114.152	(115.763)	(1.611)	*Foreign exchange forward contract*
Total	**114.152**	**(115.763)**	**(1.611)**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva imbal hasil yang berlaku selama instrumen untuk derivatif non-opsional, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

Nilai wajar dari pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

Fair value hierarchy of financial statements

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	***Total***	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Utang derivatif	-	853	-	853	*Derivative payables*
Total	**-**	**853**	**-**	**853**	***Total***

	2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	***Total***	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Utang derivatif	-	1.611	-	1.611	*Derivative payables*
Total	**-**	**1.611**	**-**	**1.611**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan kas di bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2022:

Tahun/ ***Year***	**Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/** ***Increase (decrease) in basis points***	**Efek terhadap laba sebelum pajak/** ***Effect on income before tax***
2022	+1%	14.384
	-1%	(14.384)
2021	+1%	13.047
	-1%	(13.047)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables,other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2022:

Tahun/ Year	**Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decreasae) Foreign Currency***		**Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***
2022	IDR	3,41%	(1.118)
		(3,41%)	1.118
	EUR	4,80%	(34.695)
		(4,80%)	34.695
	JPY	8,59%	(318)
		(8,59%	318

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Tahun/ Year		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decreasae) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022 (lanjutan/ continued)	SGD	1,82%	468
		(1,82%)	(468)
	RMB	4,78%	(255)
		(4,78%)	255
	CHF	2,67%	(18)
		(2,67%)	18

Tahun/ Year		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decreasae) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2021	IDR	1,0%	(645)
		(1,0%)	645
	EUR	3,0%	(10.148)
		(3,0%)	10.148
	GBP	2,0%	91
		(2,0%)	(91)
	JPY	3,0%	53
		(3,0%)	(53)
	RMB	1,0%	97
		(1,0%)	(97)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 33.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 33.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ ***Category***	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2022	**Peringkat Kredit External/ External *Credit* Rating**	**Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	***December 31, 2022***
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/*performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	41.063	-	41.063	*Cash on hand and in banks (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/*performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	706.733	(17.849)	688.884	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/*performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	3.280	-	3.280	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/*performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	1.939	-	1.939	*Other non-current assets*
Total				**753.015**	**17.849**	**735.166**	***Total***

i. Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

i. For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur pada tanggal 31 Desember 2022:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as at December 31, 2022:

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dan kas di bank	41.063	-	-	-	-	41.063	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	447.547	135.005	91.393	32.788	(17.849)	688.884	*Trade receivables*
Piutang lain - lain	3.280	-	-	-	-	3.280	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.939	-	-	-	-	1.939	*Other non-current assets*
Total	**493.829**	**135.005**	**91.393**	**32.788**	**(17.849)**	**735.166**	***Total***

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dan kas di bank	39.845	-	-	-	-	39.845	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	525.505	182.956	38.610	14.056	(19.961)	741.166	*Trade receivables*
Piutang lain - lain	14.894	-	-	-	-	14.894	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.867	-	-	-	-	1.867	*Other non-current assets*
Total	**582.111**	**182.956**	**38.610**	**14.056**	**(19.961)**	**797.772**	***Total***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly. "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months And 1 year*	1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	*Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	1.289.472	-	-	-	1.289.472	*Short-term bank loans*
Utang usaha	527.554	2.439	-	-	-	529.993	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.182	-	-	-	-	2.182	*Other payables*
Beban akrual	47.392	-	-	-	-	47.392	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	10.675	108.916	138.101	270.575	287.615	815.882	*Bank loans*
Utang pinjaman	7.326	19.652	17.115	-	-	44.093	*Loan payables*
Total	**595.129**	**1.420.479**	**155.216**	**270.575**	**287.615**	**2.729.014**	***Total***

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months And 1 year*	1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	*Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	838.364	-	-	-	838.364	*Short-term bank loans*
Utang usaha	509.934	2.845	-	-	-	512.779	*Trade payables*
Utang lain-lain	19.880	-	-	-	-	19.880	*Other payables*
Beban akrual	56.812	-	-	-	-	56.812	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	7.262	74.803	87.072	188.262	108.966	466.365	*Bank loans*
Utang pinjaman	8.621	25.700	39.760	-	-	74.081	*Loan payables*
Total	**602.509**	**941.712**	**126.832**	**188.262**	**108.966**	**1.968.281**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

e. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester resin. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

e. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2022			2021			
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*		Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan kas di bank	SGD	2.369.642	27.628	SGD	-	-	*Cash on hand and in banks*
	EUR	235.629	3.934	EUR	738.147	11.904	
	IDR	697.848.869	698	IDR	1.257.835.052	1.258	
	JPY	209.031	24	JPY	14.180.683	1.759	
	GBP	505	10	GBP	3.357	64	
	AUD	720	8	AUD	-	-	
	RMB	2.002	5	RMB	1.166.519	2.611	
	HKD	2.000	4	HKD	-	-	
	THB	4.006	2	THB	-	-	
Piutang usaha	IDR	436.658.572.206	436.659	IDR	393.336.219.464	393.336	*Trade receivables*
	EUR	932.757	15.588	EUR	1.458.595	20.813	
	RMB	3.118.453	7.039	RMB	4.614.736	10.328	
	JPY	19.223.630	2.240	JPY	-	-	
	GBP	-	-	GBP	315.658	4.505	
Total aset			493.839			446.578	*Total asset*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	IDR	175.928.778.442	175.929	IDR	54.705.402.349	54.705	*Short-term bank loans*
Utang usaha	IDR	211.105.075.289	211.105	IDR	217.714.301.602	217.715	*Trade payables*
	JPY	50.968.116	5.992	JPY	-	-	
	SGD	164.760	2.353	SGD	-	-	
	CHF	39.081	663	CHF	-	-	
	EUR	21.825	365	EUR	42.565	686	
Utang lain-lain	IDR	2.181.580.879	1.705	IDR	66.017.798.287	66.018	*Other payables*
	RMB	755.377	477	RMB	1.460.951	3.270	
Beban akrual	IDR	36.837.463.083	36.837	IDR	55.115.799.164	55.116	*Accrued expenses*
	EUR	20.016	335	EUR	27.304	440	
	JPY	-	-	JPY	8.915	1	
Pinjaman bank	EUR	44.335.817	740.968	EUR	22.934.783	369.869	*Bank loans*
Utang pinjaman	IDR	44.092.499.027	44.092	IDR	65.511.331.513	65.511	*Loan payables*
Total liabilitas			1.220.821			833.331	*Total liabilities*
Liabilitas – neto			**(726.982)**			**(386.753)**	***Net liabilities***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2022 and 2021.

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENTS INFORMATION*

Segmen Geografis / *Geographical Segments*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Indonesia	**China**	**Total**	
Penjualan neto	**3.578.807**	**240.578**	**3.819.385**	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(3.171.116)	(201.821)	(3.372.937)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	(221.762)	(28.899)	(250.661)	*Operating expenses*
Laba usaha	**185.929**	**9.858**	**195.787**	***Operating profit***
Aset	**5.584.306**	**192.767**	**5.777.073**	***Assets***
Liabilitas	**2.906.748**	**21.767**	**2.928.515**	***Liabilities***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal	924.796	-	924.796	*Capital expenditures*
Penyusutan				***Depreciation***
Penyusutan aset tetap	219.559	-	219.559	*Depreciation of property, plant and equipment*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Indonesia	**China**	**Total**	
Penjualan neto	**3.439.984**	**212.458**	**3.652.442**	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(2.987.509)	(177.205)	(3.164.714)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	(220.760)	(21.068)	(241.828)	*Operating expenses*
Laba usaha	**231.715**	**14.185**	**245.900**	***Operating profit***
Aset	**4.540.470**	**88.361**	**4.628.831**	***Assets***
Liabilitas	**2.154.272**	**11.870**	**2.166.142**	***Liabilities***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal	169.373	-	169.373	*Capital expenditures*
Penyusutan				***Depreciation***
Penyusutan aset tetap	216.604	-	216.604	*Depreciation of property, plant and equipment*

Penjualan berdasarkan pasar / *Sales by market*

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2022	**2021**	
Indonesia	2.016.144	1.951.471	*Indonesia*
Jepang	847.204	619.202	*Japan*
Asia (di luar Jepang)	501.897	617.973	*Asia (excluding Japan)*
Amerika	239.699	244.453	*America*
Australia	126.041	101.137	*Australia*
Eropa	88.069	118.119	*Europe*
Afrika	331	87	*Africa*
Total	**3.819.385**	**3.652.442**	***Total***

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisitions of property, plant and equipment through:*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	100.333	5.715	*Realization of advances for purchases of property, plant and equipment*
Pinjaman bank	387.138	-	*Bank loans*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	20.000	-	*Addition to investment in associate through other receivables*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

c. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2022

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flows*		Transaksi Non-kas/ *Non-cash activities*		31 Desember/ *December 31, 2022*	
		Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs atas penjabaran/ *Effect of translation adjustment*	Penambahan Aset tetap (Catatan 9)/ *Acquisition of property, plant and equipment (Note 9)*		
Pinjaman bank jangka pendek	838.364	345.234	-	105.874	-	1.289.472	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	466.366	-	(81.392)	-	430.908	815.882	*Long-term bank loans*
Utang pinjaman	74.081	-	(35.524)	5.536	-	44.093	*Loan payables*

2021

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Arus kas/ *Cash flows*		Transaksi Non-kas/ *Non-cash activities*		31 Desember/ *December 31, 2021*	
		Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs atas penjabaran/ *Effect of translation adjustment*	Penambahan Aset tetap (Catatan 9)/ *Acquisition of property, plant and equipment (Note 9)*		
Pinjaman bank jangka pendek	542.922	289.922	-	5.520	-	838.364	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	565.517	-	(77.223)	(21.930)	-	466.364	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	6.587	-	(6.688)	101	-	-	*Lease liabilities*
Utang pinjaman	106.133	-	(33.377)	1.325	-	74.081	*Loan payables*

36. LABA PERSAHAM / *36. EARNING PER SHARE*

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2022 dan 2021:

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2022 and 2021:

	2022	2021	
Laba pemilik entitas induk	137.038	171.400	*Income owners of the parent*
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	2.808.000.000	2.808.000.000	*Weighted average number of ordinary share outstanding*
Laba neto per saham (angka penuh)	**49**	**61**	***Basic earnings per share (full amount)***

2022

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT TRIAS SENTOSA Tbk
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

HEAD OFFICE / WARU PLANT :
JL. RAYA WARU 1B, WARU
SIDOARJO, 61256 INDONESIA
PHONE : +62 (31) 853 3125
FAX : +62 (31) 853 4116

KRIAN PLANT :
DESA KEBOHARAN KM 26
KRIAN-SIDOARJO, 61262 INDONESIA
PHONE : +62 (31) 897 5852
FAX : +62 (31) 897 2998

JAKARTA OFFICE :
ALTIRA BUSINESS PARK
JL. YOS SUDARSO KAV. 85
BLOK A01-07, LANTAI 5, SUNTER
JAKARTA UTARA 14350 - INDONESIA
PHONE : +62 (21) 2961 5575
FAX : +62 (21) 2961 5565

SURABAYA OFFICE :
SPAZIO TOWER, 15TH FLOOR
JL. MAYJEN YONOSUWOYO
PHONE : +62 (31) 9914 4888
FAX : +62 (31) 9914 8510

CHINA PLANT :
TIANJIN, CHINA
NO. 9, XINGHUA ROAD, TIANJIN XIQING
ECONOMIC DEVELOPMENT AREA
TIANJIN, P.R. CHINA
PHONE : 86-22 2397 8367
FAX : 86-22 2397 6900

KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT :
USA SALES REPRESENTATIVE
ASTRIA PACKAGING ENTERPRISE, INC.
744 CORNERSTONE LANE
BRYN MAWR, PENNSYLVANIA
USA 19010
PHONE : +1 (601) 279 1755
FAX : +1 (601) 279 1574
EMAIL : TRIASSENTOSA@EARTHLINK.NET

PT TRIAS SENTOSA Tbk
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
2022